

**PERANCANGAN *RESORT* PANTAI PASIR PUTIH LHOK ME
(PENDEKATAN ARSITEKTUR TROPIS)**

TUGAS AKHIR

Semester Genap 2023/2024

Diajukan Oleh:

TAUFIQQUMULLAH

NIM. 180701100

Mahasiswa Program Studi Arsitektur
Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry



**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
TAHUN 2023**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR
PERANCANGAN RESORT PANTAI PASIR PUTIH LHOK MEE
(PENDEKATAN ARSITEKTUR TROPIS)

TUGAS AKHIR

Diajukan Kepada Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Sebagai Bebas Studi Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Ilmu Arsitektur

Oleh:


Taufiqqumullah
NIM. 180701100


Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi
Program Studi Arsitektur

Disetujui Oleh

Pembimbing 1

Pembimbing 2


Armia, S.T., M.Sc
NIDN. 1311118201


Dedy Ruzwardy, S.T., M. Eng., M. URP.
NIP. 197403182006041002

Mengetahui :

Ketua Program Studi Arsitektur



Maysarah Binti Bakri, S.T., M.Arch.
NIDN. 2013078501

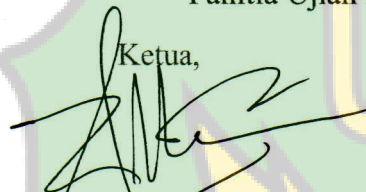
**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR
PERANCANGAN RESORT PANTAI PASIR PUTIH LHOK MEE
(PENDEKATAN ARSITEKTUR TROPIS)**

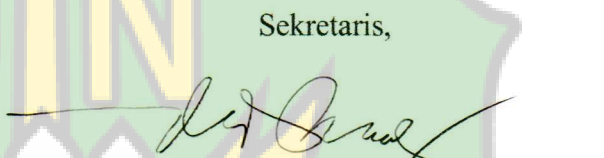
TUGAS AKHIR

**Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Tugas
Akhir Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gela Sarjana
Strata (S-1) Dalam Ilmu Arsitektur**

Pada Hari / Tanggal : Kamis, 02 Mei 2024
23 Syawal 1445 H

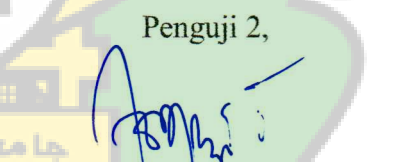
Panitia Ujian Munaqasyah Tugas Akhir

Ketua,

Armia, S.T., M.Sc.
NIDN. 1311118201

Sekretaris,

Dedy Ruzwardy, S.T., M. Eng., M. URP.
NIP. 197403182006041002

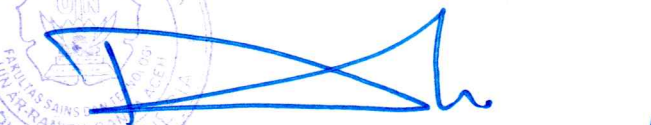
Penguji 1,

Meutia, S.T., M.Sc.
NIDN. 2015058703

Penguji 2,

Marlisa Rahmi, S.T., M.Ars.
NIDN. 2006039201

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh**




Dr. Ir. Muhammad Dirhamsyah, M.T., IPU
NIDN. 0002106203

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Taufiqqumullah

NIM : 180701100

Program Studi : Arsitektur

Fakultas : Sains dan Teknologi

Judul Skripsi : Perancangan Resort Pantai Pasir Putih Lhok Mee (Pendekatan Arsitektur Tropis)

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain dan plagiasi terhadap naskah orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan;
2. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebut sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
3. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
4. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu mempertanggung jawab atas karya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun, dan apabila ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku pada Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-raniry Banda Aceh.

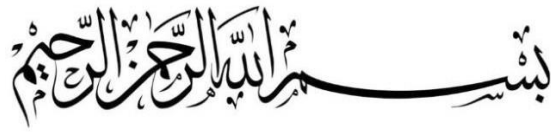
Banda Aceh, 02 Mei 2024

Yang menyatakan,



Taufiqqumullah

KATA PENGANTAR



Puji berserta syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT. Serta Rahmat dan hidayah-Nya. Shalawat beriring dengan salam penulis sampaikan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW, beserta keluarga dan keturunnya dan juga kepada para sahabat beliau yang telah membawa umat manusia dari masa kebodohan ke masa yang penuh dengan ilmu pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan laporan Tugas Akhir yang berjudul “PERANCANGAN RESORT PANTAI PASIR PUTIH LHOK ME (PENDEKATAN ARSITEKTUR TROPIS)” yang disusun untuk melengkapi syarat-syarat untuk lulus mata kuliah Tugas Akhir pada program studi Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi Uin Ar-Raniry Banda Aceh.

Penulis mengucapkan rasa terima kasih serta penghormatan yang setinggi-tingginya kepada ayahanda penulis yaitu Sulaiman Abdullah dan ibunda Fatimah yang telah memberikan semangat dan dorongan serta doa terbaik, motivasi selama penulisan Tugas Akhir ini.

Pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang membantu dalam penulisan Tugas Akhir ini, terutama kepada:

1. Ibu Maysarah Binti Bakri, S.T., M.Arch. selaku ketua Program Studi Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry,
2. Ibu Meutia, S.T., M.Sc selaku koordinator Tugas Akhir.
3. Bapak Armia, S.T., M.Sc. selaku dosen pembimbing pertama dan Bapak Dedy Ruzwardy, S.T., M.Eng., MURP. selaku dosen pembimbing kedua, sebagai mahasiswa yang dibimbing oleh beliau penulis berterimakasih atas segala ilmu, motivasi, nasihat, dan bantuan yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini.

4. Bapak/Ibu dosen beserta para stafnya yang berada pada Pogram Studi Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry,
5. Seluruh teman seperjuangan dalam Program Studi Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry terutama angkatan 2018 terimakasih atas segala bantuan, motivasi dan bantuan serta waktunya sehingga pengerjaan laporan ini bisa sedikit lebih cepat.
6. Seluruh sahabat “kanto” yang telah memberikan dukungan, masukan, nasihat, dan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari akan kekurangan yang terdapat pada penulisan laporan Tugas Akhir ini dan masih jauh dari kata sempurna dikarenakan keterbatasan kemampuan serta pengalam yang penulis miliki. Namun dengan adanya arahan dari dosen pembimbing serta dukungan dari sahabat, maka penulis mampu menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini dengan baik. Maka penulis mengharapkan beberapa kritikan dan sara yang sekiranya bersidat membangun dari semua pihak demi untuk menyempurkan penulisan Tugas Akhir ini dimasa mendatang.

Banda Aceh, 31 Maret 2024

Penulis



Taufiqqumullah

NIM. 180701100

ABSTRAK

Kabupaten Aceh Besar merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Aceh yang memiliki berbagai macam tempat untuk berlibur seperti pantai, gunung, persawahan dan lainnya. Salah satu destinasi yang digemari pelancong untuk berlibur yaitu Pantai Pasir Putih Lhok Me. Pantai ini memiliki pesona alam yang sangat indah seperti laut berwarna biru dan jernih serta hamparan pasir putih disepanjang tepi pantai. Namun keindahan laut dan pantainya tidak diimbangi dengan kualitas sarana dan prasarana yang memadai serta kurangnya akomodasi bagi para pelancong. Oleh karena itu, dengan adanya Perancangan *Resort* Pantai Pasir Putih Lhok Me yang memiliki kriteria hotel berbintang 3 (tiga), menjadi solusi sebagai akomodasi bagi para pengunjung pantai serta agar adanya pembangunan sarana dan prasarana dengan tujuan meningkatkan kualitas pariwisata di Aceh. Perancangan *Resort* Pantai Pasir Putih Lhok Me, Kabupaten Aceh Besar ini menggunakan pendekatan Arsitektur Tropis dengan tujuan bangunan mampu beradaptasi dengan iklim dan kondisi tapak, sehingga bangunan mampu menciptakan kenyamanan terhadap pengguna dan ramah dengan lingkungan dikarenakan prinsip-prinsip yang ada pada Arsitektur Tropis menselaraskan bangunan dengan keadaan lingkungan sekitarnya. Perancangan *beach resort* ini menerapkan konsep “*Tropical Meet Luxury*”, konsep ini memberikan tampilan rancangan dengan ciri khas bangunan tropis namun tetap mempertahankan kesan mewah dan elegan pada rancangan dengan tujuan agar menjadi daya tarik wisatawan. Lokasi perancangan *beach resort* ini berada di Desa Lamreh, Lhok Me, Kecamatan Masjid Raya, Kabupaten Aceh Besar, Provinsi Aceh, Indonesia, dengan luas lahan ± 4 Hektar.

Kata Kunci : Pantai Pasir Putih Lhok Me, Arsitektur Tropis, *Tropical Meet Luxury*. *Beach Resort*.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING TUGAS AKHIR	i
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Tujuan Perancangan	5
1.4 Pendekatan Perancangan	5
1.5 Batasan Perancangan	6
1.6 Kerangka Berpikir	7
1.7 Sistematika Penulisan Laporan	8
BAB II DESKRIPSI OBJEK RANCANGAN	9
2.1 Tinjauan Umum Objek Rancangan	9
2.1.1 Pengertian <i>Resort</i> Dan <i>Beach Resort</i>	9
2.1.2 Karakteristik <i>Resort</i>	9
2.1.3 Jenis <i>resort</i>	10
2.1.4 Klasifikasi <i>Resort</i>	11
2.2 Tinjauan Khusus	12
2.2.1 Tinjauan Fasilitas Pada Hotel Bintang 3 (Tiga)	12
2.2.2 Tinjauan Fasilitas Pada Hotel Bintang 3 (Tiga) Pemilihan Lokasi ..	16
2.2.3 Studi Banding Objek	19
2.2.4 Kesimpulan Studi Banding Objek	22
BAB III ELABORASI TEMA	25
3.1 Tinjauan Tema	25
3.1.1 Latar Belakang Pemilihan Tema	25
3.1.2 Pengertian Arsitektur Tropis	26

3.1.3	Ciri-Ciri Arsitektur Tropis	26
3.1.4	Prinsip Desain Arsitektur Tropis.....	27
3.1.5	Penerapan Pada Rancangan.....	28
3.2	Studi Banding Tema Sejenis	29
3.3	Kesimpulan Studi Banding Tema Sejenis	33
BAB IV	ANALISA.....	35
4.1	Analisa Lingkungan.....	35
4.1.1	Lokasi Site.....	35
4.1.2	Batasan Site.....	36
4.1.3	Karakter Lingkungan	37
4.2	Sarana dan prasarana	38
4.3	Analisa SWOT.....	38
4.4	Analisa Tapak.....	39
4.4.1	Analisa Pencapaian Dan Aksesibilitas.....	39
4.4.2	Analisa Topologi.....	40
4.5	Analisa Klimatologi.....	41
4.5.1	Analisa Matahari	41
4.5.2	Analisa Hujan Dan Drainase.....	42
4.5.3	Analisa Angin.....	42
4.5.4	Analisa Vegetasi.....	45
4.5.5	Analisa Bencana.....	47
4.6	Analisa Fungsional	48
4.6.1	Analisa Pengguna Dan Kebutuhan Ruang	48
4.6.2	Organisasi Ruang	54
4.6.3	Hubungan Kedekatan Kelompok	57
4.6.4	Jumlah Kapasitas Kamar dan Cottage.....	57
4.6.5	Besaran Ruang	60
BAB V	KONSEP PERANCANGAN	71
5.1	Konsep Dasar Perancangan	71
5.2	Fasad Bangunan.....	72
5.3	Gubahan Massa	73
5.4	Konsep Perancangan Tapak	74
5.4.1	Zonasi Tapak.....	74
5.4.2	Tata Letak.....	75

5.4.3	Pencapaian.....	76
5.4.4	Sirkulasi Site	76
5.4.5	Konsep Luar Bangunan.....	77
5.4.6	Konsep Ruang Dalam Bangunan	78
5.4.7	Material Bangunan.....	79
5.5	Konsep Utilitas	79
5.5.1	Pencahayaan Ruang	79
5.5.2	Sistem Jaringan Listrik.....	80
5.5.3	Sistem Air Bersih	80
5.5.4	Sistem Air Kotor	81
5.5.5	Sistem Pembuangan Sampah	81
5.5.6	Sistem Instalasi Keamanan Dan Kebakaran	82
5.5.7	Sistem Evakuasi Bencana	83
5.6	Konsep Struktur.....	83
5.7	Konsep Lansekap.....	84
5.7.1	Elemen Keras	85
5.7.2	Elemen Lunak	85
BAB VI DETAIL ENGINEERING DESIGN (DED)		87
6.1	Gambar Arsitektural	87
6.1.1	Situasi <i>Site</i>	87
6.1.2	<i>Site Plan</i>	87
6.1.3	<i>Layout Plan</i>	88
6.1.4	Sirkulasi Site	88
6.1.5	Potongan Site	89
6.1.6	Instalasi Air Bersih.....	90
6.1.7	Instalasi Air Kotor.....	90
6.1.8	Instalasi Hydrant	91
6.1.9	Instalasi Listrik.....	91
6.1.10	Denah Gedung Utama	92
6.1.11	Tampak Bangunan Utama.....	93
6.1.12	Potongan Bangunan Utama.....	95
6.1.13	Detail Fasad.....	96
6.1.14	Denah Cottage Deluxe	96
	96

6.1.15	Denah Cottage VIP	97
6.1.16	Tampak Cottage VIP	97
6.1.17	Potongan Cottage VIP	99
6.1.18	Denah Cottage Standar	100
6.1.19	Tampak Cottage Standar	101
6.1.20	Potongan Cottage Standar	103
6.1.21	Denah Restoran	104
6.1.22	Tampak Restoran	105
6.1.23	Denah Gudang	107
6.1.24	Denah Pos Satpam	107
6.2	Gambar Struktural	108
6.2.1	Denah Pondasi Tapak B	108
6.2.2	Denah Kolom	108
6.2.3	Denah Pondasi Batu Gunung	109
6.2.4	Denah Sloof	109
6.2.5	Denah Balok	110
6.2.6	Denah Ring Balok	110
6.2.7	Denah Rencana Atap	111
6.2.8	Denah Pola Lantai	111
6.2.9	Detail Pondasi Tapak	112
6.2.10	Detail Pondasi Menerus	113
6.2.11	Detail Plat Lantai	113
6.2.12	Detail Plafond	114
6.2.13	Detail Kuda-Kuda	114
6.2.14	Detail Septictank, Resapan dan Bak Kontrol	115
6.2.15	Potongan Septictank, Resapan dan Bak Kontrol	115
6.2.16	Tabel Pembesian	116
6.3	Perspektif Ekterior Dan Interior	117
6.3.1	Perspektif Eksterior	117
6.3.2	Perspektif Interior	120
	DAFTAR PUSTAKA	122
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	124

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Statistik Kunjungan Wisatawan Aceh.....	2
Gambar 1.2 Panorama Pantai Pasir Putih Lhok Me.....	4
Gambar 1.3 Kerangka Berpikir	7
Gambar 2.1 Peta Provinsi Aceh	16
Gambar 2.2 Peta Kabupaten Aceh Besar	16
Gambar 2.3 Alternatif Site 1	16
Gambar 2.4 Alternatif Site 2	17
Gambar 2.5 Alternatif Site 3	17
Gambar 2.6 Sadara Boutique Beach Resort	20
Gambar 2.7 Sadara Boutique Beach Resort	20
Gambar 2.8 Sadara Boutique Beach Resort	20
Gambar 2.9 Jeeva Klui Resort	21
Gambar 2.10 Gili Meno Escape	22
Gambar 2.11 Gili Meno Escape	22
Gambar 3.1 Secret Garden House.....	30
Gambar 3.2 Secret Garden House.....	30
Gambar 3.3 Ubud Village Resort.....	31
Gambar 3.4 The Retreat House.....	32
Gambar 3.5 The Retreat House.....	32
Gambar 4.1 Peta Indonesia	35
Gambar 4.2 Peta Aceh.....	35
Gambar 4.3 Lokasi Site Terpilih.....	36
Gambar 4.4 Batasan Site.....	36
Gambar 4.5 Ukuram Lahan.....	37
Gambar 4.6 Analisa Pencapaian	40
Gambar 4.7 Analisa Matahari	41
Gambar 4.8 Tanggapan terhadap air hujan	42
Gambar 4.9 Tanggapan terhadap air hujan	42
Gambar 4.10 Analisa Angin.....	43
Gambar 4.11 Analisa Angin.....	43
Gambar 4.12 Analisa Angin.....	43
Gambar 4.13 Tanggapan terhadap angin	44
Gambar 4.14 Tanggapan terhadap angin	44
Gambar 4.15 Tanggapan terhadap angin	44
Gambar 4.16 Analisa Vegetasi.....	45
Gambar 4.17 Analisa Bencana	48
Gambar 4.18 Sirkulasi Tamu Menginap	49
Gambar 4.19 Sirkulasi Tamu Tidak Menginap.....	49
Gambar 4.20 Sirkulasi Pengelola.....	51
Gambar 4.21 Hubungan Kedekatan Kelompok Ruang.....	57
Gambar 5.1 Konsep fasad 1	72
Gambar 5.2 Konsep fasad 2	72

Gambar 5.3 Unsur Gubahan Massa	72
Gambar 5.4 Gubahan Massa Resort.....	72
Gambar 5.5 Gubahan Massa Resort Deluxe	72
Gambar 5.6 Gubahan Massa Resort VIP	72
Gambar 5.7 Gubahan Massa Resort Family	72
Gambar 5.8 Tata Letak Bangunan	72
Gambar 5.9 Analisa Pencapaian	72
Gambar 5.10 Sirkulasi Site	72
Gambar 5.11 (a) Grassblock (b) Jalur sepeda	72
Gambar 5.12 Konsep Ruang Dalam.....	72
Gambar 5.13 Konsep Ruang Dalam.....	72
Gambar 5.14 Konsep Ruang Dalam.....	72
Gambar 5.15 Konsep Ruang Dalam.....	72
Gambar 5.16 Skylight	80
Gambar 5.17 Skema Instalasi Listrik.....	80
Gambar 5.18 Skema Instalasi Air Bersih.....	81
Gambar 5.19 Skema Instalasi Air Kotor.....	81
Gambar 5.20 Skema Pembuangan Limbah.....	82
Gambar 5.21 Unit CCTV	82
Gambar 5.22 (a) sprinkler, (b) APAR (c) Hydrant	83
Gambar 5.23 (a) titik Kumpul, (b) Rambu Jalur (c) Alarm Peringatan bencana. .	83
Gambar 5.24 (a) Pondasi Tapak (b) Pondasi Tiang Pancang.....	84
Gambar 5.25 Struktur Atap Rumbia	84
Gambar 5.26 Pavingblock.....	85
Gambar 5.27 Lampu Taman	85
Gambar 6.1 Situasi Site.....	87
Gambar 6.2 Site Plan.....	87
Gambar 6.3 Layout Plan	88
Gambar 6.4 Sirkulasi Site	88
Gambar 6.5 Potongan Site A-A	89
Gambar 6.6 Potongan Site B-B.....	89
Gambar 6.7 Instalasi Air Bersih.....	90
Gambar 6.8 Instalasi Air Kotor.....	90
Gambar 6.9 Instalasi Air Kotor.....	91
Gambar 6.10 Instalasi.....	91
Gambar 6.11 Denah Lantai 1	92
Gambar 6.12 Denah Lantai 2	92
Gambar 6.13 Tampak Belakang.....	93
Gambar 6.14 Tampak Belakang.....	93
Gambar 6.15 Tampak Samping Kanan	94
Gambar 6.16 Tampak Samping Kiri	94
Gambar 6.17 Potongan A-A.....	95
Gambar 6.18 Potongan B-B	95
Gambar 6.19 Detail Fasad.....	96
Gambar 6.20 Denah Cottage Deluxe	96

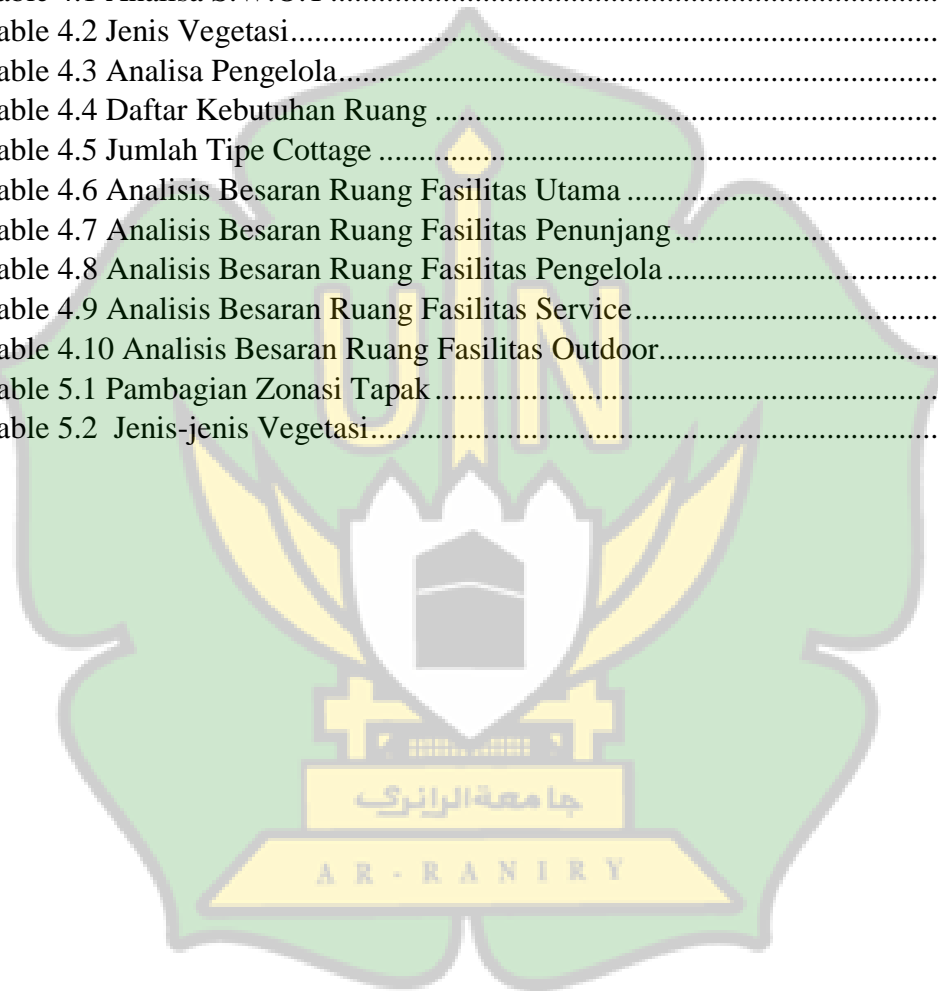
Gambar 6.21 Denah Cottage VIP.....	97
Gambar 6.22 Tampak Depan Cottage VIP	97
Gambar 6.23 Tampak Belakang Cottage VIP.....	98
Gambar 6.24 Tampak Samping Kanan Cottage VIP	98
Gambar 6.25 Tampak Samping Kiri Cottage VIP	99
Gambar 6.26 Potongan A-A.....	99
Gambar 6.27 Potongan B-B	100
Gambar 6.28 Denah Lantai 1	100
Gambar 6.29 Denah Lantai 2	101
Gambar 6.30 Tampak Depan Cottage Standar.....	101
Gambar 6.31 Tampak Belakang Cottage Standar	102
Gambar 6.32 Tampak Samping Kanan Cottage Standar	102
Gambar 6.33 Tampak Samping Kiri Cottage Standar	103
Gambar 6.34 Potongan A-A.....	103
Gambar 6.35 Potongan B-B	104
Gambar 6.36 Denah Restoran	104
Gambar 6.37 Tampak Depan Restoran	105
Gambar 6.38 Tampak Belakang Restoran	105
Gambar 6.39 Tampak Samping Kanan Restoran	106
Gambar 6.40 Tampak Samping Kiri Restoran	106
Gambar 6.41 Denah Gudang.....	107
Gambar 6.42 Denah Pos Satpam.....	107
Gambar 6.43 Denah Pondasi Tapak.....	108
Gambar 6.44 Denah Kolom	108
Gambar 6.45 Denag Pondasi Batu Gunung	109
Gambar 6.46 Denah Sloof.....	109
Gambar 6.47 Denah Balok.....	110
Gambar 6.48 Denah Ring Balok.....	110
Gambar 6.49 Denah Rencana Atap.....	111
Gambar 6.50 Denah Pola Lantai Gedung Utama Lantai 1.....	111
Gambar 6.51 Denah Pola Lantai Gedung Utama Lantai.....	112
Gambar 6.52 Detail Pondasi Tapak	112
Gambar 6.53 Detail Pondasi Menerus	113
Gambar 6.54 Detail Plat Lantai.....	113
Gambar 6.55 Detail Plafond.....	114
Gambar 6.56 Detail Kuda-Kuda	114
Gambar 6.57 Detail Septictank, Resapan dan Bak Kontrol	115
Gambar 6.58 Potongan A-A.....	115
Gambar 6.59 Potongan B-B	116
Gambar 6.60 Tabel Pembesian	116
Gambar 6.61 Perspektif Eksterior 1	117
Gambar 6.62 Perspektif Eksterior 2	117
Gambar 6.63 Perspektif Eksterior 3	118
Gambar 6.64 Perspektif Eksterior 4	118
Gambar 6.65 Perspektif Eksterior 5	119

Gambar 6.66 Perspektif Eksterior 6.....	119
Gambar 6.67 Perspektif Interior 1.....	120
Gambar 6.68 Perspektif Interior 2.....	120
Gambar 6.69 Perspektif Interior 3.....	121
Gambar 6.70 Perspektif Interior 4.....	121



DAFTAR TABEL

Table 1.1 Data Kunjungan Wisatawan Ke Provinsi Aceh	2
Table 1.2 Data Kunjungan Ke Aceh Besar	3
Table 1.3 Data Kunjungan Ke Aceh Besar	4
Table 2.1 Kesimpulan Pemilihan Site	18
Table 2.2 Kesimpulan Pemilihan Site	18
Table 2.3 Kesimpulan Studi Banding objek Sejenis	22
Table 3.1 Kesimpulan Tema Sejenis	33
Table 4.1 Analisa S.W.O.T	39
Table 4.2 Jenis Vegetasi	46
Table 4.3 Analisa Pengelola	50
Table 4.4 Daftar Kebutuhan Ruang	52
Table 4.5 Jumlah Tipe Cottage	59
Table 4.6 Analisis Besaran Ruang Fasilitas Utama	60
Table 4.7 Analisis Besaran Ruang Fasilitas Penunjang	60
Table 4.8 Analisis Besaran Ruang Fasilitas Pengelola	60
Table 4.9 Analisis Besaran Ruang Fasilitas Service	60
Table 4.10 Analisis Besaran Ruang Fasilitas Outdoor	60
Table 5.1 Pembagian Zonasi Tapak	75
Table 5.2 Jenis-jenis Vegetasi	85



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata merupakan bidang usaha yang menyediakan berbagai barang dan jasa yang diperlukan oleh para wisatawan/ pelancong, dengan tujuan meningkatkan pendapatan negara dan memakmurkan masyarakat pada umumnya, perluasan lapangan pekerjaan, mendorong kegiatan industri, mengelola keindahan alam serta keanekaragaman budaya Indonesia. Dalam industri pariwisata terdapat berbagai aktifitas usaha berupa penyediaan barang dan jasa sebagai alat untuk memenuhi kebutuhan wisatawan dan penyelenggara perjalanan wisata (Rumegang, Tondobala, and Siregar 2018).

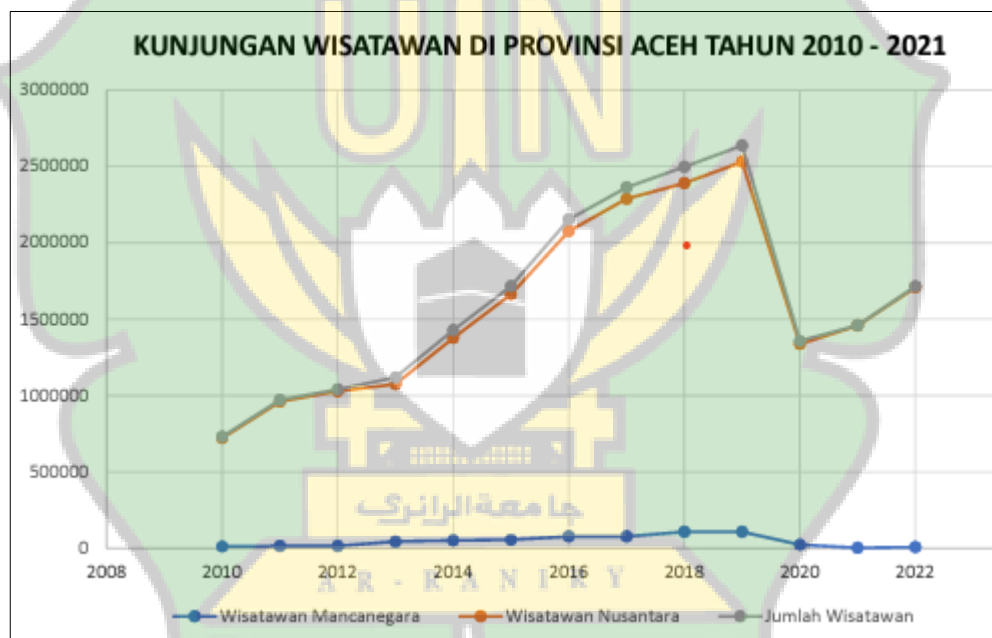
Industri pariwisata merupakan salah satu usaha yang memberi devisa negara tertinggi di Indonesia dan juga penyumbang kas APBD pada suatu daerah. Salah satu contoh industri pariwisata adalah *Recreation Tourism*, yaitu pariwisata untuk berekreasi. Jenis wisata ini memanfaatkan hari libur untuk berekreasi pada salah satu objek wisata tertentu pada suatu daerah, seperti rekreasi ke pantai, sungai dan mengunjungi tempat yang memiliki pemandangan alam seperti gunung (Butarbutar 2021).

Aceh merupakan salah satu wilayah di Indonesia yang memiliki keindahan alam yang indah dan keanekaragaman seni serta budayanya, serta peninggalan sejarah yang dimiliki memungkinkan menarik wisatawan. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh (BPS), provinsi aceh mengalami peningkatan jumlah pariwisata disetiap tahunnya, baik antar daerah, provinsi, maupun luar negeri (badan pusat statistik provinsi aceh, 2020). Seiring dengan meningkatnya wisatawan yang terus berdatangan ke Aceh, maka dibutuhkan sarana dan prasarana serta fasilitas memadai yang mendukung kegiatan pariwisata. Banyaknya kunjungan wisatawan yang datang ke Aceh Besar Tahun 2018-2022 dapat dilihat pada tabel 1.1

Table 1.1 Data Kunjungan Wisatawan Ke Provinsi Aceh

No	Tahun Kunjungan	Wisatawan Mancanegara (Orang)	Wisatawan Nusantara (Orang)	Jumlah Wisatawan	Kenaikan (%)
1.	2018	106.281	2.391.968	2.498.249	5,66 %
2.	2019	107.037	2.529.879	2.636.916	5,55 %
3.	2020	21.322	1.336.163	1.357.485	-48,52 %
4.	2021	1.748	1.458.238	1.459.986	7,55 %
5.	2022	5.752	1.710.171	1.715.923	17,53 %

(Sumber: (Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh, 2022)



Gambar 1.1 Statistik Kunjungan Wisatawan Aceh
Sumber : (Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh, 2022)

Dari tabel 1.1 dan grafik (gambar 1.1) diatas diketahui bahwa terjadinya peningkatan jumlah wisatawan baik dari nusantara maupun mancanegara ke Provinsi Aceh, peningkatan berlangsung stabil dimulai pada tahun 2014 hingga tahun 2019, pada tahun 2019 jumlah wisatawan yang tercatat mencapai jumlah tertinggi yaitu 2.636.916, namun tahun berikut terjadi penurunan dikarenakan wabah Corona Virus (Aceh, Disbudpar 2021).

Salah satu destinasi liburan yang terkenal yaitu Pantai Pasir Putih Lhok Me yang berada di Kabupaten Aceh Besar yang merupakan tempat wisata pesisir laut yang terkenal indah dengan pesona lautnya. Pantai ini banyak didatangi wisatawan baik domestik maupun mancanegara dengan jumlah kunjungan yang terbilang tinggi.

Table 1.2 Data Kunjungan Ke Aceh Besar

No	Tahun Kunjungan	Wisatawan Mancanegara (Orang)	Wisatawan Lokal (Orang)	Jumlah Wisatawan
1	2018	29.213	527.207	556.420
2	2019	28.400	500.476	528.876
3	2020	10.330	106.880	117.210
4	2021	13.213	83.366	96.579

(Sumber: (Opendata Aceh Besar))

Dari tabel 1.2 diatas diketahui bahwa jumlah wisatawan yang berkunjung ke Aceh Besar meningkat pada tahun 2018, dengan seiring meningkatnya wisatawan yang berkunjung maka dibutuhkan pula sarana dan prasarana yang memadai sebagai akses pengunjung untuk melancong ke tempat destinasi yang dituju. seperti halnya Pantai Pasir Putih Lhok Me, infrastuktur yang dimiliki masih jauh dari keriteria tempat wisata, sarana seperti trasnportasi, jalan, drainase, air bersih, sanitasi, listrik, telekomunikasi, jalur evakuasi serta tidak adanya penginapan yang cocok untuk wisatawan (Kurniawan, Anggraini, and Caisarina 2019).

Table 1.3 Data Kunjungan Ke Aceh Besar

Jenis Akomodasi	Jumlah Akomodasi Hotel Berbintang & Non Berbintang (Unit)		
	Akomodasi	Kamar	Tempat Tidur
	2019	2019	2019
Berbintang	2	125	2019
Tidak Berbintang	13	197	309
Besar	15	322	559

(Sumber: (Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh Besar, 2022))

Dengan potensi alam yang dimiliki Pantai Pasir Putih Lhok Me, menjadikan tempat ini menjadi destinasi yang direkomendasikan bagi para pelancong, berikut gambar-gambar panorama Pantai Pasir Putih Lhok Me :



Gambar 1.2 Panorama Pantai Pasir Putih Lhok Me
Sumber : (Pinterest)

Berdasarkan potensi alam yang dimiliki pantai, seperti panorama, pasir putih dan bersih, air laut jernih, terumbu karang serta gelombang laut yang aman dan cocok untuk *snorkeling* dan *diving* menjadikan pantai pasir putih ini banyak diminati. Jumlah kunjungan dari para pelancong dalam maupun luar negeri menjadikan kehadiran *beach resort* sangat diperlukan sebagai akomodasi pariwisata yang mumpuni untuk menampung para pelancong yang berkunjung ke pantai pasir putih. *Beach resort* difasilitasi dengan fasilitas penunjang untuk mencukupi kebutuhan fasilitas para wisatawan.

Berdasarkan topografi dan keadaan kawasan, site berada pada iklim tropis dengan keadaan sekitar yang tandus dan kurangnya pohon yang rindang, kontur tanah yang berupa bebatuan membuat site tampak gersang. Oleh karena itu *resort* menanggapi keadaan tapak yaitu dengan menggunakan konsep Arsitektur Tropis agar dapat memaksimalkan potensi dan mampu menutupi kekurangan tapak, karena prinsip-prinsip yang terdapat didalam Arsitektur Tropis dapat di aplikasikan di Kawasan Pantai Pasir Putih Lhok Me.

1.2 Identifikasi Masalah

- 1) Bagaimana menciptakan rancangan *beach resort* yang cocok dengan kawasan Pantai Pasir Putih Lhok Me?
- 2) Bagaimana rancangan *resort* yang menarik minat pengunjung untuk berkunjung dengan menggunakan pendekatan Arsitektur Tropis?
- 3) Bagaimana rancangan *beach resort* dapat memanfaatkan potensi laut ?

1.3 Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan adalah sebagai berikut:

- 1) Merancang *beach resort* yang sesuai dengan kebutuhan di Pantai Pasir Putih Lhok Me
- 2) Merancang *beach resort* yang dapat menarik pengunjung agar meningkatkan potensi Pantai Pasir Putih Lhok Me

1.4 Pendekatan Perancangan

Arsitektur tropis berdasarkan Tri Harso Karyo merupakan suatu konsep bangunan yang mengacu pada keadaan iklim dimana rancangan tersebut berada

dengan mencari solusi pada persoalan yang ditimbulkan oleh iklim tropis seperti terik matahari, suhu tinggi, hujan dan kelembapan tinggi.

Arsitektur tropis memperhatikan keadaan iklim kawasan sekitar tapak yang akan disesuaikan dengan kondisi lingkungan dan menyesuaikan bentuk bangunan yang mengacu pada kebutuhan dan kenyamanan pengguna. Terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan agar pembangunan memenuhi syarat dari konsep arsitektur tropis, adapun hal tersebut meliputi :

- Menggunakan Ventilasi silang
- Memperhatikan arah bangunan terhadap matahari dan tapak
- Menetralsir suhu ruangan dengan bukaan-bukaan
- Memperhatikan penggunaan material
- Penggunaan bahan kimia yang sedikit pada bangunan
- Memperhatikan jalur pertukaran udara
- Penggunaan penahan panas matahari (fasad)

1.5 Batasan Perancangan

- 1) Rancangan merupakan bangunan *Beach Resort* dengan klasifikasi *resort* bintang tiga (3)
- 2) Tema perancangan Arsitektur Tropis
- 3) Pengguna bangunan merupakan wisatawan dari luar daerah baik dalam negeri maupun mancanegara

1.6 Kerangka Berpikir



Gambar 1.3 Kerangka Berpikir
Sumber: Analisa Pribadi

1.7 Sistematika Penulisan Laporan

1) BAB I: Pendahuluan

Bagian pendahuluan menjelaskan bagaimana latar belakang perancangan serta tujuan perancangan, membahas tentang identifikasi masalah pada perancangan, pendekatan pada perancangan, kerangka berpikir serta sistematika pembahasannya.

2) BAB II : Deskripsi Objek rancangan

Deskripsi objek rancangan menerangkan deskripsi yang berkaitan dengan kajian umum objek perancangan dengan membahas studi literatur objek perancangan, tinjauan khusus deskripsi objek rancangan terdiri dari lokasi lahan, luas lahan, potensi dan kelemahannya, serta studi banding bangunan atau rancangan sejenis, terdiri dari objek bangunan sejenis dengan fungsi bangunan yang sama.

3) BAB III : Elaborasi Tema

Pada bagian elaborasi tema membahas mengenai tema sebuah perancangan, interpretasi tema, studi banding tema sejenis pada perancangan.

4) BAB IV Analisa

Analisa merincikan tentang suatu analisis pada kondisi tapak berada, terdiri dari lokasi, kondisi dan potensi lahan, sarana dan prasarana, karakter lingkungan pada site perancangan, analisis tapak, analisis fungsional yang terdiri dari jumlah pengguna, organisasi ruang, besaran ruang, dan persyaratan teknis lainnya, Analisa struktur, konstruksi, utilitas dan lain-lain.

5) BAB V Konsep Perancangan

Konsep perancangan membahas mengenai konsep dasar yang akan digunakan pada sebuah perancangan. Yang terdiri dari pemetaan lahan, tata letak massa bangunan, gubahan massa bangunan, konsep ruang dalam, konsep struktural, konstruksi dan utilitas serta lansekap dan lainnya.

6) DAFTAR PUSTAKA

Memuat daftar dari berbagai referensi yang diambil dan digunakan sebagai acuan pada penulisan laporan Tugas Akhir

BAB II DESKRIPSI OBJEK RANCANGAN

2.1 Tinjauan Umum Objek Rancangan

2.1.1 Pengertian *Resort* Dan *Beach Resort*

Resort didefinisikan sebagai sebuah kawasan atau daerah yang dibuat secara khusus dan terencana dengan menghadirkan beberapa akomodasi dan sarana hiburan kepada pengunjung untuk menjadi sebuah kawasan rekreasi, berlibur maupun beristirahat dengan memanfaatkan potensi alam dan kebudayaan yang menjadi ciri khas daerah setempat. *Beach resort* adalah suatu akomodasi yang terletak pada kawasan pantai dengan memanfaatkan keindahan pantai dan lautnya sebagai potensi utama yang disediakan oleh *resort* jenis ini. Sehingga, pada umumnya yang disediakan oleh hotel *resort* berupa (Putra 2017):

- a) *Scene* (Potensi Alam) yaitu kelebihan yang ada pada kawasan *resort*, seperti kondisi alam dikawasan site rancangan seperti potensi view perbukitan, pegunungan, danau , sungai, flora dan fauna yang dijadikan sebagai daya tarik atau nilai jual.
- b) Budaya merupakan suatu cir khas yang melekat pada sebuah daerah dan masyarakat setempat yang mencerminkan nilai kehidupan dan keseharian suatu daerah tersebut seperti adat istiadat dan sebagainya yang dapat mendukung terciptanya keunikan dan suasana baru dimana lokasi *resort* berada.

2.1.2 Karakteristik *Resort*

Resort merupakan tempat rekreasi atau tempat wisata dimana pengunjung difasilitasi untuk bersantai, berolahraga dan menikmati keindahan alam sekitar. *Resort* memiliki karakteristik yang menjadi perbedaan dengan jenis hotel lainnya, berikut merupakan karakteristik *resort* :

1) Lokasi

Umumnya *resort* terletak didaerah yang memiliki pemandangan indah seperti pegunungan, tepi pantai, sungai, danau dan sebagainya yang cukup jauh dari perkotaan, lalu lintas yang padat dan keadaan bising. Pada Hotel *Resort*,

kedekatan dengan atraksi utama dan berhubungan dengan kegiatan rekreasi merupakan tuntutan utama pasar dan akan berpengaruh pada harganya (Fid R. Lawson, Harper 2016).

2) Fasilitas

Tujuan wisatawan atau pengunjung datang pada sebuah *resort* untuk berekreasi, menikmati pemandangan dan bersenang-senang menikmati waktu luang, sehingga *resort* harus memiliki fasilitas dalam bangunan maupun diluar bangunan. Fasilitas utama pada *resort* adalah penginapan dengan beberapa fasilitas penunjangnya sedangkan fasilitas rekreasi diluar ruangan meliputi kolam renang, lapangan, serta penataan lansekap.

3) Arsitektur dan Suasana

Para wisatawan domestik maupun luar negeri cenderung mencari penginapan yang memiliki gaya arsitektur dan ciri khas yang berbeda dengan jenis *resort* lainnya. Wisatawan pengguna *resort* biasanya memilih *resort* yang nyaman untuk bersantai dan memiliki gaya arsitektural yang mampu memfasilitasi pengguna untuk menikmati potensi alam pada kawasan.

4) Segmen Pasar

Sasaran pemasaran yang diutamakan adalah wisatawan/ pelancong yang ingin berlibur, berekreasi dan menikmati pemandangan alan, pantai, gunung dan tempat-tempat lainnya yang memiliki potensi alam yang indah.

2.1.3 Jenis *resort*

Klasifikasi *resort* dibagi berdasarkan lokasi *resort* dengan view yang dihadapkannya (Marlina 2008). Jenis-jenis *resort* berdasarkan letak orientasi view, yaitu:

a) Mountain *resort* hotel

Hotel *resort* berlokasi didaerah pegunungan yang menawarkan keindahan alam serta keuinkan budaya lokal yang dimiliki disekitar lingkungan *resort*. Fasilitas yang disediakan disesuaikan dengan sesuatu yang berkaitan dengan alam dan rekreasi yang bersifat alami dan cultural seperti mendaki gunung, panjat tebing dan sebagainya.

b) *Beach Resort Hotel*

Resort yang menggunakan potensi alam berupa laut dan pantai sebagai daya Tarik. Terletak menghadap ke arah pantai serta memiliki fasilitas rekreasi air yang menjadi pertimbangan utama.

c) *Lake Resort Hotel*

Resort yang terletak di kawasan tepi danau dengan memaksimalkan potensi view yang ada sebagai sarana dan daya tarik utamanya

d) *Village Resort hotel*

Berada pada lokasi yang memiliki cultural yang unik sebagai daya tarik. Menyelami segala sesuatu kebudayaan dan berbagai keadaan dan kehidupan masyarakat pedesaan merupakan kegiatan yang menjadi fokus utama.

e) *Forest Resort Hotel*

Resort yang terletak didaerah hutan dengan menyediakan berbagai macam flora dan fauna. Wisatawan dapat menikmati dan mempelajari berbagai jenis tumbuhan dan hewan yang ada didalam hutan. Umumnya hotel *resort* tersebut banyak dimanfaatkan untuk penelitian dan pendidikan tentang konservasi hutan lindung.

f) *Marina Resort Hotel*

Marina resort berada dilokasi Pelabuhan, rancangan resort ini memaksimalkan potensi Pelabuhan dengan melengkapi fasilitas seperti dermaga dan kegiatan yang berhubungan dengan air

2.1.4 **Klasifikasi *Resort***

Terdapat beberapa klasifikasi resort menurut keputusan direktur jenderal pariwisata pada No.14/ U/ 11/ 88 tentang penerapan ketentuan usaha dan pada penggolongan resort. Klasifikasi tersebut seperti berikut :

- a. Resort bintang satu dengan jumlah resort minimal 20 kamar
- b. Resort bintang dua dengan jumlah resort minimal 20 kamar
- c. Resort bintang tiga dengan jumlah resort minimal 30 kamar
- d. Resort bintang empat dengan jumlah resort minimal 50 kamar

- e. Resort bintang lima dengan jumlah resort minimal 100 kamar
- f. Diamond resort dengan kualitas lebih tinggi dari resort bintang lima

2.2 Tinjauan Khusus

2.2.1 Tinjauan Fasilitas Pada Hotel Bintang 3 (Tiga)

Untuk membangun sebuah *Resort* khususnya *resort* Bintang 3 harus memperhatikan klasifikasi bangunan sebagai berikut (NUGRAHA 2007) :

1. Lokasi dan Lingkungan

Lokasi *resort* mudah dicapai dengan menggunakan kendaraan umum atau pribadi. *Resort* harus terhindar dari beberapa gangguan , seperti:

- a) Suara yang bising dan mengganggu
- b) Bau tidak sedap
- c) Polusi, asap dan debu
- d) Binatang pengerat dan serangga yang bersifat merusak dan mengganggu

2. Sirkulasi

Resort yang baik adalah *resort* yang mampu menciptakan akses sirkulasi dengan baik sehingga sebaga aktifitas berjalan dengan lancar tanpa mengganggu aktfitas lainnya, Tujuan sirkulasi dalam hotel adalah:

- a) Mempermudah pengawasan dan keamanan pengunjung
- b) Agar teratur
- c) Memudahkan pelayanan
- d) Meningkatkan kepuasan pelanggan
- e) Sirkulasi yang jelas dan mudah dicapai sehingga tidak membingungkan pengguna
- f) Sirkulasi yang diakses pengunjung dan karyawam melewati setiap bangunan hotel yang digunakan untuk umum.

3. Taman

- a) Terletak didalam dan luar bangunan *resort*.
- b) Taman yang indah, terawat dan bersih
- c) kolam hias

4. Tempat Parkir

- a) Kapasitas pada lahan parkir untuk lebih dari 10 kamar hotel.
 - b) Memiliki rambu-rambu lalu lintas pada sirkulasi
 - c) Memiliki Pos jaga
5. Bangunan
- a) Bangunan *resort* memenuhi persyaratan dan izin yang cocok dan sesuai dengan Undang-Undang yang berlaku
 - b) Keadaan gedung *resort* bersih dan terawat dengan baik (tidak bau, berlumut, kotor dan lain-lain).
 - c) Penataan ruang hotel dan sirkulasi yang memudahkan pengunjung dan karyawan serta pengurusan barang
 - d) Memiliki dekorasi pada lobby, restoran, dan kamar tidur
6. Lobby
- a) Mempunyai luasan minimum 100 m².
 - b) Dilengkapi dengan ruang tunggu.
 - c) Toilet dan washtafel dengan perlengkapan.
7. Koridor
- a) Lebar koridor minimal 1,5 m.
 - b) Tersedia stop kontak di beberapa gedung.
 - c) Memiliki bventilasi alami.
8. Ruang yang disewakan
- a) Memiliki mini mart dan atm
 - b) Memiliki poliklinik
9. Kamar Tidur
- a) Minimum luas kamar standar dengan luas 20 m²
 - b) Minimum luas kamar Deluxe dengan luas 33 m²
 - c) Minimum luas kamar VIP dengan luas 45,5 m²
 - d) Minimum luas kamar Family dengan luas 65 m²
10. Restoran
- a) Memiliki minimal luas 400m²
 - b) Memiliki jumlah tempat duduk sesuai dengan kapasitas penginapan
 - c) Tinggi bangunan restoran lebih tinggi dari *cottage* yaitu 2,6 m².
 - d) Dibangun dengan memiliki view laut

- e) Memiliki toilet dan washtafel

11. Ruang Fungsional

- a) Memiliki pintu yang terpisah dengan lobby dan dengan kebutuhan kapasitas 2,5 dikali dengan jumlah kamar.
- b) Memiliki kamar mandi bila tidak satu lantai dengan lobby.
- c) terdapat area berkumpul

12. Sarana hiburan, olahraga dan rekreasi

- a) Minimum 1 buah dengan pilihan: permainan tennis, golf, fitness, spa, voli, jogging atau taman bermain untuk anak.
- b) Memiliki kolam renang untuk dewasa dan anak-anak
- c) Sarana rekreasi pantai seperti *snorkeling, diving*

13. Dapur

- a) *Resort* terdapat dapur dengan luas minimal 40% luas restoran.
- b) Tersedia Ruang untuk pengolahan
- c) Tersedia ruang penyimpanan bahan makanan.
- d) Ruang administrasi atau juru masak.
- e) terdapat ruang cuci dan penyimpanan perlengkapan.
- f) Memiliki ruang untuk menyimpan bahan bakar dan gas..
- g) Memiliki kamar mandi

14. Area Administrasi

- a) Kantor utama
- b) Lobby tamu dan mading informasi
- c) Tempat kasir dan tempat penitipan barang.
- d) Ruang penitipan barang pengunjung.
- e) Ruang pimpinan *resort*.
- f) Ruang operator
- g) Kantor pengelola *resort*
- h) Kantor pimpinan *resort*
- i) Kantor sekretaris
- j) Kantor keuangan

15. Ruang Binatu

- a) Luas laundry minimal 40 m²

16. Ruang Operasional

- a) Gudang penyimpanan
- b) Gudang makanan dan minuman.
- c) Tersedia ruang untuk teknisi
- d) Ruang loading dock restoran
- e) Tersedia ruang penerimaan barang/ bahan keperluan *resort*.
- f) ruang penerimaan barang
- g) Ruang istirahat karyawan
- h) Ruang ganti pakaian dan kamar mandi.
- i) Ruang makan karyawan letaknya berdekatan dengan restoran dan ruang untuk mushalla

17. Peralatan Teknis

- a) sirkulasi bangunan *resort* ditata dengan baik agar memudahkan sirkulasi pengunjung, sirkulasi karyawan dan sirkulasi barang atau produk pada *resort*.

18. Utilitas Penunjang.

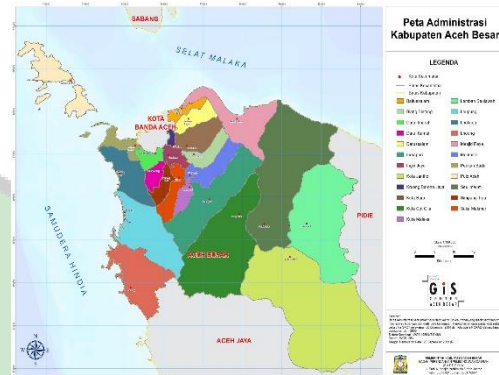
1. Air bersih yang memenuhi standar kesehatan
2. Instalasi listrik dan tersedia pembangkit tenaga listrik cadangan
3. Menggunakan pendingin udara (AC) di setiap bangunan utama
4. Tersedia ruang mekanikal
5. Tersedia tiga saluran, yaitu lokal, internasional dan interlocal
6. Tersedia telepon di setiap bangunan penunjang dan disetiap kamar
7. Tersedia PABX, TV , radio, pemutar music
8. Alarm kebakaran
9. Tersedia sprinkle disetiap ruangan, kamar tamu, pintu dan tangga darurat
10. Tersedia petugas keamanan dan pos jaga
11. Instalasi pembuangan limbah pada tempat khusus limbah sehingga tidak mengakibatkan adanya bau tidak sedap

2.2.2 Tinjauan Fasilitas Pada Hotel Bintang 3 (Tiga) Pemilihan Lokasi

Lokasi yang akan dibangun *Resort* berada di Kabupaten Aceh Besar, Aceh, dimana lokasi yang terpilih memiliki potensi pantai yang indah dan memungkinkan untuk dibangunnya *resort*. Berikut alternatif lokasi perencanaan :



Gambar 2.1 Peta Provinsi Aceh
Sumber: Google 2022



Gambar 2.2 Peta Kabupaten Aceh Besar
Sumber: Google 2022

a. Alternatif Pertama



Gambar 2.3 Alternatif Site 1
Sumber: Google Earth 2022

Lokasi : Pantai Pasir Putih, Lhok Mee, Lamreh, Kec. Masjid Raya, Kabupaten Aceh Besar, Aceh.

Keliling Lahan : 503,08 m

Luas Lahan : 14.829,22 m²

Potensi : Pasir dan pantai bersih tanpa bebatuan, cocok dijadikan spot mandi, *diving*.

Kelemahan : Memiliki kontur tanah terjal kearah laut

b. Alternatif Kedua



*Gambar 2.4 Alternatif Site 2
Sumber: Google Earth 2022*

Lokasi : Pesisir Pantai Pasir Putih, Lhok Mee, Lamreh, Kec. Mesjid Raya, Kabupaten Aceh Besar, Aceh

Keliling Lahan : 940,1 m

Luas Lahan : 40.070,74 m²

Potensi : Memiliki bentuk cekungan lahan yang cocok untuk dibangun cottage

Kelemahan : kontur tanah yang tidak rata

c. Alternatif ketiga



*Gambar 2.5 Alternatif Site 3
Sumber: Google Earth 2022*

Lokasi : Pantai Pasir Putih, Lhok Mee, Lamreh, Kec. Mesjid Raya, Kabupaten Aceh Besar, Aceh

Keliling Lahan: 330,87 m

Luas Lahan : 6.252,47 m²

Potensi : Memiliki kontur yang memungkinkan untuk membuat sirkulasi air yang mudah, kontur tanah rata

Kelemahan : Pantai yang berbatu, memiliki pasir yang kotor, terlalu dekat dengan pedagang lokal.

Table 2.1 Kesimpulan Pemilihan Site

Keterangan	SITE 1	SITE 2	SITE 3
Potensi Site	- Keadaan tapak memungkinkan membuat <i>resort</i> dengan view indah	- Cocok dibangun cottage - Pantai bagus dijadikan spot <i>diving</i> - Tepian pantai berpasir putih dan bersih - Kontur yang mudah digunakan dan memiliki View indah dan merata	- Supply listrik dan air tawar yang mudah - Akses masuk mudah - Tepi pantai luas
POIN	1	4	3

Table 2.2 Kesimpulan Pemilihan Site

KETERANGAN	SITE 1	SITE 2	SITE 3
Kelemahan Site	- Keadaan kontur yang terjal ke area laut	- Tidak ada supply listrik dan air	- Terlalu dekat dengan pedagang lokal

	<ul style="list-style-type: none"> - Tepi pantai tidak luas - Kontur tanah berbatu - Tidak ada supply listrik 		<ul style="list-style-type: none"> - Dekat dengan tambak ikan warga lokal - Tepi pantai kotor.
Poin	-3	-1	-3

(Sumber : Analisia Pribadi)

Dengan perbandingan yang dilakukan secara subjektif pada beberapa site diatas dapat di jabarkan seperti dibawah ini :

SITE	KELEBIHAN	KEKURANGAN	HASIL
Site 1	1	2	1-2 = 1
Site 2	4	1	4-1 = 3
Site 3	3	3	3-3 = 0

Dari hasil penjabaran diatas dapat disimpulkan bahwa site yang terpilih adalah site ke 2 dengan jumlah potensi yang lebih tinggi dibanding yang lainnya.

2.2.3 Studi Banding Objek

a. Sadara Boutique Beach Resort

Nama *resort* : Sadara Boutique Beach Resort

Jenis *resort* : Beach Resort Bintang 3

Lokasi : Tanjungbenoa, Semenanjung Nusa Dua, Bali

Fasilitas : Kolam renang, minibar, kamar suite, ruang keluarga, kamar bebas rokok, pusat bisnis, balkon pribadi, penitipan anak



Gambar 2.6 Sadara Boutique Beach Resort
Sumber: Website Tripadvisor



Gambar 2.7 Sadara Boutique Beach Resort
Sumber: Website Tripadvisor



Gambar 2.8 Sadara Boutique Beach Resort
Sumber: Website Tripadvisor

Desain Sadara Boutique Beach Resort secara keseluruhan menerapkan konsep form follow function dimana bentuk akan mengikuti fungsi daripada bangunan tersebut, desain sirkulasi terlihat jelas mengikuti alur pengguna dengan kolam renang yang menjadi pusat resort. Penggunaan desain atap tradisional khas Bali yang berbentuk kerucut serta menggunakan material ramah lingkungan dan alami .

Sirkulasi dan lansekap pada resort diperhatikan dengan baik meningkatkan kenyamanan pengguna dengan menghadirkan suasana alam yang damai, sirkulasi udara terjaga sehingga tidak lembab dan panas akibat terik matahari.

b. Jeeva Klui Resort

Nama resort : Jeeva Klui Resort

Jenis *resort* : *Beach Resort* Bintang 3

Lokasi : Malaka, Kecamatan Pemenang, Kabupaten Lombok Utara, NTB

Fasilitas :Kolam renang outdoor, Taman, Laundry, penitipan anak, sewa mobil, ruangan game, jasa tur, restoran.



Gambar 2.9 Jeeva Klui Resort
Sumber: Website Jeeva Klui Resort

Bentuk desain bangunan *Jeeva Klui Resort* ini menerapkan arsitektur traditional khas Lombok yang dimodernisasi pada bahan *interiornya*, sehingga menghadirkan kesan mewah dan modern yang menjadi daya tarik *resort* ini. Desain bangunan secara keseluruhan menggunakan ventilasi terbuka/transparan yang bertujuan pengunjung dapat menikmati view alam seutuhnya tanpa mengurangi area privasi mereka.

Desain seperti ini memungkinkan para pengunjung dapat berinteraksi langsung dengan lingkungannya, mempermudah sirkulasi udara serta terlihat lebih modern walaupun menggunakan bahan yang bersifat alami. Selain itu lansekap yang dihadirkan pada *resort* ini cukup tertata rapi dan indah dipandang, area jalan setapak, tempat bersantai dan area hijau tertata rapi sesuai kebutuhannya.

c. Gili Meno Escape

Nama *resort* : Gili Meno Escape

Jenis *resort* : *Beach Resort* Bintang 3

Lokasi : Gili Indah, Nusa Tenggara Barat

Fasilitas : Kolam renang, minibar, balkon pribadi, shower berdiri, kamar bebas rokok, penyewaan sepeda.



Gambar 2.10 Gili Meno Escape
Sumber: Website Tripadvisor



Gambar 2.11 Gili Meno Escape
Sumber: Website Tripadvisor

Sirkulasi pada bangunan *resort* Gili Escape menerapkan sirkulasi bangunan berkesinambungan sehingga para wisatawan dapat bersepeda mengelilingi area *resort*, dan pada bentuk massa bangunan *resort* menggunakan material alami yaitu kayu dan atap rumbia yang ramah lingkungan, Setiap massa bangunan memiliki balkon pribadi sehingga pengunjung dapat menikmati pemandangan alam sekitar.

2.2.4 Kesimpulan Studi Banding Objek

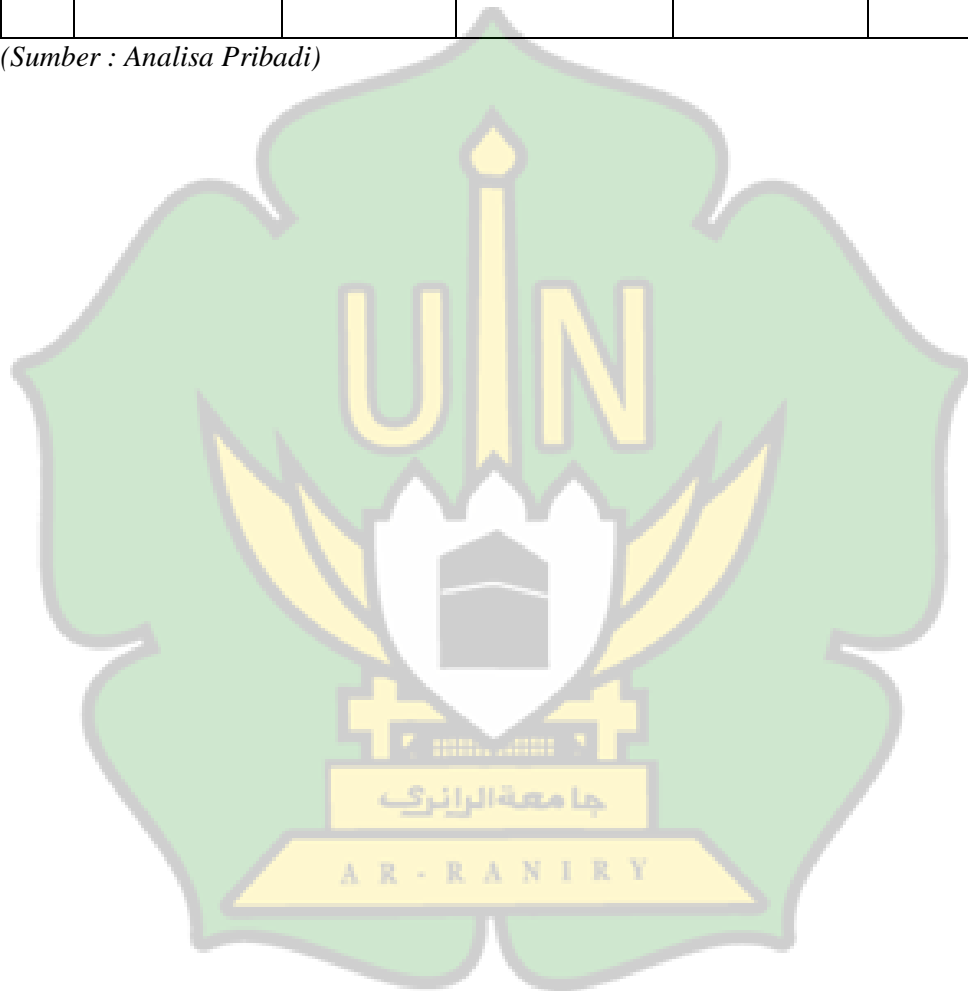
Table 2.3 Kesimpulan Studi Banding objek Sejenis

No	Parameter	Sadara Boutique Beach Resort	Jeeva Klui Resort	Gili Meno Escape	Ide Rancangan
1	Jenis Resort	Beach Resort	Beach Resort	Beach Resort	Beach resort

2	Tema/Konsep	Arsitektur Modern tradisional	Arsitektur Modern tradisional	Arsitektur Tropis	Arsitektur tropis
3	Material	Rumbia, beton, atap genteng, marmer, beton.	Bambu, kayu, kaca, batu	Kayu, bambu, atap rumbia, rotan, marmer, beton	Kayu, daun rumbia,
4	Fasilitas penunjang	Kolam renang, minibar, kamar suite dan ruang keluarga, kamar bebas rokok, pusat bisnis, balkon pribadi, penitipan anak	Kolam renang <i>outdoor</i> , Taman, Laundry, penitipan anak, sewa mobil, ruangan game, jasa tur, restoran.	Kolam renang, minibar, restoran, rental sepeda, snorkeling, rental perahu, ski air, bak air	
5	Konsep sirkulasi	Form follow function	Sirkulasi terbuka/trasnparan	Sirkulasi yang diterapkan ialah linear	

				dan campuran	
6	Bentuk massa	Campuran bangunan komersil dan traditional	Tradisional Lombok yang dimodernisasi/ kontemporer	Menyerupai Bentuk oval yang unik	

(Sumber : Analisa Pribadi)



BAB III ELABORASI TEMA

3.1 Tinjauan Tema

3.1.1 Latar Belakang Pemilihan Tema

Hotel *Resort* merupakan hotel yang bertujuan untuk akomodasi yang berada pada suatu wilayah rekreasi atau tempat wisata, seperti di daerah pegunungan, tepi pantai, sungai dan danau atau tempat yang dapat berlibur dalam jangka waktu tertentu. Fasilitas yang disediakan *resort* biasanya lebih beragam, rileks, informal dan menyenangkan. Berdasarkan penjelasan dari beberapa sumber yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa *resort* adalah hotel atau penginapan yang terletak pada kawasan wisata yang menyediakan fasilitas untuk berlibur, berekreasi dan olahraga. Umumnya *resort* tidak bisa dipisahkan dari kegiatan menginap bagi pengunjung yang ingin berlibur dan berada jauh dari tempat rekreasi (Fadli et al. 2015).

Resort merupakan tempat tinggal sementara bagi para pengunjung/wisatawan yang mengunjungi destinasi wisata tertentu, oleh karenanya dalam mendesain *resort* harus memperhatikan kenyamanan dan efektifitas dari fasilitas yang disediakan *resort* itu sendiri. Pantai Pasir Putih Lhok Me merupakan pantai yang memiliki panorama yang indah, pasir putih dan laut jernih menjadi daya tarik utamanya, namun disisi lain keadaan tapak yang berkontur, berbatu dan gersang disekitar pantai menjadi faktor kurang mendukung adanya *resort* sebagai penginapan bagi wisatawan. Oleh karena itu, Arsitektur Tropis dipilih sebagai tema yang dapat diterapkan pada lokasi *resort* ini dikarenakan arsitektur tropis memiliki konsep desain untuk memenuhi kebutuhan pada bangunan yang berada pada area tropis kering dan tropis basah. Tema Arsitektur Tropis pada *resort* ini menjadi solusi desain untuk memenuhi kenyamanan pengguna pada kawasan site dikarenakan tema ini bertujuan meningkatkan kualitas hasil karya arsitektur dan lingkungannya.

3.1.2 Pengertian Arsitektur Tropis

Arsitektur tropis merupakan tema arsitektur yang berfokus pada keadaan iklim serta cuaca suatu wilayah dimana bangunan itu dibangun, serta dirancang sebagai solusi untuk memecahkan permasalahan yang terdapat pada bangunan yang berada disekitar iklim tersebut, seperti suhu udara, kelembapan udaranya yang menjadi pengaruh terhadap kenyamanan pengguna suatu bangunan. Seperti permasalahan paparan sinar matahari sepanjang tahun, dan curah hujan yang begitu tinggi dan deras serta terpaan angin kencang terhadap bangunan. (Violetta 2011).

1. Daerah Tropis Kering

Padang pasir dengan karakteristik sangat kering, hampir tidak ada hujan. Padang pasir pada siang hari memiliki temperature dan penguapan yang sangat tinggi. Curah hujan yang turun tidak teratur dan terkadang sangat lebat. Tetapi karena airnya terlalu cepat mengalir menjadikan air tidak dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan manusia.

2. Daerah Tropis Basah

Daerah yang lembab mencakup savana, daerah dengan hembusan angin, dan memiliki hutan hujan tropis. Daerah savana adalah daerah yang bermusim hujan serta memiliki satu atau dua musim hujan dengan kurun waktu yang teratur. Tumbuhan yang terdapat di daerah ini terbilang lebat dan mampu melewati musim kemarau Panjang, pohon-pohon yang berada dalam kawasan tropis basah cenderung besar dan menjulang tinggi.

3.1.3 Ciri-Ciri Arsitektur Tropis

Adaptasi yang dimiliki arsitektur tropis untuk menghadapi iklim yang menjadi ciri-ciri arsitektur tropis adalah sebagai berikut :

1. Terdapat overstek pada rancangan bangunan untuk mencegah tampias dan silau terhadap cahaya matahari
2. Teras yang memiliki beratap berguna untuk mencegah radiasi langsung.
3. Memiliki bukaan lebar.

4. Memiliki ventilasi udara sebagai penghawaan alami.
5. Atap dengan kemiringan >30 derajat untuk mencegah panas radiasi matahari dan menghadapi curah hujan tinggi.
6. Meminimalisir bangunan dengan luasan yang menghadap ke timur dan barat.
7. Memperhatikan orientasi bukaan jendela dengan menghadap ke arah utara /selatan.
8. Melapisi bagian luar bangunan dengan material weather shield.
9. Pemilihan warna bangunan yang cerah untuk mengurangi penyerapan sinar matahari
10. Material yang digunakan sebagai bahan eksterior menggunakan material low.
11. Menggunakan material lokal adalah pilihan terbaik daripada material impor.
12. Vegetasi yang terdapat pada bangunan digunakan sebagai peneduh di siang hari

3.1.4 Prinsip Desain Arsitektur Tropis

Kriteria yang terdapat pada bangunan yang dapat dikatakan menerapkan prinsip arsitektur tropis menurut DR. Ir. RM. Sugiyatmo (Suryani, 2011) yaitu :

1. Kenyamanan Thermal, Visual, dan Akustik

Penerapan kenyamanan thermal, visual dan Akustik menjadi faktor penting dikarenakan menjadi wadah untuk aktivitas pengguna. Kenyamanan udara yang baik ditandai dengan adanya kualitas udara yang bersih dan suhu udara yang terjaga, tidak terlalu panas atau terlalu dingin,

Memperhatikan kenyamanan pada kebisingan juga diperlukan guna berjalannya aktivitas dengan baik dalam bangunan, serta penerangan yang cukup untuk menjaga kualitas pandangan dan kesehatan mata. Untuk mencapai kinerja thermal tersebut ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam merancang suatu bangunan, yaitu:

- a) Orientasi bangunan
- b) Menyediakan ruang terbuka hijau
- c) Pemilihan material

2. Sirkulasi Udara

Dalam prinsip arsitektur tropis, sirkulasi udara perlu diperhatikan sebaik mungkin dengan berbagai sistem ventilasi silang, memperhatikan tatanan massa pada tapak yang akan mempengaruhi sirkulasi angin yang masuk ke bangunan. Angin memiliki karakteristik yang berhembus dari daerah yang bertekanan tinggi menuju daerah yang bertekanan rendah. Faktor tersebut nantinya akan berpengaruh terhadap posisi letak massa bangunan dalam site.

3. Penerangan Alami Pada Siang Hari

Dalam rancangan bangunan bertema tropis, sirkulasi udara perlu diperhatikan sebaik mungkin dengan memperhatikan system ventilasi silang, memperhatikan tatanan massa bangunan pada tapak yang akan mempengaruhi sirkulasi angin yang masuk kedalam bangunan dan ruangnya. Angin memiliki karakteristik yang akan berpindah dari tempat yang bertekanan tinggi ke tempat yang bertekanan rendah, faktor inilah yang mempengaruhi tata letak bangunan dan ruangnya.

4. Pelindung dari radiasi sinar matahari dan hujan lebat

Sering terkena paparan sinar matahari terhadap bangunan menjadikan suhu ruangan menjadi panas, oleh karena itu sebagai penyelesaiannya dengan menerapkan penggunaan *secondary skin* dan *overhang*. *Secondary skin* merupakan lapisan terletak dibagian luar dinding bangunan dan juga digunakan sebagai fasad bangunan, ada berbagai jenis overhang, pada bangunan tropis biasanya menggunakan permukaan yang cukup lebar agar mampu mengendalikan sudut sinar matahari dan mampu mencegah teritisasi hujan yang bisa masuk kedalam ruangan.

3.1.5 Penerapan Pada Rancangan

Penerapan-penerapan Arsitektur Tropis yang diterapkan pada bangunan adalah sebagai berikut :

1. Penerapan Cross Ventilation pada setiap bangunan dan disesuaikan dengan kebutuhan pengguna
2. Penerapan Skylight pada setiap bangunan guna meminimalkan penggunaan listrik dan ramah lingkungan

3. Penggunaan atap miring agar cocok dengan keadaan iklim bertujuan menjaga bangunan dari air hujan
4. Penerapan *secondary skin* untuk melindungi bangunan dari sinar matahari berlebih, angin dan debu bertujuan untuk memaksimalkan kenyamanan bagi pengguna bangunan
5. Menyediakan taman mini bagi setiap cottage dan bangunan lainnya, keadaan ini disesuaikan bagi kebutuhan pengguna
6. Memilih material yang cocok dengan bangunan dan lingkungan serta mementingkan kenyamanan pengguna
7. Menggunakan vegetasi sebagai filter alami udara dan angin kencang

3.2 Studi Banding Tema Sejenis

Studi banding tema sejenis bermaksud untuk mencari objek maupun subjek sebagai bahan atau sumber perbandingan terhadap objek rancangan sejenis maupun tema sejenis. Sumber studi banding tersebut dapat diambil melalui berbagai macam literatur yang dapat diakses melalui internet ataupun sumber literatur yang diakses secara langsung. Studi banding dengan berdasarkan tema berfokus pada tema dan konsep bangunan yang sudah dibangun dan sesuai dengan arsitektur tropis. Berikut beberapa bangunan yang sesuai dengan tema sejenis :

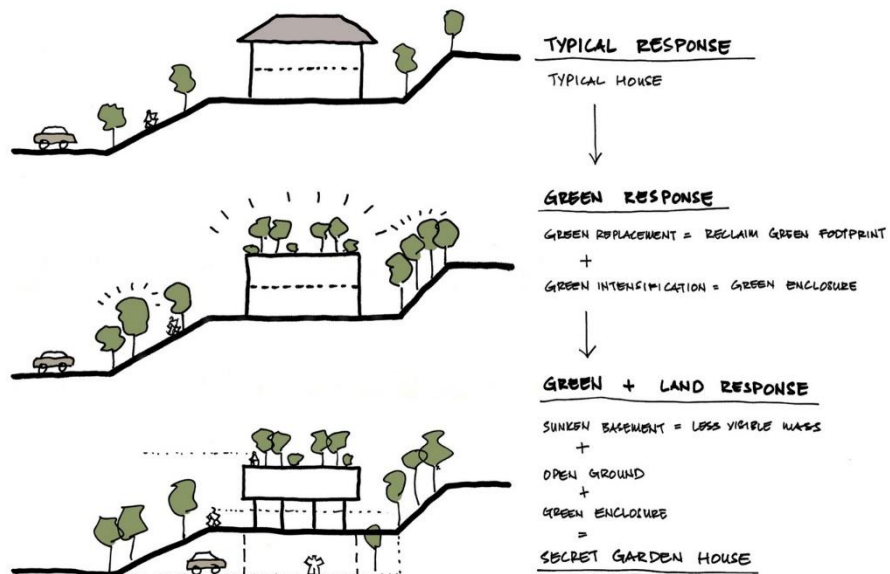
a. Secret Garden House

Berlokasi di daerah wisata Bukit Timah, Singapura, rumah ini merupakan rumah yang dirancang untuk daerah tropis, diekspresikan menggunakan material modern dan dengan estetika lainnya. Setiap lantai dirancang menggunakan metode ventilasi silang sebagai ciri khas tema Arsitektur Tropis sehingga angin dan udara mengalir didalam ruang untuk menjaga suhu dan kelembapan. Penggunaan ventilasi yang lebar serta *skylight* merupakan faktor

penting dalam desain arsitektur tropis dikarenakan pada tema ini memperhatikan kenyamanan thermal, pencahayaan serta akustik.



Gambar 3.1 Secret Garden House
Sumber: Archdaily



Gambar 3.2 Secret Garden House
Sumber: Archdaily

b. Ubud Village Resort

Ubud *Village Resort* berlokasi di Jl. Monkey Forest, Ubud, Gianyar, Bali 80571, Indonesia. *Resort* ini menyajikan bangunan dengan konsep tropis yang dibalut dengan kebudayaan setempat yaitu budaya masyarakat Bali, pada studi banding *resort* ini penulis menerapkan pemakaian atap miring sebagaimana ciri khas pada tema Arsitektur Tropis, penggunaan atap miring memungkinkan bangunan tahan terhadap curah hujan sehingga bangunan tidak mengalami pelapukan dan berlumut serta menjadi bidang yang menahan tritisan hujan.



Gambar 3.3 Ubud Village Resort
Sumber: Website Ubud Village Resort

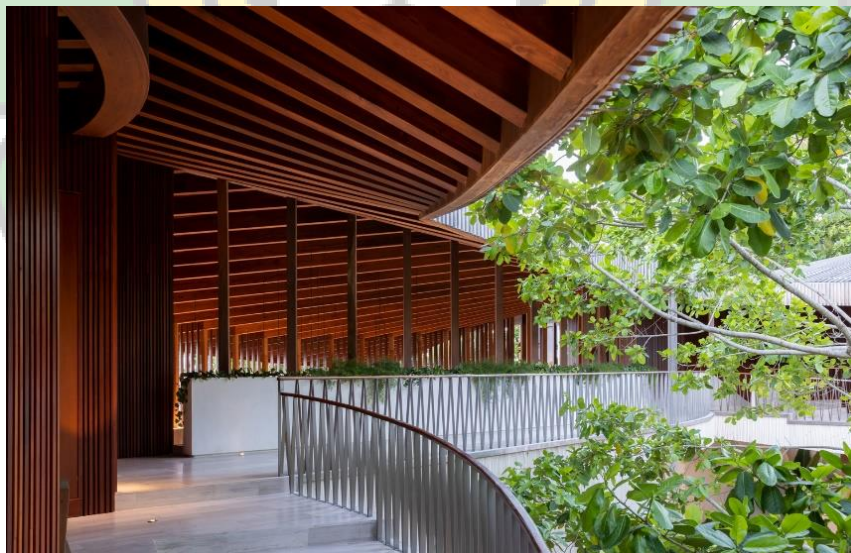
c. The Retreat House

The Retreat House terletak di daerah hutan pesisir pantai Playa Grande di Republik Dominika. Pada studi banding bangunan ini menerapkan bukaan lebar disetiap ruangan sehingga memenuhi kriteria arsitektur tropis, Penggunaan vegetasi disekitar bangunan baik itu didalam maupun diluar bangunan memungkinkan bangunan memiliki filter udara secara alami serta menambah estetika pada bangunan itu sendiri.

Penggunaan bahan material alam yang dipadukan dengan material modern menjadikan bangunan lebih hidup, ramah lingkungan serta selaras dengan keadaan lingkungan disekitar bangunan.



Gambar 3.4 The Retreat House
Sumber: Archdaily



Gambar 3.5 The Retreat House
Sumber: Archdaily

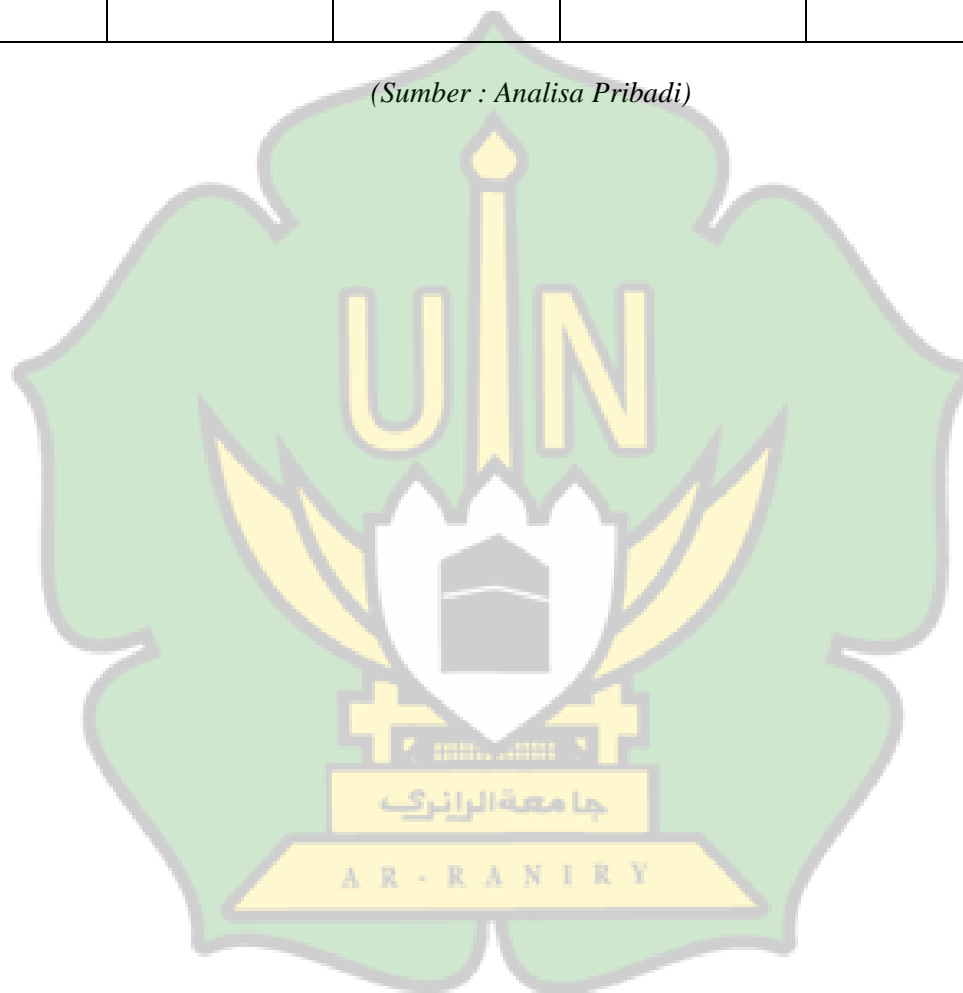
3.3 Kesimpulan Studi Banding Tema Sejenis

Table 3.1 Kesimpulan Tema Sejenis

No	Parameter	<i>Secret Garden House</i>	<i>Ubud Village Resort</i>	<i>The Retreat House</i>	Kesimpulan	Ide Rancangan
1.	Penerapan Tema	Penggunaan Cross Ventilation, Penerapan <i>Skylight</i> , Penerapan pada sirkulasi bangunan yang disesuaikan dengan site	Penerapan Atap Miring, Penggunaan bukaan yang banyak dan lebar, penerapan material aman bagi lingkungan	Penerapan bukaan lebar , vegetasi disekitar ruangan dan penggunaan material yang cocok dengan lingkungan sekitar	Penggunaan ventilasi silang, vegetasi sebagai filter alami, <i>skylight</i> , material ramah lingkungan	Jendela dengan desain lebar dan material alami, <i>skylight</i> , vegetasi disekitar bangunan
2.	Bentuk massa	Bentuk bangunan dengan massa tunggal dan berbentuk rumah panggung dengan konsep modern minimalis.	Bentuk massa berupa bangunan tunggal dengan massa banyak yang menggunakan atap miring dan material ramah lingkungan	Massa bangunan adalah rumah yang berada pada area hutan pesisir pantai dengan penerapan arsitektur tropis	Bangunan dengan Massa banyak, menggunakan material kayu, memiliki jendela sebagai akses masuk udara, atap banyak yang menggunakan	Bentuk massa berbentuk rumah panggung, sebagian berada diatas air, dan sebagian di pesisir pantai

					n bahan daun rumbia	
3.	Aktiftas	Kegiatan rumah tangga, bekerja, tamu	memancing, meditasi,	Snorkeling, meditasi, surfing	Surfing, snorkeling, bekerja, tamu	Surfing, snorkeling, memancing, bekerja, tamu

(Sumber : Analisa Pribadi)



BAB IV ANALISA

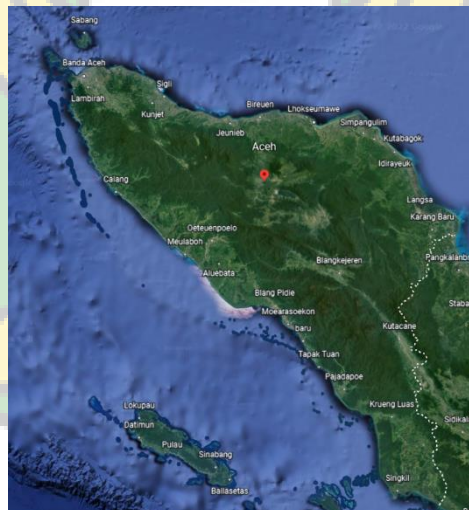
4.1 Analisa Lingkungan

4.1.1 Lokasi Site

Lokasi site yang terpilih sebagai tapak perancangan *beach resort* ini yaitu alternatif site kedua yang terletak dikawasan Pantai Pasir Putih Lhok Me, Aceh Besar.



*Gambar 4.1 Peta Indonesia
Sumber: Google Earth*



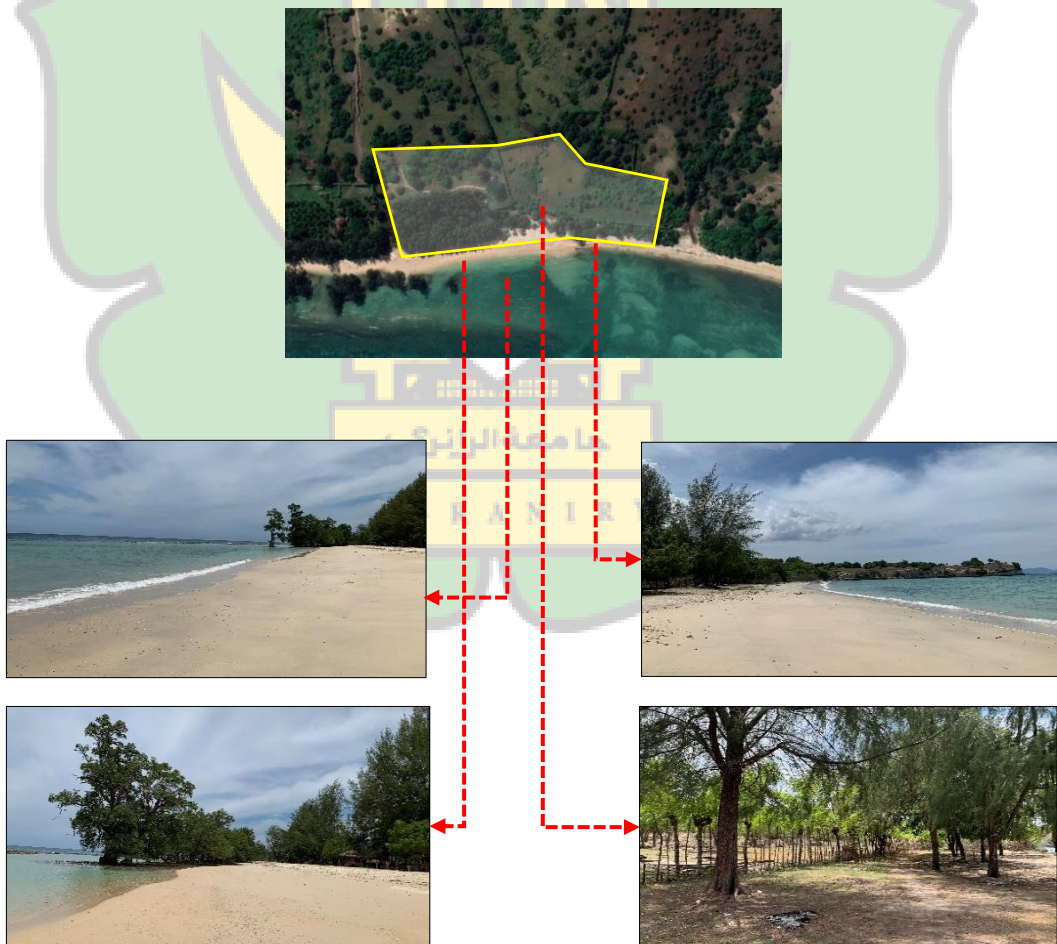
*Gambar 4.2 Peta Aceh
Sumber: Google Earth*



Gambar 4.3 Lokasi Site Terpilih
Sumber: Google Earth

4.1.2 Batasan Site

a. Batas Batasan Site



Gambar 4.4 Batasan Site
Sumber: Data Pribadi

Berdasarkan gambar geografisnya site berbatasan dengan :

- Utara : Pantai
- Selatan : Lahan Kosong
- Barat : Lahan Kosong/Perbukitan ahan Kosong
- Timur : Lahan Kosong Milik Warga Lokal

b. Ukuran Site dan Peraturan RTWH



Gambar 4.5 Ukuram Lahan
Sumber: Data Pribadi

- Keliling Site : $\pm 940,1$ m
- Luas Site : ± 4 Hektar
- KDB : 30 %
- KLB : 60 %
- GSP : 100 Meter

4.1.3 Karakter Lingkungan

Lingkungan tapak merupakan area pesisir yang sebagian besar dipenuhi oleh bebatuan dan tandus, kurangnya pepohonan menjadi satu kekurangan yang sangat berpengaruh pada tapak ini. Area ini merupakan salah satu area pariwisata yang tersedia di Kabupaten Aceh Besar, Pantai Pasir Putih memiliki potensi alam yang sangat bagus dan indah seperti pasirnya berwarna putih yang terbentang disepanjang bibir pantai, air laut berwarna biru cerah, bersih serta gelombang air laut yang ramah bagi pengunjung. Oleh karena itu, kehadiran *beach resort* pada

kawasan tersebut mendukung kelancaran pariwisata Pantai Pasir Putih serta menjadi akomodasi yang mampu menunjang perekonomian penduduk setempat.

4.2 Sarana dan prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana yang baik dan memadai sangat penting guna untuk kelancaran aktifitas pada bangunan serta untuk memaksimalkan fungsi dari bangunan tersebut.

a. Kondisi Tapak

- Jalan yang digunakan untuk menuju ke Pantai Pasir Putih ialah jalur utama yang berada pada lintas Banda Aceh – Laweung, namun untuk mencapai tapak bangunan ditempuh melalui jalur yang tersedia dari desa tempat pantai pasir putih berada, namun untuk memasuki akses *resort* mengharuskan melewati jalur bebatuan dan memerlukan perbaikan jalan.
- Tidak meratanya jaringan listrik ke area tapak
- Kurangnya beberapa jaringan internet dan seluler
- Penyaluran air bersih yang kurang memadai.

b. Tanggapan

- Perlunya perbaikan dan penambahan sarana jalan untuk mencapai tapak
- Penambahan jalur untuk akses jaringan listrik hingga ke tapak
- Pembangunan dan pengeboran sumber air bersih atau penyaluran air pam
- Menyediakan beberapa alat bantu transportasi yang berdiam disekitar tapak.

4.3 Analisa SWOT

Setiap site memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing, semua aspek saling berhubungan seperti iklim, cuaca, kontur site, kadar air dan arah angin, aspek-aspek ini menjadi unsur yang mempengaruhi keadaan tapak baik kekurangan maupun kelemahannya. Sama halnya dengan site yang dipilih pada perancangan *beach resort* ini, yang berlokasi di Lhok Me, Kab. Aceh Besar dengan luas lahan

± 4 hektar. Aspek-aspek yang menjadi tolak ukur dalam Analisa SWOT yaitu, *Strength* (kekuatan), *Weaknes* (kelemahan), *Oppurtunity* (potensi), *Threat* (ancaman).

Table 4.1 Analisa S.W.O.T

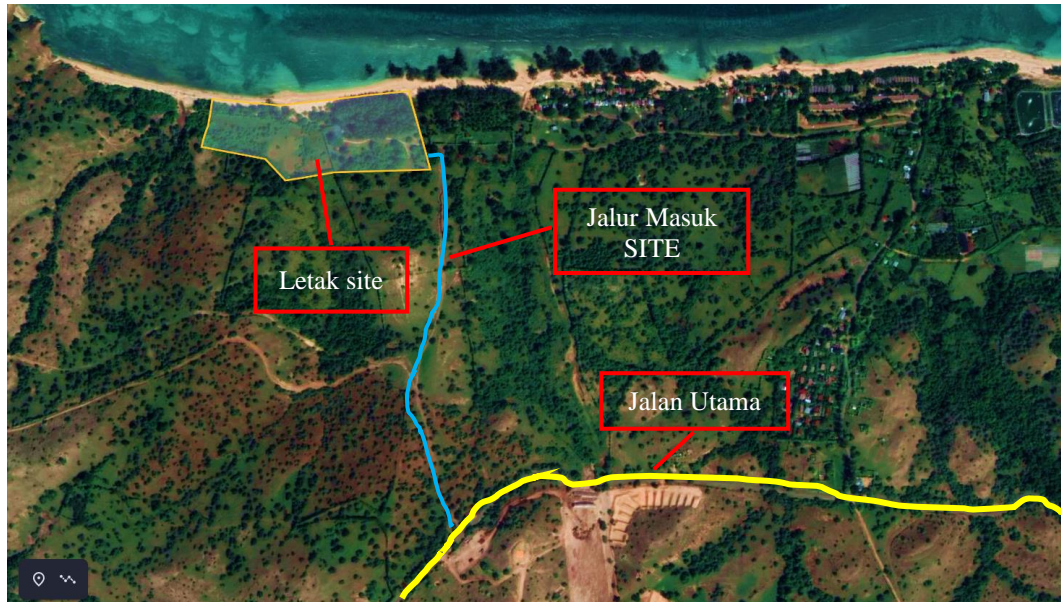
NO	SUBJEK	DATA ANALISA
1	<i>Strength</i> (kekuatan)	<ul style="list-style-type: none"> - Site merupakan area wisata - Area site belum banyak bangunan
2	<i>Weaknes</i> (kelemahan)	<ul style="list-style-type: none"> - Berada jauh dari jalur utama - Jalur akses ke tapak belum diaspal / beton
3	<i>Oppurtunity</i> (potensi)	<ul style="list-style-type: none"> - View pantai yang indah - Terletak pada area wisata - Memiliki kontur yang bagus - Memiliki pasir putih dan ombak tenang
4	<i>Threat</i> (ancaman)	<ul style="list-style-type: none"> - Langsung berhadapan dengan kuatnya angin pantai - ancaman yang paling besar jika site berada di dekat pantai yaitu bencana - tsunami.

(Sumber : Analisa Pribadi)

4.4 Analisa Tapak

4.4.1 Analisa Pencapaian Dan Akseibilitas

Letak site yang terpilih berada lumayan jauh dari jalur utama sehingga pengunjung diharuskan melewati akses jalan setapak yang berkontur dan berbatu, akseibilitas yang berada pada site ini terlihat pada gambar dibawah ini :



*Gambar 4.6 Analisa Pencapaian
Sumber: Analisa Pribadi*

- a. Kondisi Eksisting
 - Site yang terletak tidak terlalu jauh dari jalan utama
 - Jalan belum bermaterial aspal
 - Jalan setapak berkontur dan sebagian berbatu
- b. Tanggapan
 - Membangun akses jalan bermaterial aspal/semen cor
 - Penyesuaian kontur aksesibilitas ke site
 - Membuat papan penunjuk arah/jalan
 - Akses pencapaian dibangun dengan jalan dua jalur
 - Penggunaan jalur akses dengan memperbaiki jalur akses yang sudah ada mempermudah akses masuk pengunjung, evakuasi bencana, memaksimalkan view yang akan dinikmati oleh pengunjung.

4.4.2 Analisa Topologi

- a. Kondisi Eksisting
 - Site sedikit berkontur
 - Site memiliki kontur sedikit miring ke arah pantai

- Tanah yang terdapat pada site mengandung kapur/karang
 - Kondisi tanah kurang subur
 -
- b. Tanggapan
- Memanfaatkan kontur yang terdapat pada site dengan maksimal
 - Menerapkan karakter dan struktur bangunan agar menyesuaikan kondisi site.

4.5 Analisa Klimatologi



*Gambar 4.7 Analisa Matahari
Sumber: Analisa Pribadi*

4.5.1 Analisa Matahari

- a. Kondisi Eksisting
- Matahari menyinari site sepanjang hari dikarenakan site berada dinegara yang beriklim tropis
 - Pada siang hari site mempunyai suhu tertinggi yaitu 32° C
- b. Tanggapan

Upaya meminimalisir hawa panas dan radiasi matahari berlebih yang masuk kedalam bangunan maka desain bangunan agar berorientasi ke arah timur dan barat, menggunakan kanopi sehingga menutup sinar matahari mengarah

kedalam bangunan. Matahari dapat dimanfaatkan sebagai cadangan listrik yang dikonversi menggunakan panel surya, pemanfaatan matahari pagi berguna bagi kesehatan dan matahari sore berguna untuk menghasilkan view untuk *resort* dengan adanya sunset.

4.5.2 Analisa Hujan Dan Drainase

a. Kondisi Eksisting

- Karena site terletak di negara beriklim tropis maka curah hujan termasuk tinggi dengan rata-rata curah hujan 2.827 mm per tahun
- Site belum mempunyai saluran drainase.

b. Tanggapan

- Menampung air sebagai penyiram tanaman
- Menggunakan atap miring
- Memperlebar tritisan agar menahan air hujan mengenai dan masuk ke dalam bangunan atau ruangan.
- Membangun drainase di area tapak.



Gambar 4.8 Tanggapan terhadap air hujan
Sumber: Pinterest



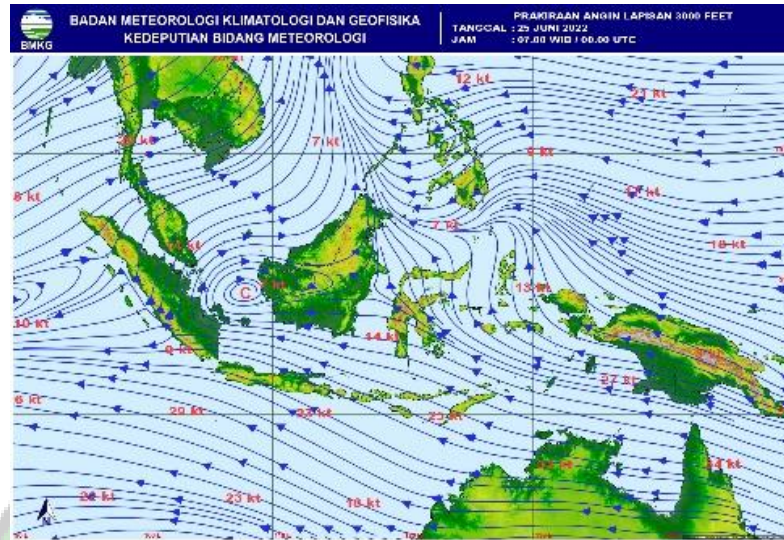
Gambar 4.9 Tanggapan terhadap air hujan
Sumber: Pinterest

4.5.3 Analisa Angin

a. Kondisi Eksisting

- Rata-rata kecepatan angin pada tapak berkisar antara 10 km/jam dan arah angin berasal dari utara dan selatan
- Angin berhembus dominan dari arah utara

- Vegetasi di sekitar tapak terdapat beberapa vegetasi yang bisa menahan angin namun tata letak vegetasi harus diubah.



Gambar 4.11 Analisa Angin
 Sumber: Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika,2022



Gambar 4.12 Analisa Angin
 Sumber: Analisa Pribadi



Gambar 4.10 Analisa Angin
 Sumber: Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika,2022

Tanggapan

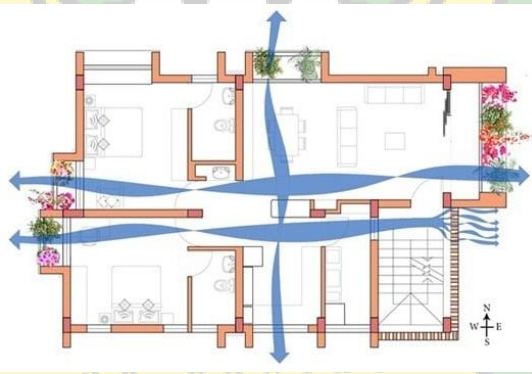
- Menyusun tata letak bangunan agar tidak menahan langsung angin kencang
- Menerapkan vegetasi yang cocok dan mengatur tata letak agar sesuai dengan bangunan *resort*.

b. Tanggapan Terhadap Bangunan

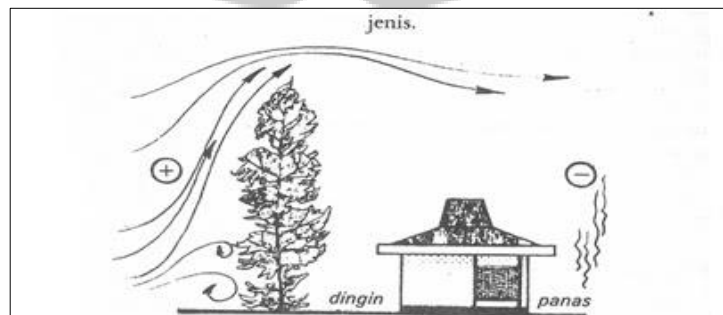
- Menerapkan sistem ventilasi silang pada bangunan agar memaksimalkan pertukaran udara alami dan mengurangi tekanan yang ditimbulkan oleh daya tekanan angin.



Gambar 4.13 Tanggapan terhadap angin
Sumber: Pinhome



Gambar 4.14 Tanggapan terhadap angin
Sumber: 99.co Indonesia



Gambar 4.15 Tanggapan terhadap angin
Sumber: Arsitekturlingkungan,2015




4.5.4 Analisa Vegetasi






*Gambar 4.16 Analisa Vegetasi
Sumber: Analisa Pribadi*

- a. Kondisi Eksisting
 - Terdapat beberapa vegetasi yang cocok sebagai tanaman penahan angin
 - Sebagian besar vegetasi tidak cocok dengan tema dan konsep bangunan
 - Tata letak vegetasi yang tidak cocok dengan bangunan
 - Terdapat banyak tumbuhan liar.
- b. Tanggapan
 - Menerapkan vegetasi pembatas dibagian pinggir site seperti bambu
 - Memaksimalkan vegetasi yang bersifat sebagai peneduh
 - Memanfaatkan vegetasi yang bersifat menahan angin
 - Memanfaatkan vegetasi yang dapan menyaring/filter angin yang masuk kedalam bangunan.

Table 4.2 Jenis Vegetasi

NO	Jenis Vegetasi	Fungsi				
		Pengarah	Peneduh	Penyaring	Pembatas	Estetika
1	<p>Palem Raja</p> 	√				√
2	<p>Pohon Tanjung</p> 		√	√		
3	<p>Tanaman Pagar</p> 	√			√	√

4	<p>Bambu</p> 	✓			✓	✓
5	<p>Spider Plant</p> 				✓	✓
6	<p>Cemara Laut</p> 			✓		

(Sumber : Data Pribadi)

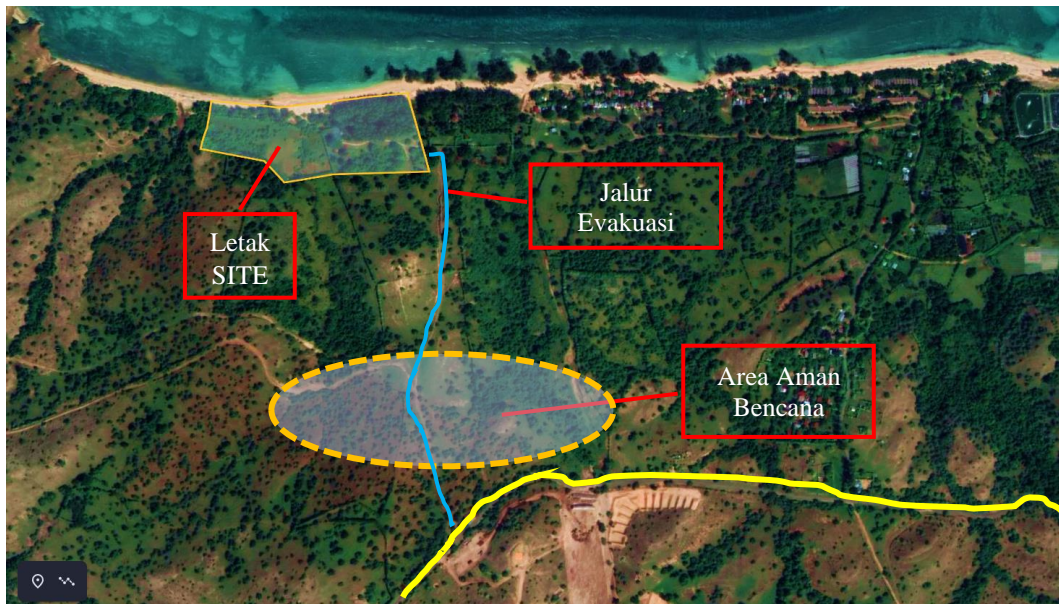
4.5.5 Analisa Bencana

a. Kondisi Eksisting

- Pantai Pasir putih berada di lokasi yang rawan terjadinya gempa bumi dan lokasi yang mengalami dampak dari Tsunami Aceh 2004 silam.
- Pada bulan tertentu wilayah Aceh Besar sering mengalami angin kencang, dominan terjadi dibulan penghujan seperti akhir tahun dan awal tahun
- Gelombang laut mengalami peningkatan peninggian selama bulan penghujan yang dikarenakan oleh angin kencang.

b. Tanggapan

- Menanam vegetasi yang dapat menahan hembusan angin yang kuat yang memasuki area tapak
- Menggunakan jalur evakuasi dan memasang rambu berupa penunjuk arah menuju arah atau tempat yang aman
- Memiliki daerah tinggi untuk mengantisipasi tsunami.



Gambar 4.17 Analisa Bencana
Sumber: Analisa Pribadi

4.6 Analisa Fungsional

4.6.1 Analisa Pengguna Dan Kebutuhan Ruang

a. Analisa Pengguna

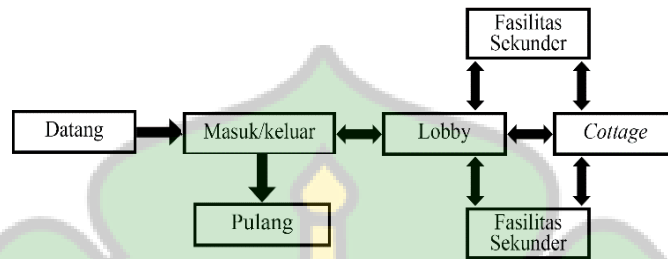
Analisa pengguna merupakan tahapan paling penting dalam proses perancangan. Dengan analisa pengguna yang baik, *resort* yang akan dirancang mampu memenuhi kebutuhan para pengguna.

1) Pengunjung

Pengunjung adalah orang-orang yang datang berkunjung ke *resort* untuk menikmati keindahan alam yang terdapat disana. Wisatawan yang berkunjung

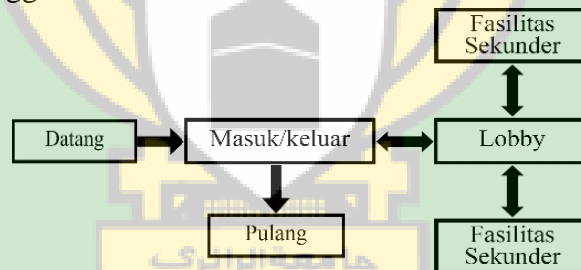
dapat berupa WNI (Warga Negara Indonesia) dan juga WNA (Warga Negara Asing). Wisatawan yang berkunjung ke *resort* terbagi menjadi dua jenis, yaitu:

- Pengunjung yang datang dan menginap, merupakan pengunjung yang berasal dari luar daerah atau luar negeri yang memiliki tujuan menginap dan menikmati keindahan alam dalam beberapa kurun waktu yang diinginkan



Gambar 4.18 Sirkulasi Tamu Menginap
Sumber: Analisa Pribadi

- Pengunjung yang datang tetapi tidak untuk menginap, merupakan pengunjung yang datang hanya sekedar menikmati keindahan *resort* dan menikmati indahnya pantai atau datang untuk menghadiri acara yang diselenggarakan *resort*.



Gambar 4.19 Sirkulasi Tamu Tidak Menginap
Sumber: Analisa Pribadi

2) Pengelola

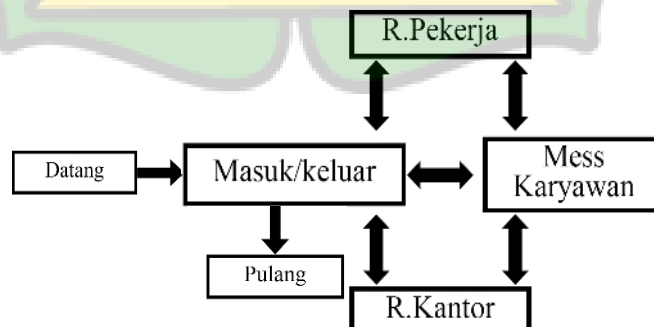
Pengelola adalah orang yang bekerja dan mengurus untuk keberlangsungan *resort*. Pengelola terdiri dari beberapa tugas dalam bidangnya masing-masing. Jenis pengelola berdasarkan tugasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Table 4.3 Analisa Pengelola

NO	PENGELOLA	JUMLAH	ALUR AKTIVITAS
1	Manajer	1	Datang-parkir-memimpin karyawan-rapat-bertemu klien/tamu-istirahat- makan-salat-pulang
2	Sekretaris	1	Datang-parkir-membantu pekerjaan manajer-mengumpulkan berkas manajer-menyiapkan rapat-istirahat-salat-makan- pulang
3	Penerima tamu	2	Datang-parkir-menerima setiap tamu yang datang-memberikan informasi- rapat-istirahat-salat-makan-pulang
4	Resepsionis	2	Datang-parkir- mengerjakan reservasi <i>resort</i> , memberikan informasi kepada pengunjung-rapat-istirahat- <i>salat</i> -makan-pulang
5	<i>Tour Gouide</i>	4	Datang-parkir-memandu pengunjung ke objek pariwisata-rapat-istirahat- <i>salat</i> -makan-pulang

6	Koki	3	Datang-parkir-mengganti pakaian-menyiapkan bahan makanan-memasak- istirahat- <i>salat</i> -makan- pulang
7	<i>Housekeeping</i>	10	Datang-parkir- membersihkan <i>cottage</i> - mencuci kain- mengantarkan makanan ke <i>cottage</i> -rapat-istirahat- <i>salat</i> -makan-pulang
8	Penjaga pantai	1	Datang-parkir-memantau pengunjung yang ada di pantai-melakukan tindakanpenyelamatan ketika dibutuhkan-rapat-istirahat- <i>salat</i> -makan-pulang
9	Satpam	2	Datang-parkir-menjaga pos satpam-patroli keliling <i>resort</i> -rapat-istirahat- <i>salat</i> - makan-pulang

(Sumber :Analisa Pribadi)



Gambar 4.20 Sirkulasi Pengelola
Sumber: Analisa Pribadi

b. Kebutuhan Ruang

Table 4.4 Daftar Kebutuhan Ruang

NO	KELOMPOK RUANG	NAMA RUANG	SIFAT
1	Penginapan	<i>Lobby</i>	Publik
		Resepsionis	Privat
		Toilet	Servis
		<i>Cottage standar</i>	Privat
		<i>Cottage VIP</i>	Privat
		<i>Cottage VVIP</i>	Privat
2	Kantor Pengelola	Ruang Manajer	Privat
		Ruang sekretaris	Privat
		<i>Meeting room</i>	Semi Publik
		Area kerja pekerja	Publik
		Area istirahat pekerja	Semi Publik
		toilet	Servis
3	Pelayanan	Ruang <i>housekeeping</i>	Privat
		Gudang	Servis
		Dapur	Servis
		Toilet	Servis

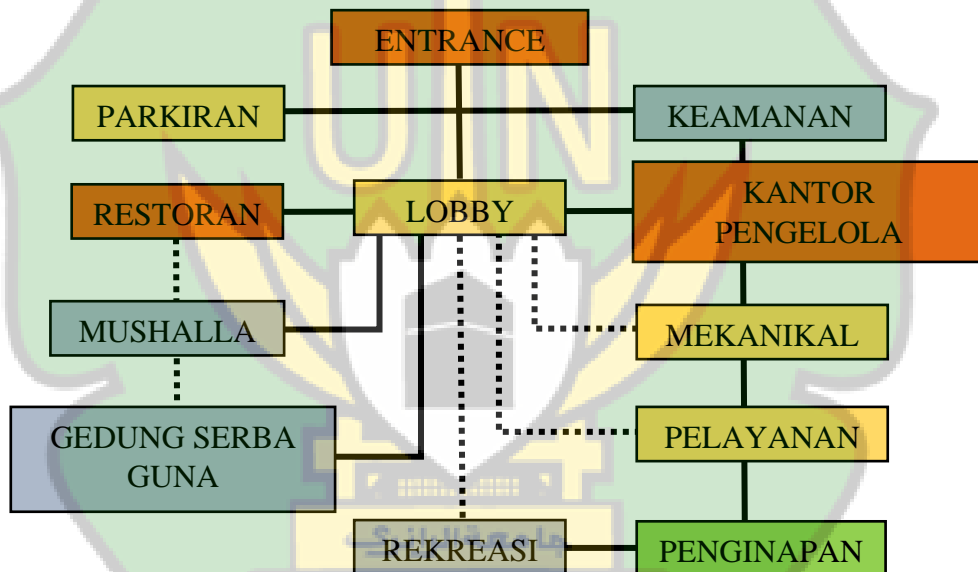
		<i>Dry clean</i>	Servis
4	Restoran	Dapur	Servis
		Ruang cuci piring	Servis
		Ruang makan	Publik
		toilet	Servis
5	Rekreasi	Pantai	Publik
		Kolam	Semi Publik
		Ruang ganti	Servis
		Gudang alat rekreasi	Servis
		Ruang penjaga pantai	Privat
		Ruang <i>tourguide</i>	Privat
		Ruang <i>souvenir</i>	Publik
		Area kebun <i>resort</i>	Publik
Toilet umum	Servis		
6	Gedung serbaguna	Ruang serba guna	Publik
		gudang	Servis
7	Keamanan	Pos satpam	Privat
		<i>Ruang CCTV</i>	Privat
8	Mushalla	ruang <i>salat</i>	Semi Publik
		Area wudhu	Servis
		Toilet	Servis

9	Mekanikal	Ruang pompa	Servis
		Ruang genset	Servis
		Area tandon air	Servis
10	Parkir	Parkir roda dua	Servis
		Parkir roda empat	Servis

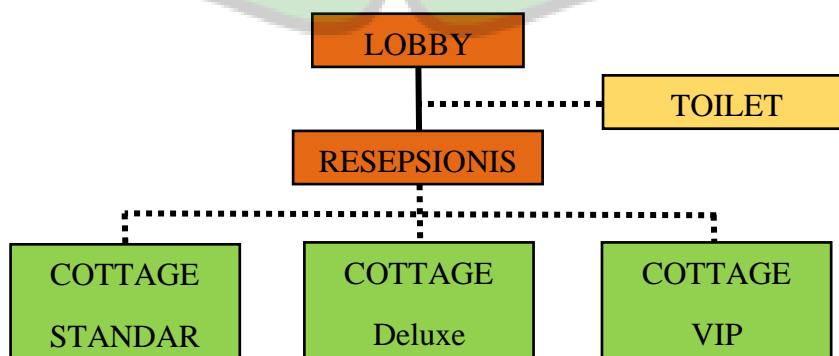
(Sumber : Analisa Pribadi)

4.6.2 Organisasi Ruang

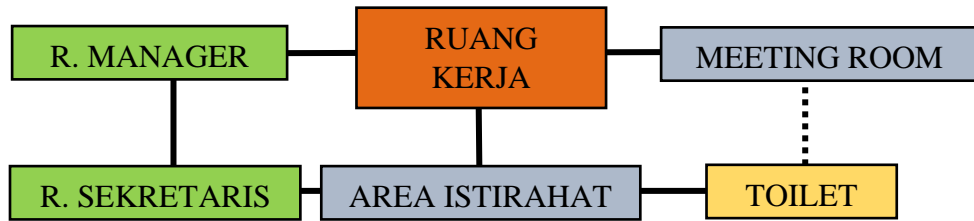
a. Organisasi Ruang Makro



b. Organisasi ruang Penginapan



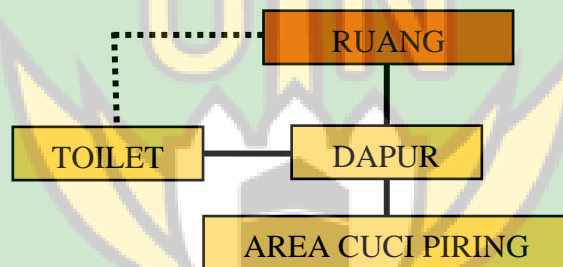
c. Organisasi Ruang Kantor Pengelola



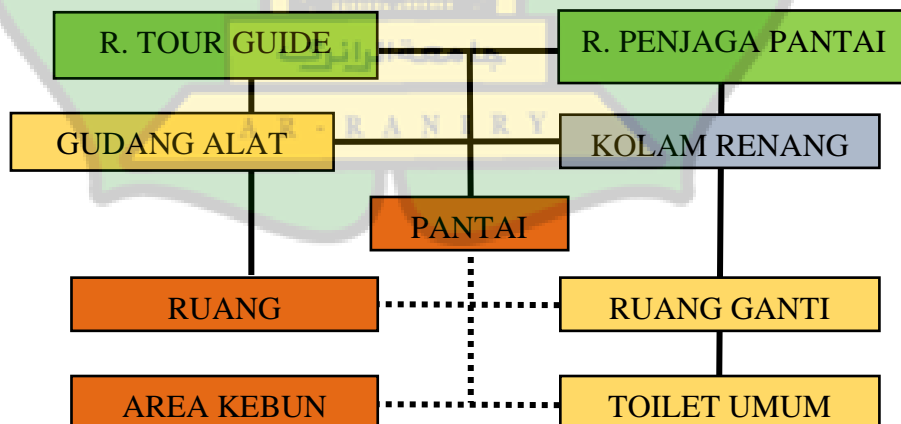
d. Organisasi Ruang Pelayan



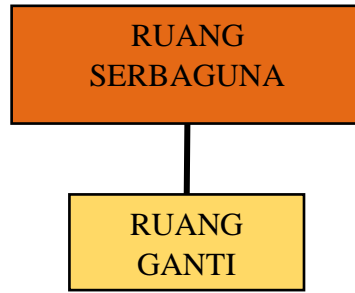
e. Organisasi Ruang Restoran



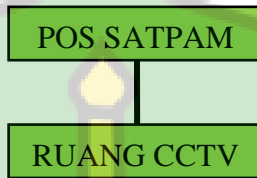
f. Organisasi Ruang Rekreasi



g. Organisasi Ruang Gedung Serbaguna



h. Organisasi Ruang Keamanan



i. Organisasi Ruang Mushalla



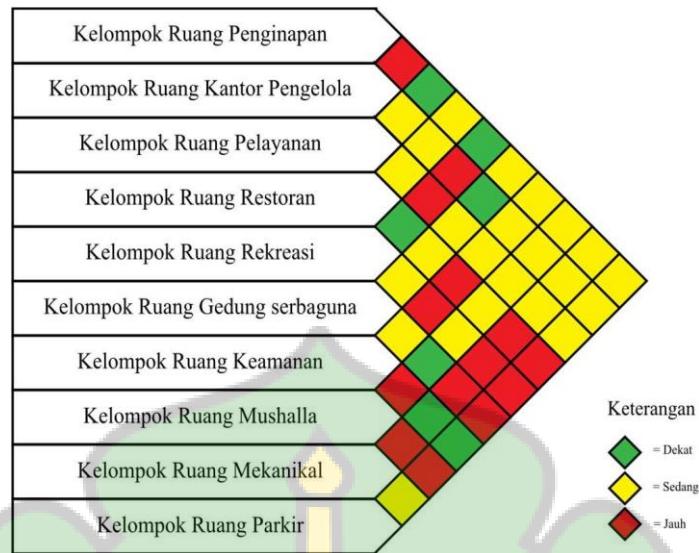
j. Organisasi Ruang Mekanikal



k. Organisasi Ruang Parkir



4.6.3 Hubungan Kedekatan Kelompok



Gambar 4.21 Hubungan Kedekatan Kelompok Ruang
Sumber: Analisa Pribadi

4.6.4 Jumlah Kapasitas Kamar dan Cottage

Untuk mengetahui jumlah kamar dan cottage yang dibutuhkan di *Resort Pantai Pasir Putih, Lhok Me*, maka perlu dilakukan perhitungan dengan menggunakan data kunjungan yang dianalisis menggunakan rumus. Jumlah pengunjung wisatawan ke Aceh meningkat dari tahun 2019 tetapi terjadi penurunan pada tahun 2020, namun proses peningkatan pengunjung akan terjadi di beberapa tahun kedepan dikarenakan peminat dari destinasi wisata terus meningkat, oleh karenanya perhitungan dimulai dari tahun 2021 dan dapat diprediksikan jumlah wisatawan akan terus meningkat dari tahun ke tahun.

$$P = P_0 + b(x)$$

Keterangan:

P = Jumlah wisatawan yang berkunjung pada tahun yang ditargetkan (2024)

P₀ = Data perhitungan tahun awal (2021)

P₁ = Data perhitungan tahun akhir (2022)

b = Pertumbuhan rata-rata tiap tahun

x = Jangka tahun proyeksi

Berikut rumusan untuk mencari pertumbuhan pengunjung rata-rata tiap tahun:

Pertumbuhan rata-rata pertahun

$$b = \frac{P1 - p0}{3}$$

$$b = \frac{1.715.923 - 1.459.986}{3} = 85.312$$

$$b = 85.312 \text{ wisatawan}$$

$$p = P1 + b(x)$$

$$P_{2024} = 1.715.923 + 85.312(1) = 1.801.235$$

Dari data diatas diperkirakan yang menginap pada *resort* diperkirakan 80% dan 20% lainnya datang untuk menikmati indahny pantai pada *resort* tersebut. Jadi jumlah kunjungan yang menginap adalah $1.801.235 \times 80\% = 1.152.790$ pengunjung yang menginap pada *resort*.

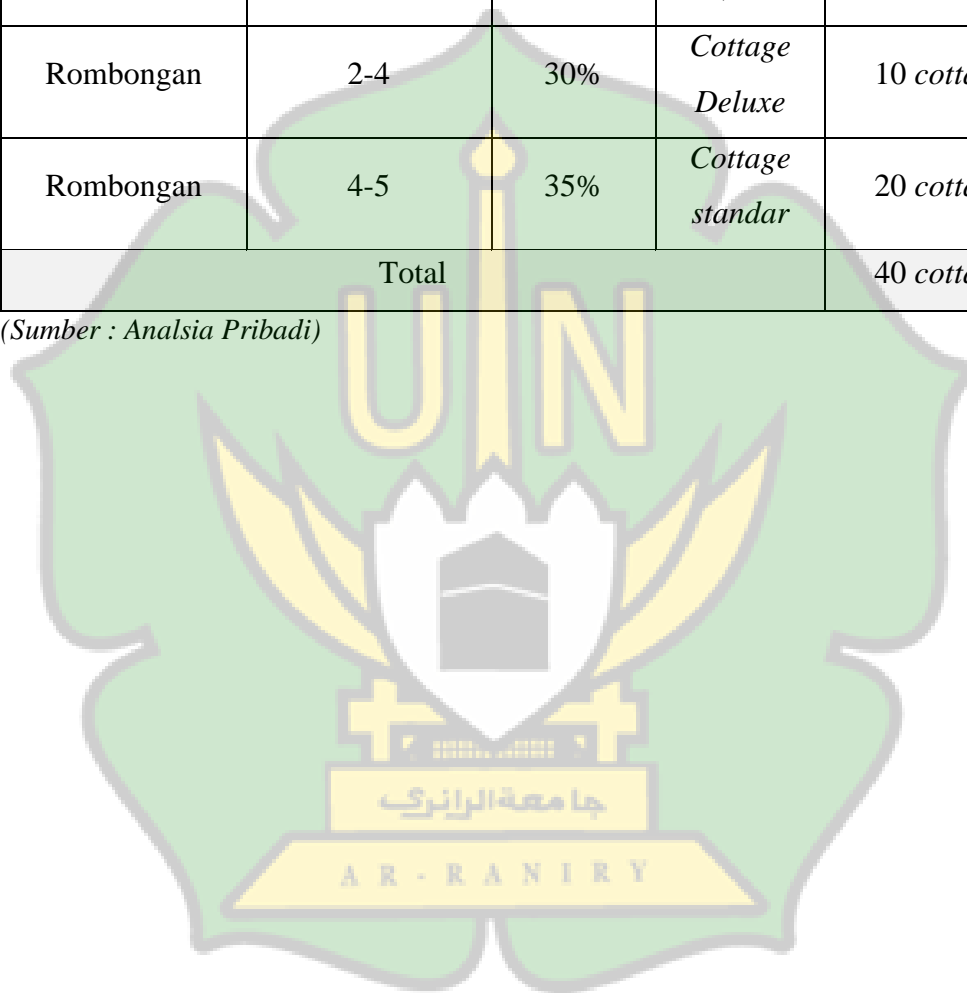
Maka asumsi pada *resort* ini memungkinkan untuk membangun dengan mengikuti standar *resort* bintang tiga (3) yaitu dengan jumlah *cottage* 30 *room* dan dengan penambahan dari asumsi penulis sebanyak 10 *cottage*.

Perhitungan tipe kamar pada beberapa *cottage* ditentukan berdasarkan tamu yang datang ke *resort* yang terdiri dari 70% tamu yang menginap (1-2 orang), dan 30% tamu yang menginap (4-5 orang) sehingga tipe kamar yang akan disediakan meliputi Standar room dan Deluxe room dan Vip room.

Table 4.5 Jumlah Tipe Cottage

Tipe Wisatawan	Jumlah Pengguna	Persentase	Tipe cottage	Jumlah cottage (persentase x 40)
Rombongan	1-4	10%	<i>Cottage Family</i>	3 cottage
Perorangan	1-2	25%	<i>Cottage VIP</i>	7 cottage
Rombongan	2-4	30%	<i>Cottage Deluxe</i>	10 cottage
Rombongan	4-5	35%	<i>Cottage standar</i>	20 cottage
Total				40 cottage

(Sumber : Analsia Pribadi)



4.6.5 Besaran Ruang

Table 4.6 Analisis Besaran Ruang Fasilitas Utama

FASILITAS UTAMA						
Nama Ruang	Jumlah	Kapasitas	Perabot	Luas Ruang	Total Luas (m ²)	Sumber
Standar Cottage	20	2	<ul style="list-style-type: none"> - Twin bed atau single bed - Lemari untuk pakaian - Meja rias - Kursi - WC duduk - Shower 	5 m x 4 m = 20 m ²	400 m ²	Studi Besaran Ruang dan Data Arsitek
Deluxe Cottage	10	2	<ul style="list-style-type: none"> - Twin bed - lemari untuk pakaian - meja rias - kursi - Televisi - Toilet duduk - Shower 	6 m x 5.5 m = 33 m ²	330 m ²	Studi Besaran Ruang dan Data Arsitek

VIP Cottage	7	4	<ul style="list-style-type: none"> -twin bed -single bed -lemari pakaian -rak tv -meja rias -televisi -1 set sofa keluarga -wc duduk -washtafel -shower -bathub 	7 m x 6.5 m = 45,5 m ²	318,5 m ²	Studi Besaran Ruang dan Data Arsitek
Family Cottage	3	4	<ul style="list-style-type: none"> -2 twin bed -lemari pakaian -Lemari televises -Meja rias -Kursi -1 set sofa keluarga -Televisi -Toilet duduk 	8 m x 7 m = 65 m ²	168 m ²	Studi Besaran Ruang dan Data Arsitek

Restoran	1	40	<ul style="list-style-type: none"> - Meja makan - Kursi - Wastafel - Meja kasir - Dapur 	$(40 \times 1.5\text{m} \times 1.5\text{m}) + (40 \times 0.6\text{m} \times 0.6\text{m}) + (0.5\text{m} \times 0.5\text{m}) + (1.2\text{m} \times 2\text{m}) + (5\text{m} \times 6\text{m}) = 137.05 \text{ m}^2$ +Sirkulasi 200% = 411,15 m ²	415 m ²	Studi Besaran Ruang dan Data Arsitek
Ruang SPA	1	35	<ul style="list-style-type: none"> - Meja - Kursi - Kasur terapi - Lemari loker -Tempat duduk 	$(2.5\text{m} \times 1.2\text{m}) + (0.6\text{m} \times 0.6\text{m} \times 5) + (2\text{m} \times 1\text{m} \times 35) + (0.8\text{m} \times 0.8\text{m} \times 20) + (0.6\text{m} \times 0.6\text{m} \times 20) = 95,88 \text{ m}^2$ +Sirkulasi 200% = 191,76 m ²	195 m ²	Studi Besaran Ruang dan Data Arsitek
Toilet Pengnjung	3	4	<ul style="list-style-type: none"> - Wastafel - Closet duduk - Shower - Urinoir 	$(0.6\text{m} \times 0.6\text{m} \times 4) + (0.8\text{m} \times 0.6\text{m} \times 5) + (0.4\text{m} \times 0.2\text{m} \times 3) = 4.08 \text{ m}^2$ +Sirkulasi 300% = 16.32 m ²	20 m ²	Studi Besaran Ruang dan Data Arsitek

Toilet Karyawan	3	2	- Wastafel - Closet duduk - Shower - Urinoir	$0.6m \times 0.6m \times 2) + (0.8m \times 0.6m \times 3) + (0.4m \times 0.2m \times 2) = 2.32 m^2$ + Sirkulasi 300% = 9.28 m ²	10 m ²	Studi Besaran Ruang dan Data Arsitek
JUMLAH					745 m²	
SIRKULASI 30 %					223,5 m²	
TOTAL					968,5 m²	

(Sumber :AnalisaPribadi)

Table 4.8 Analisis Besaran Ruang Fasilitas Pengelola

FASILITAS PENGELOLA						
Nama Ruang	Jumlah	Kapasitas	Perabot	Luas Ruang	Total Luas (m²)	Sumber
R. Manajer	1	1	-Meja - Kursi - Lemari	$4m \times 1m) + (0.8m \times 0.8m) + (1m \times 0.8m) = 5.44 m^2$ + Sirkulasi 200% =16.32 m ²	20 m ²	Studi Besaran Ruang

				<ul style="list-style-type: none"> - Computer - Telepon - Dispenser 				dan Data Arsitek
R..Sekretaris	1		1	<ul style="list-style-type: none"> - Meja - Kursi - Lemari - Computer - Telepon 	$(2m \times 1m) + (0.8m \times 0.8m) + (1m \times 0.8m) = 3.44 \text{ m}^2$ + Sirkulasi 200% = 10.32 m ²	11 m ²	Studi Besaran Ruang dan Data Arsitek	
<i>Meeting Room</i>	1		10	<ul style="list-style-type: none"> - Meja - Kursi - Lemari - Icd - Proyektor 	$(4m \times 2m) + (0.8m \times 0.8m \times 10) + (1m \times 2m) = 16,4 \text{ m}^2$ + sirkulasi 200% = 32.8 m ²	35 m ²	Studi Besaran Ruang dan Data Arsitek	
R. Karyawan	1			<ul style="list-style-type: none"> - Meja - Kursi - Lemari loker Ruang Ganti	10m x 10m	100 m ²	Studi Besaran Ruang dan	

						Data Arsitek
<i>Housekeeping</i>	1	<ul style="list-style-type: none"> - Meja - Kursi - Lemari - Computer - Telepon 	$(2m \times 1m) + (0.8m \times 0.8m) + (1m \times 0.8m) = 3.44 m^2$ +Sirkulasi 200% = 10.32 m ²	11 m ²	Studi Besaran Ruang dan Data Arsitek	
Toilet Pengelola	2	<ul style="list-style-type: none"> - Toilet duduk - Wastafel - Shower 	$(0.6m \times 0.6m \times 2) + (0.8m \times 0.6m \times 2)$ + $(0.4m \times 0.2m \times 2) = 1.84 m^2$ + Sirkulasi 300% = 7.36 m ²	10 m ²		
Toilet Karyawan	2	<ul style="list-style-type: none"> - toilet jongkok - wastafel - bak air 	$(0.6m \times 0.6m \times 4) + (0.8m \times 0.6m \times 4)$ + $(0.8m \times 0.8m \times 4) = 5.92 m^2$ + Sirkulasi 300% = 17.76 m ²	20 m ²		
JUMLAH				207 m²		
SIRKULASI 30 %				62,1 m²		
TOTAL				269,1 m²		

(Sumber :AnalisaPribadi)

Table 4.9 Analisis Besaran Ruang Fasilitas servis

FASILITAS SERVIS						
Nama Ruang	Jumlah	Kapasitas	Perabot	Luas Ruang	Total Luas (m ²)	Sumber
R. Karyawan	1		<ul style="list-style-type: none"> - Meja - Kursi - Lemari loker - Ruang ganti 	10m x 10m	100 m ²	Studi Besaran Ruang dan Data Arsitek
R.Istirahat Karyawan	1		<ul style="list-style-type: none"> - Meja, - kursi - Pantry 	5m x 6m	30 m ²	Studi Besaran Ruang dan Data Arsitek

Toilet Karyawan	2	4	<ul style="list-style-type: none"> - toilet jongkok - wastafel - bak air 	$(0.6m \times 0.6m \times 4) + (0.8m \times 0.6m \times 4)$ $+ (0.8m \times 0.8m \times 4) = 5.92 m^2$ $+ Sirkulasi 300\% = 17.76 m^2$	20 m ²	Studi Besaran Ruang dan Data Arsitek
Musholla	1	50 >	<ul style="list-style-type: none"> - lemari - sajadah sarung - mukena 	(10m x 15m)	150 m ²	Studi Besaran Ruang
Gedung Serbaguna	1	100	<ul style="list-style-type: none"> - soundsystem -kursi -Panggung -Meja 	$(0.6m \times 0.6m \times 100) + (1m \times 0.8m \times 3)$ $= 38.4 m^2$ $+ sirkulasi 200\% = 115.2 m^2$	120 m ²	DA dan Asumsi
Toilet umum	4	4	<ul style="list-style-type: none"> - closet duduk - wastafel - urinoir - shower 	$(0.6m \times 0.6m \times 4) + (0.8m \times 0.6m \times 4)$ $+ (0.4m \times 0.2m \times 4) = 3.68 m^2$ $+ Sirkulasi 300\% = 11,04$	15 m ²	Studi Besaran Ruang

Loading Dock	1			(8m x 6m)	48 m ²	Asumsi
Gudang	1		-lemari penyimpanan	(6m x 6m)	36 m ²	Asumsi
R . Pompa	1		- mesin pompa air	(3m x 3m)	9 m ²	Asumsi
R. Mekanikal	1		- Genset - panel listrik - peralatan mekanikal	(8m x 8m)	16 m ²	Asumsi
Mini mart	1			(8m x 8m)	16 m ²	Asumsi
JUMLAH					560 m²	
SIRKULASI 30 %					168 m²	
TOTAL					728 m²	

(Sumber :AnalisaPribadi)

Table 4.10 Analisis Besaran Ruang Fasilitas Outdoor

FASILITAS OUTDOOR						
Nama Ruang	Jumlah	Kapasitas	Perabot	Luas Ruang	Total Luas (m ²)	Sumber
Kolam Hias	1		- Kursi Santai	5m x 10m	50 m ²	Asumsi
Lapangan Voly	1			(9m x 24m)	216 m ²	DA
Parkir	1			(50m x 55m)	2.750 m ²	Asumsi
JUMLAH					3.016 m²	
SIRKULASI 30 %					904,8 m²	
TOTAL					3.920,8 m²	

(Sumber :*AnalisaPribadi*)

Keterangan :

SBR : Studi Besaran Ruang

AP : Asumsi Pribadi

DA : Data Arsitek

BAB V

KONSEP PERANCANGAN

5.1 Konsep Dasar Perancangan

Konsep dasar pada perancangan *beach resort* ini adalah “Tropical Meet Luxury” yang dapat mendukung tema dari perancangan yaitu Arsitektur Tropis . Diambil konsep Tropical karena lokasi dekat dengan pantai, dimana bangunan akan selaras dengan lingkungannya. Desain *resort* yang akan dirancang diharapkan menghasilkan desain yang memiliki tampilan alami, menyegarkan dan ramah lingkungan. Selain itu terpilihnya konsep Luxury ialah untuk menampilkan kesan mewah dikarenakan ciri khas objek desain itu sendiri yaitu *beach resort* (Handoko et al. 2014).

Dengan penerapan konsep “Tropical Meet Luxury” ini diharapkan sejalan dengan tema perancangan yang mengedepankan aspek alami sehingga menimbulkan suasana *resort* yang peka terhadap lingkungannya dan memberikan relasi yang baik antara pengguna, alam dan bangunan itu sendiri sehingga tujuan utama dari perancangan *resort* tercapai yaitu menjadi tempat berwisata, berlibur, relaksasi dan juga tempat menghilangkan stress karena aktivitas sehari-hari.

Adapun penerapan konsep “Tropical Meet Luxury” adalah sebagai berikut:

- a) Bangunan dibangun tanpa membuat banyak perubahan pada area site sehingga tidak merusak alam
- b) Menggunakan material yang cocok dan aman bagi lingkungan namun menampilkan kesan luxury
- c) Menampilkan kesan luxury dari dalam maupun luar ruangan
- d) Menampilkan keindahan estetika yang terdapat pada struktur bangunan
- e) Menyelaraskan bangunan dengan lingkungannya.

5.2 Fasad Bangunan

Fasad (*facade*) dalam arsitektur memiliki arti sebuah wajah pada bangunan atau bagian muka suatu bangunan. Fasad menjadi bagian yang sangat penting dari sebuah karya arsitektur baik itu bangunan dan lainnya, karena fasad merupakan suatu hasil karya pertama yang dilihat dan diapresiasi oleh penikmat karya seni atau masyarakat awam.

Dengan penjabaran tersebut menjadikan Fasade pada suatu bangunan sebagai unsur yang tidak bisa dihilangkan dari sebuah karya desain arsitektur, fasad menjadi daya tarik bagi siapa saja sehingga mereka akan mencarmati dan mengamati suatu objek tersebut setelah melihatnya, bahkan terkadang fasade merupakan sebuah media yang menjadi gambaran terhadap fungsi-fungsi ruang yang ada di dalam bangunan (Pattileamonia 2016).

Bentuk fasad yang akan diterapkan pada desain *beach resort* ini ialah mengikuti bentuk gubahan massa atau bentuk bangunan *resort* yaitu bentuk kerang laut. Penggunaan material fasad berupa palmex, palmex adalah material yang dibuat menyerupai bentuk alang-alang, material ini akan dipadukan dengan bentuk bangunan sehingga menjadikan fasad dengan bentuk kerang laut namun memiliki kulit alang-alang atau jerami.



Gambar 5.1 Konsep fasad 1
Sumber: Pinterest



Gambar 5.2 Konsep fasad 2
Sumber: Pinterest

5.3 Gubahan Massa

Gubahan massa merupakan perwujudan fisik secara keseluruhan pada bangunan yang dipengaruhi beberapa hal, pada perancangan *beach resort* ini, ide bentuk diambil dari salah satu hewan laut yaitu kerrang laut, sehingga bentuk diadaptasi menjadi beberapa bentuk bangunan dengan mengubah sedikit bentuk dasarnya.

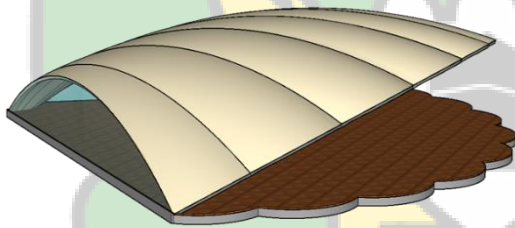
Gubahan massa *beach resort* dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 5.3 Unsur Gubahan Massa
Sumber: Data Pribadi



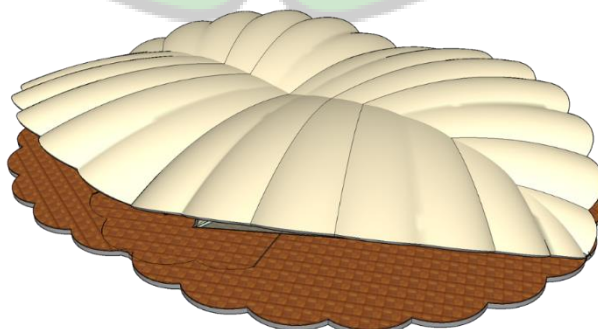
Gambar 5.4 Gubahan Massa Resort
Sumber: Data Pribadi



Gambar 5.5 Gubahan Massa Resort
Deluxe
Sumber: Data Pribadi



Gambar 5.6 Gubahan Massa Resort
VIP
Sumber: Data Pribadi



Gambar 5.7 Gubahan massa Resort Family
Sumber: Pinterest

5.4 Konsep Perancangan Tapak

5.4.1 Zonasi Tapak

Zonasi merupakan sebuah penggambaran posisi pada peletakan zona-zona bangunan pada perancangan tapak. Tujuan dasar dari konsep zoning adalah untuk menempatkan fungsi bangunan pada zonanya masing-masing, seperti zona privat, zona publik, zona semi publik dan zona servis (Chanda Pandestria W, Titis Srimuda P 2019).

1) Zona Privat

Zona privat merupakan zona yang bersifat sangat tertutup dimana tidak boleh sembarang orang untuk mengaksesnya tanpa seizin dari pemiliknya. Pada sebuah *resort* zona privat meliputi tempat pribadi seperti kamar penginapan, kamar mandi.

2) Zona publik

Zona publik adalah zona dengan sifat umum, dimana pada zona ini semua orang dan pengguna suatu tempat dan kawasan dapat mengaksesnya, zona publik biasanya disediakan untuk umum.

3) Zona semi publik

Zona semi publik adalah zona yang bersifat umum dimana semua orang dapat mengaksesnya, namun ada beberapa kondisi-kondisi tertentu dimana terdapat Batasan dalam menggunakannya.

4) Zona servis

Zona servis adalah yang bersifat umum yang sengaja difungsikan sebagai penunjang bangunan dan kegiatannya. Zona servis biasanya digunakan sebagai tempat seperti kantin, mushalla dan alat teknisi.

Table 5.1 Pembagian Zonasi Tapak

Publik	Semi publik	Privat	Servis
1. Lobby 2. <i>Mini mart</i> 3. Pantai 4. Lapangan 5. Restoran	1. Gedung Serbaguna 2. Restoran 3. Mushala 4. Gym, Spa 5. Toko Aksesoris	1. Penginapan 2. Kantor Pengelola 3. Ruang karyawan	1. Parkiran 2. Ruang Pelayanan 3. Ruang Mekanikal 4. Gudang

(Sumber : Analisa Pribadi)

5.4.2 Tata Letak

Tata letak bangunan yang berada dalam kawasan site merupakan hasil dari analisa makro dan mikro sehingga menghasilkan zonasi dan pengelompokkan kegiatan serta sirkulasi yang mungkin terjadi, massa bangunan terbagi menjadi beberapa zonasi, yaitu :

- a) Massa bangunan pada perancangan *beach resort* ini merupakan massa banyak
- b) Massa bangunan memanjang dari timur ke barat sehingga mendapatkan sirkulasi udara dan matahari yang cukup
- c) Massa bangunan terdapat di dua tempat, yaitu cottage didekat pantai air dan bangunan pengelola, lobby, musholla, ruang servis, restoran dan yang lainnya berada sedikit lebih jauh dari area pantai.



Gambar 5.8 Tata Letak Bangunan
 Sumber: Analisa Pribadi

5.4.3 Pencapaian

Pencapaian ke area tapak dapat diakses melalui jalan yang akan dibangun melalui area perbukitan yang berada di arah selatan tapak sebagai jalur masuk dan jalur keluar. Jalur ini dapat diakses oleh pengguna *resort* ataupun oleh masyarakat.



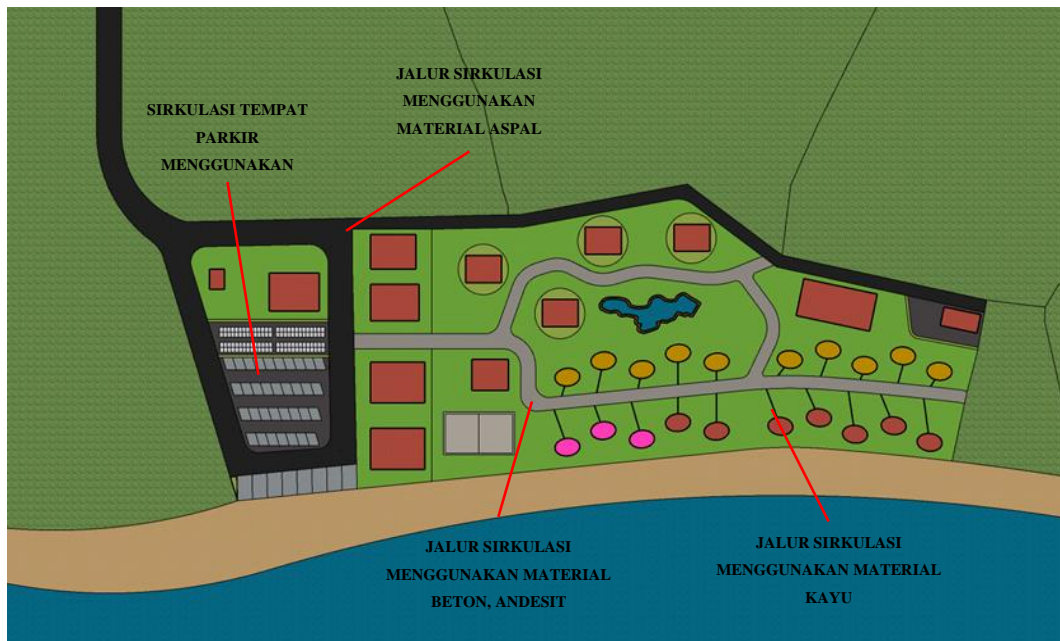
Gambar 5.9 Analisa Pencapaian
Sumber: Analisa Pribadi

5.4.4 Sirkulasi Site

Konsep sirkulasi yang diterapkan pada site adalah sirkulasi kendaraan dan pejalan kaki sebagai berikut :

- Pada area site terdapat sepeda dan buggy sebagai alternatif bagi yang tidak mau/sanggup berjalan kaki, sirkulasi yang diakses akan dipisahkan dengan pejalan kaki
- Material pengerasan yang digunakan pada jalur pejalan kaki adalah paving blok dan kayu bengkirai
- Sirkulasi di desain semenarik mungkin agar pengguna *resort* dapat menikmati pemandangan.

5.4.5 Konsep Luar Bangunan



*Gambar 5.10 Sirkulasi Site
Sumber: Analisa Pribadi*

Adapun konsep yang diterapkan pada akses sirkulasi pejalan kaki dan kendaraan adalah sebagai berikut :

- 1) Jalur pajalan kaki akan dibuat khusus pada area pintu masuk dan area parkir dengan pemisah berupa trotoar dan tanaman.
- 2) Material yang digunakan pada akses pejalan kaki berupa beton, tapak gajah paving block atau sejenisnya, sedangkan pada akses kendaran menggunakan material aspal agar lebih tahan lama.
- 3) Sirkulasi didesain semenarik mungkin agar pengguna dapat menikmati pemandangan sembari menyusuri akses sirkulasi.
- 4) Pada area parkir ditempatkan tanaman peneduh
- 5) Material pada area parkir menggunakan paving block.



(a)



(b)

Gambar 5.11 (a) Grassblock (b) Jalur sepeda
Sumber: Pinterest

5.4.6 Konsep Ruang Dalam Bangunan

Konsep ruang dalam bangunan pada perancangan *beach resort* ini menggunakan konsep “Tropical Meet Luxury”, agar dapat menyatu dengan alam sekitar namun menampilkan kesan elegan, sehingga pengunjung lebih rileks saat berekreasi. Desain *interior* dengan menggunakan material alami menjadi alternatif yang sangat baik pada perancangan *resort* ini.



Gambar 5.12 Konsep Ruang Dalam
Sumber: Pinterest



Gambar 5.13 Konsep Ruang Dalam
Sumber: Pinterest



Gambar 5.14 Konsep Ruang Dalam
Sumber: Pinterest



Gambar 5.15 Konsep Ruang Dalam
Sumber: Pinterest

Pada ruang-ruang privat desain dibuat tampak sedikit tertutup agar menjaga privasi setiap pengguna *resort* namun tetap pada konsep utama bangunan. Sedangkan pada area publik didesain dengan terbuka sehingga semua pengunjung dapat menikmati view yang disediakan dengan maksimal dan menampilkan ruang publik dengan kesan luxury.

5.4.7 Material Bangunan

Pembangunan pada *resort* ini haruslah menggunakan material yang sesuai dengan ketentuan dari prinsip Arsitektur Tropis , yaitu menggunakan material yang ramah lingkungan dan juga mampu menyesuaikan dengan keadaan tapak (Pramesti 2021), dikarenakan tapak berada di pesisir yang sering terkena angin dan air asin sehingga material yang dipilih harus tahan akan korosi dan tahan lama. Material yang di gunakan adalah sebagai berikut:

1. Menggunakan material kayu yang tahan terhadap air, angin, matahari dan juga tahan terhadap pelapukan.
2. Menggunakan material yang cocok di lingkungan sekitar
3. Menggunakan bahan berteskturnya agar menghasilkan bentuk fasad dan atap yang menyerupai kerang laut.
4. Meminimalkan penggunaan material beton
5. Memaksimalkan penggunaan material alam seperti bamboo, kayu, batu, dan juga pasir pantai sebagai pendukung rancangan.
6. Meminimalisir penggunaan kaca yang terlalu berlebihan pada sisi luar bangunan.
7. Menggunakan material ijuk sebagai pendukung pada rancangan.

5.5 Konsep Utilitas

5.5.1 Pencahayaan Ruang

Pencahayaan merupakan faktor penting yang mendukung kualitas ruangan, pencahayaan yang cukup dalam ruangan dan lansekap sangat diperlukan dikarenakan menjadi faktor yang mempengaruhi kegiatan pengguna dalam beraktivitas didalam *resort*. Salah satu metode pencahayaan adalah skylight,

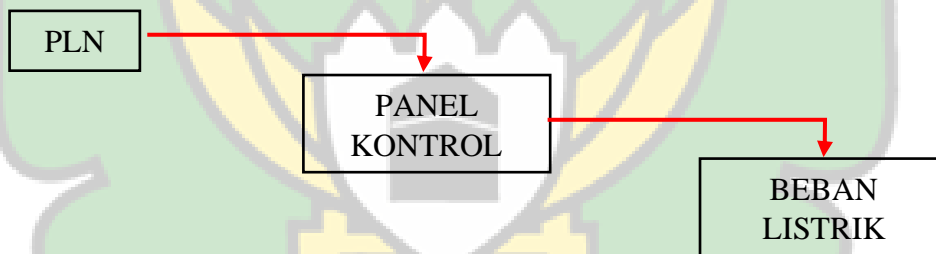
skylight merupakan penerapan metode pencahayaan alami dengan memanfaatkan atap sehingga atap juga berfungsi sebagai alternatif pencahayaan alami.



Gambar 5.16 Skylight
Sumber: Pinterest

5.5.2 Sistem Jaringan Listrik

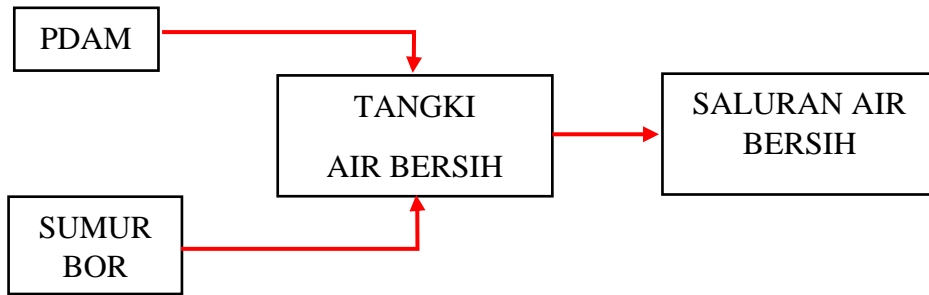
Sumber pasokan listrik utama *resort* adalah PLN (Perusahaan Listrik Negara) yang didistribusikan melalui panel kontrol seperti berikut :



Gambar 5.17 Skema Instalasi Listrik
Sumber: Analisa Pribadi

5.5.3 Sistem Air Bersih

Sitem distribusi air bersih untuk kebutuhan *resort* terbagai menjadi dua sumber, yaitu PDAM dan sumur bor. Air dari kedua sumber ini ditampung dalam tangka penampungan air bersih yang kemudian disalurkan ke bangunan *resort* dan penginapan.



Gambar 5.18 Skema Instalasi Air Bersih
Sumber: Analisa Pribadi

5.5.4 Sistem Air Kotor

Sistem pembuangan limbah pada *resort* terbagai menjadi beberapa bagian , yaitu :

- 1) Air hujan, sebaaian air hujan ditampung dalam tangki penampungan melalui talang air, air yang ditampung digunakan untuk menyiram tanaman
- 2) Air sisa, air ini akan diarahkan langsung kedalam bak resapan kemudian dibuang kedalam jaringan pembuangan desa
- 3) Air kotor, air kotor disalurkan langsung kedalam septicktank, selanjutnya akan masuk kedalam bak resapan dan dialirkan kedalam saluran pembuangan desa.

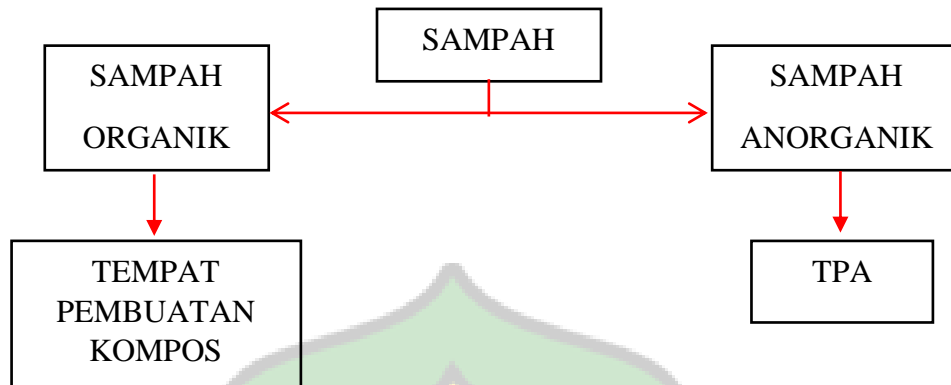


Gambar 5.19 Skema Instalasi Air Kotor
Sumber: Analisa Pribadi

5.5.5 Sistem Pembuangan Sampah

Sitem pembuangan sampah yang tersedia pada *resort* dibedakan menjadi dua, yaitu sampah organik dan sampah anorganik. Sampah organik akan diolah

menjadi pupuk kompos dan dimanfaatkan untuk memupuk vegetasi yang ada dalam *resort*, sedangkan sampah anorganik akan dibuang ke TPA.



Gambar 5.20 Skema Pembuangan Limbah
Sumber: Analisa Pribadi

5.5.6 Sistem Instalasi Keamanan Dan Kebakaran

a) Sistem Keamanan

System keamanan yang akan diterapkan pada *resort* ini adalah CCTV yang akan dipantau oleh petugas satpam, cctv diletakkan disetiap sudut bangunan terlebih pada bagian penginapan dan area parkir.



Gambar 5.21 Unit CCTV
Sumber: Pinterest

b) Sistem Proteksi kebakaran

Sistem keamanan untukantisipasi kebakaran yang tersedia pada *resort* ini adalah APAR (Alat Pemadam Api Ringan) disetiap bangunan dan juga beberapa titik lansekap yang rawan terhadap api, sedangkan untuk unit keamanan utama yaitu hydrant yang tersedia di area parkir dan kompleks bangunan, sedangkan untuk keamanan didalam bangunan akan tersedia alat pendekteksi api (*Sprinkler*) sehingga meminimalisir kemungkinan terjadi kebakaran.



Gambar 5.22 (a) sprinkler, (b) APAR (c) Hydrant
Sumber: Pinterest

5.5.7 Sistem Evakuasi Bencana

Sistem evakuasi diperlukan pada perancangan *beach resort* ini dikarenakan lokasi perancangan berada pada kawasan rawan gempa dan terkena tsunami, oleh karena itu, perlunya sistem evakuasi yang layak pada site. Sistem evakuasi yang diterapkan yaitu menentukan titik kumpul, jalur evakuasi dan alarm peringatan bencana.

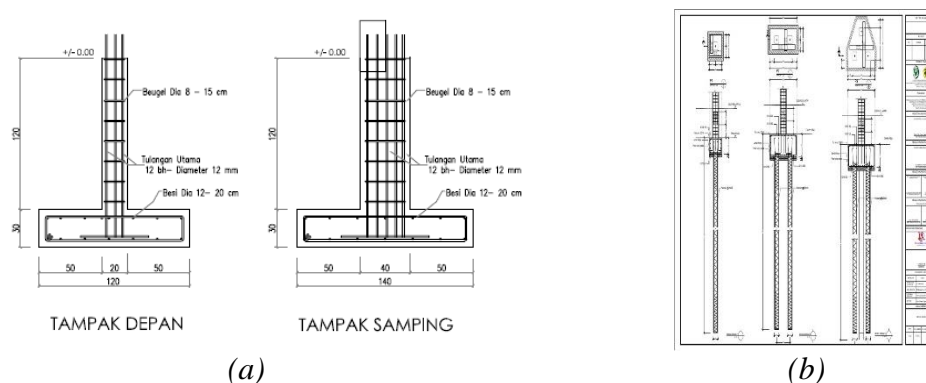


Gambar 5.23 (a) titik Kumpul, (b) Rambu Jalur (c) Alarm Peringatan bencana.
Sumber: Pinterest

5.6 Konsep Struktur

a. Konsep Struktur Pondasi

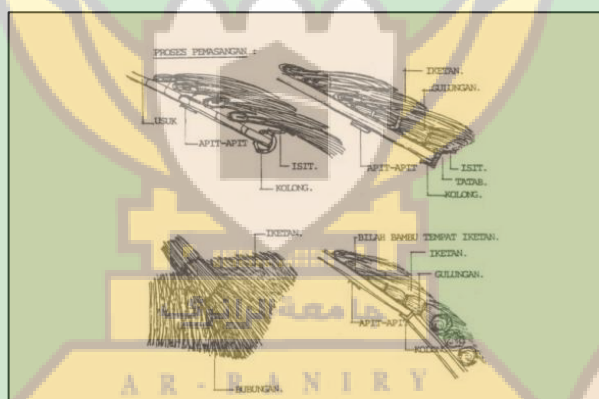
Bangunan yang akan dirancang adalah bangunan massa banyak dan merupakan bangunan satu lantai sesuai dengan RTRW setempat, sehingga pondasi yang digunakan adalah pondasi tapak dan tiang pancang sesuai dengan tempat bangunan dibangun, pada bangunan diatas tanah menggunakan pondasi tapak dan untuk bangunan dermaga menggunakan pondasi tiang pancang.



Gambar 5.24 (a) Pondasi Tapak (b) Pondasi Tiang Pancang
Sumber: Pinterest

b. Konsep Struktur Atap

Bangunan yang dirancang adalah bangunan yang menerapkan tema dan konsep yang identik dengan penggunaan material alami dan tidak berdampak negatif terhadap alam, bangunan maupun penggunanya. Oleh karena itu penggunaan bahan ijuk dan alang-alang menjadi pilihan bacterial yang cocok terhadap *beach resort* ini (Putrasusila 2021).



Gambar 5.25 Struktur Atap Rumbia
Sumber: Pinterest

5.7 Konsep Lansekap

Lansekap pada site perancangan memiliki kontur sehingga memerlukan beberapa penambahan dan pengurangan, perancangan lansekap yang baik memaksimalkan penggunaan *resort* baik itu pada privasi dan kenyamanan pengguna. Pada perancangan lansekap terdapat dua unsur, yaitu elemen keras dan elemen lunak.

5.7.1 Elemen Keras

Elemen keras merupakan material lansekap yang diperuntukkan untuk perkerasan pada sirkulasi pengguna yang sering dilewati. Elemen keras yang digunakan pada *resort* adalah

- 1) Pavingblock dan bebatuan.
- 2) Lampu taman



Gambar 5.26 Pavingblock
Sumber: Pinterest






Gambar 5.27 Lampu taman
Sumber: Pinterest

5.7.2 Elemen Lunak

Elemen lunak yang terdapat pada area site adalah unsur alam, yaitu vegetasi, vegetasi berguna sebagai peneduh, peredam kebisingan, pemecah angin, estetika dan penunjuk arah.

Table 5.2 Jenis-jenis Vegetasi

Jenis Vegetasi	Fungsi	Gambar
Pohon tanjong (<i>Mimusops Elengi</i>)	<ul style="list-style-type: none"> - Peneduh - Meminimalisir kebisingan - Pemecah terpaan angin 	

<p>Bambu</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Pembatas area site - Estetika - Penyaring udara 	
<p>Pucuk Merah</p>	<ul style="list-style-type: none"> - pembatas site - Tanaman hias 	
<p>Palem</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Tanaman sebagai Pagar - Sebagai penunjuk arah 	

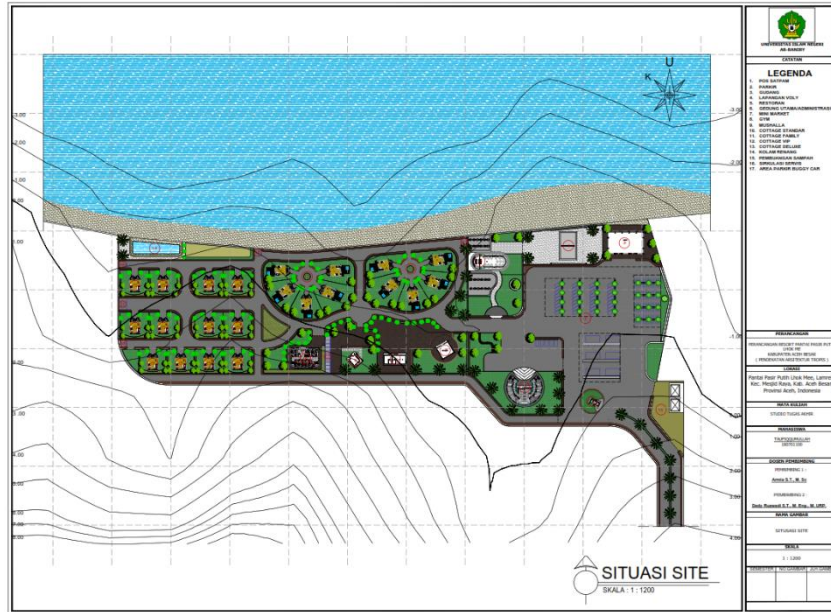
(Sumber : Analisa Pribadi)

BAB VI

DETAIL ENGINEERING DESIGN

6.1 Gambar Arsitektural

6.1.1 Situasi Site



Gambar 6.1 Situasi Site
Sumber : Penulis 2024

6.1.2 Site Plan



Gambar 6.2 Site Plan
Sumber : Penulis 2024

6.1.3 Layout Plan



Gambar 6.3 Layout Plan
Sumber : Penulis 2024

6.1.4 Sirkulasi Site



Gambar 6.4 Sirkulasi Site
Sumber : Penulis 2024

6.1.6 Instalasi Air Bersih



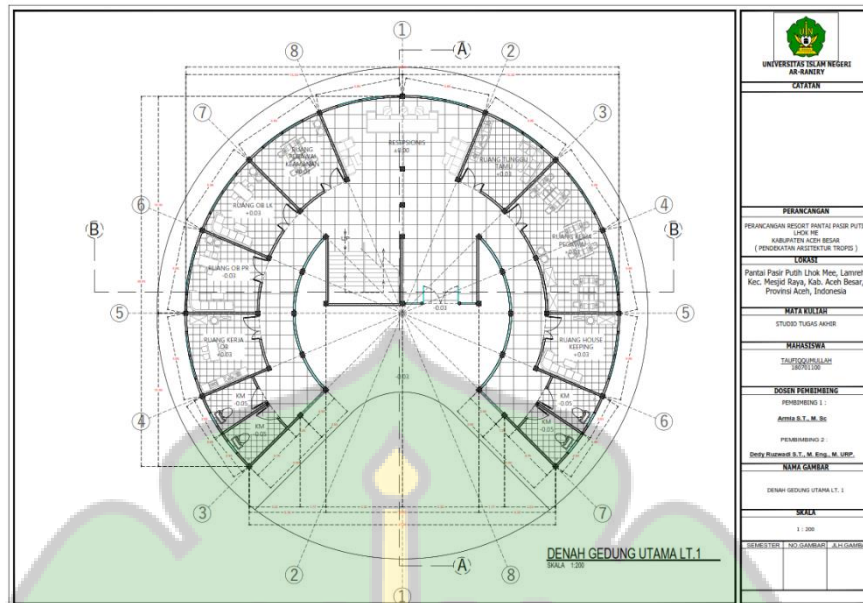
Gambar 6.7 Instalasi Air Bersih
 Sumber : Penulis 2024

6.1.7 Instalasi Air Kotor

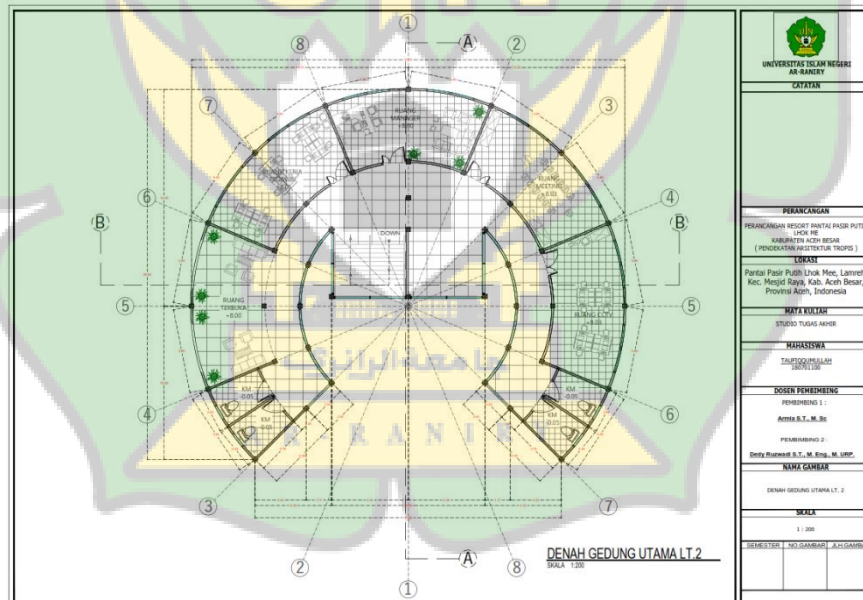


Gambar 6.8 Instalasi Air Kotor
 Sumber : Penulis 2024

6.1.10 Denah Gedung Utama



Gambar 6.11 Denah Lantai 1
Sumber : Penulis 2024

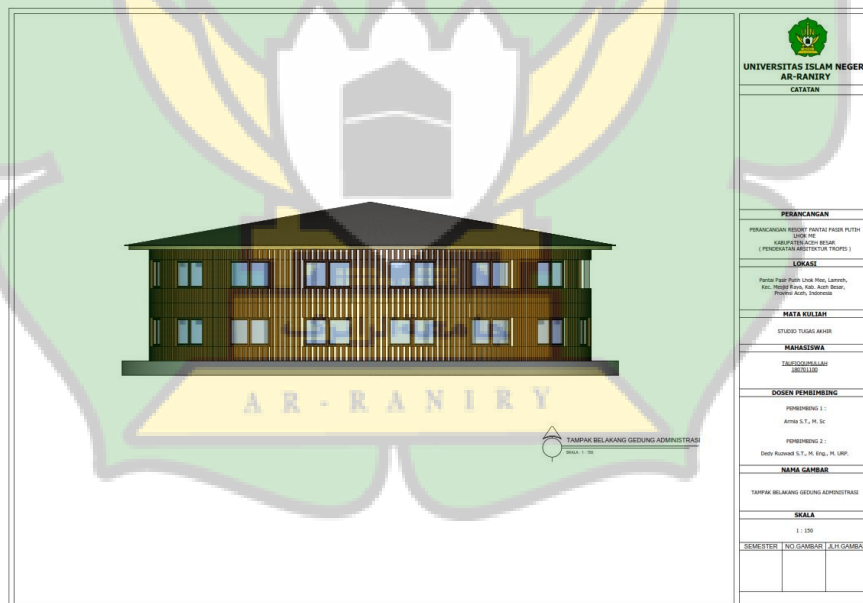


Gambar 6.12 Denah Lantai 2
Sumber : Penulis 2024

6.1.11 Tampak Bangunan Utama



Gambar 6.13 Tampak Belakang
Sumber : Penulis 2024



Gambar 6.14 Tampak Belakang
Sumber : Penulis 2024

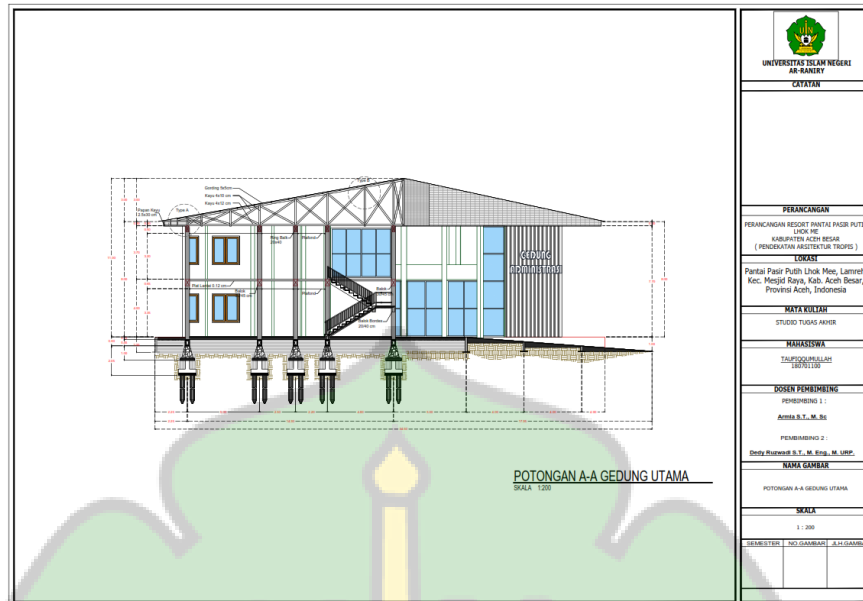


Gambar 6.15 Tampak Samping Kanan
Sumber : Penulis 2024

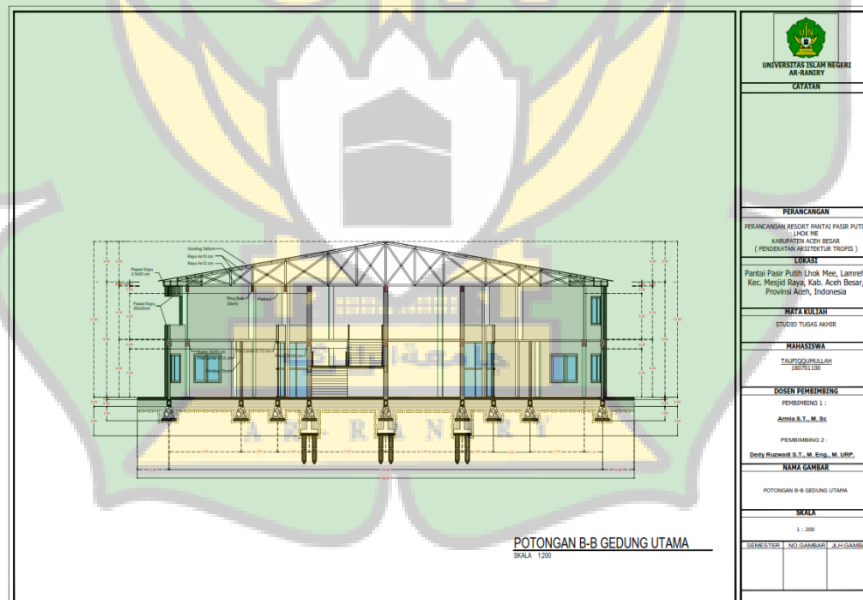


Gambar 6.16 Tampak Samping Kiri
Sumber : Penulis 2024

6.1.12 Potongan Bangunan Utama



Gambar 6.17 Potongan A-A
Sumber : Penulis 2024



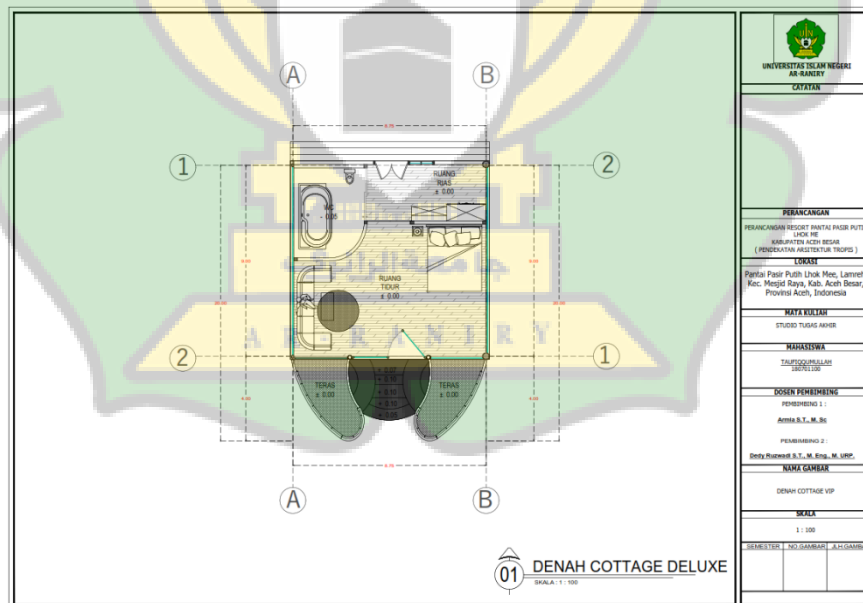
Gambar 6.18 Potongan B-B
Sumber : Penulis 2024

6.1.13 Detail Fasad



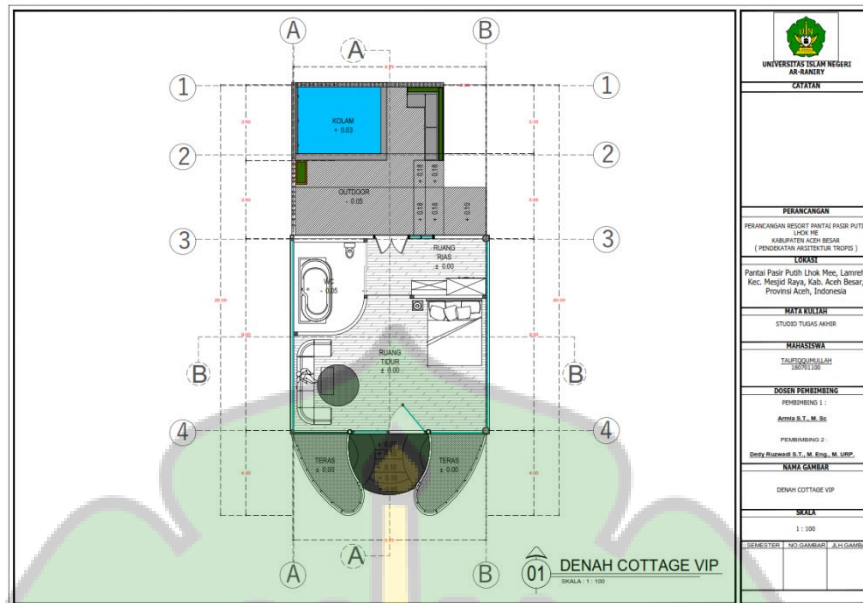
Gambar 6.19 Detail Fasad
Sumber : Penulis 2024

6.1.14 Denah Cottage Deluxe



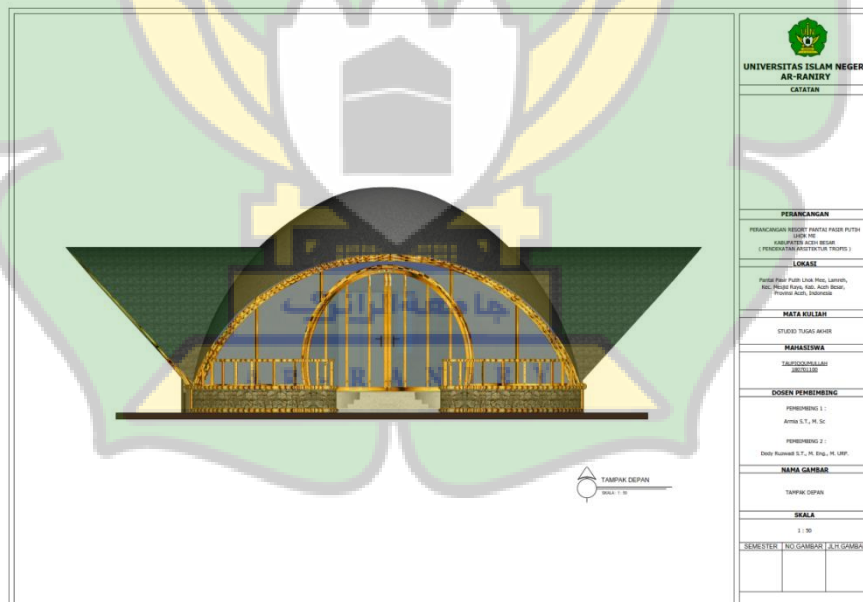
Gambar 6.20 Denah Cottage Deluxe
Sumber : Penulis 2024

6.1.15 Denah Cottage VIP



Gambar 6.21 Denah Cottage VIP
Sumber : Penulis 2024

6.1.16 Tampak Cottage VIP



Gambar 6.22 Tampak Depan Cottage VIP
Sumber : Penulis 2024



Gambar 6.23 Tampak Belakang Cottage VIP
Sumber : Penulis 2024

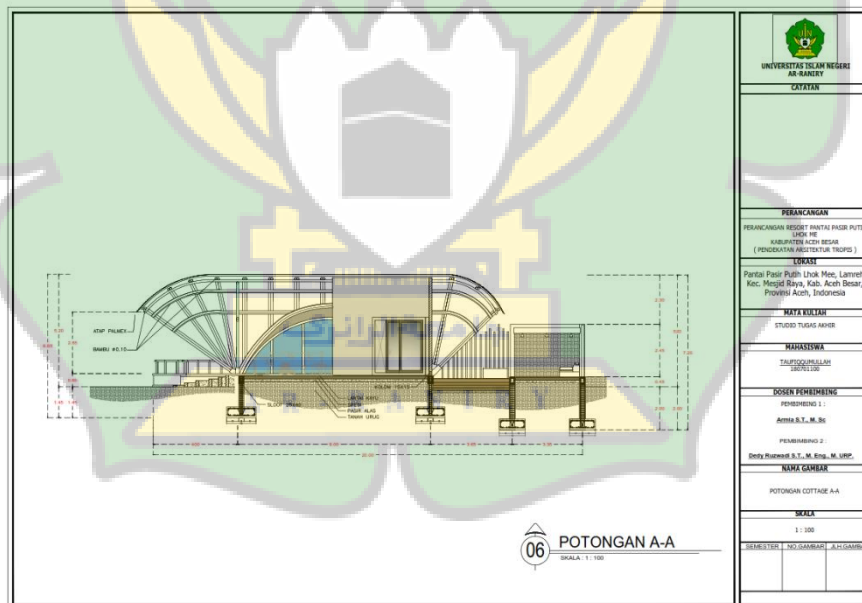


Gambar 6.24 Tampak Samping Kanan Cottage VIP
Sumber : Penulis 2024

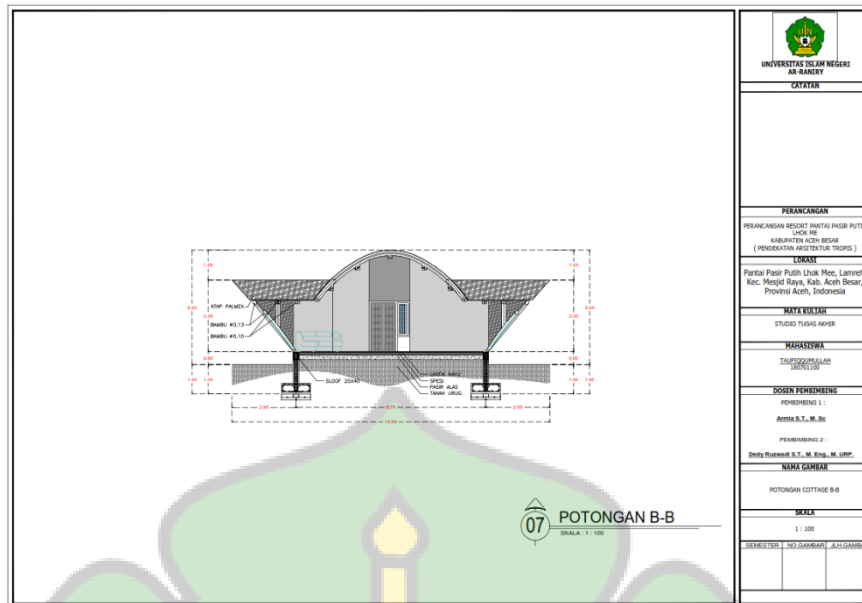


Gambar 6.25 Tampak Samping Kiri Cottage VIP
 Sumber : Penulis 2024

6.1.17 Potongan Cottage VIP

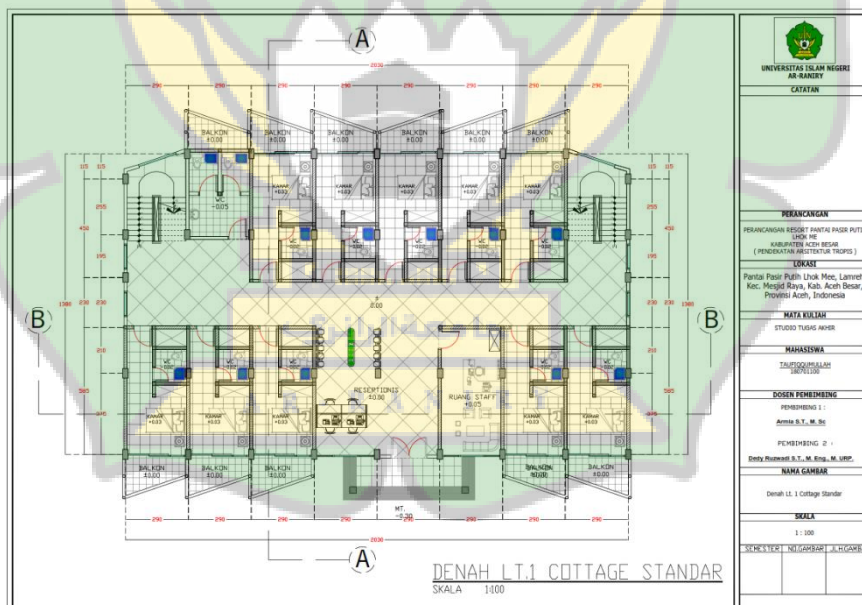


Gambar 6.26 Potongan A-A
 Sumber : Penulis 2024

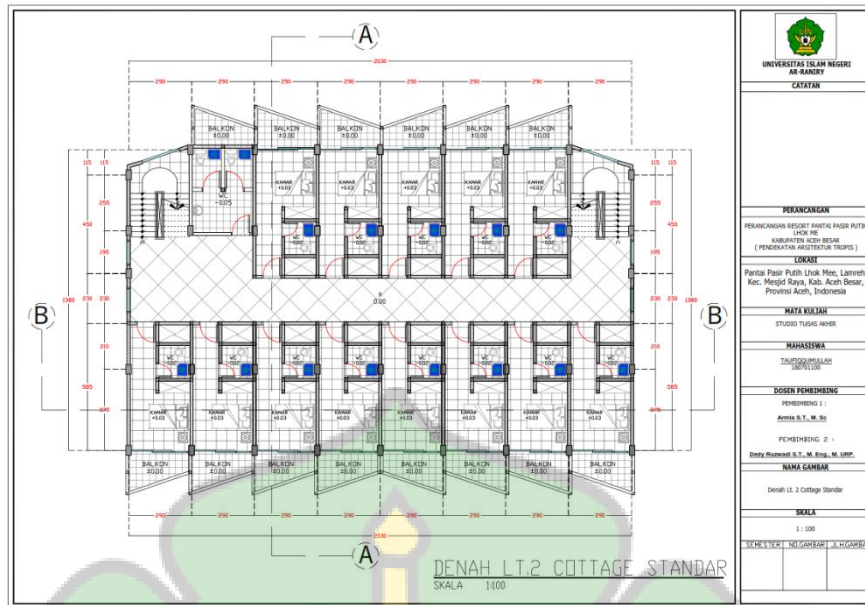


Gambar 6.27 Potongan B-B
Sumber : Penulis 2024

6.1.18 Denah Cottage Standar

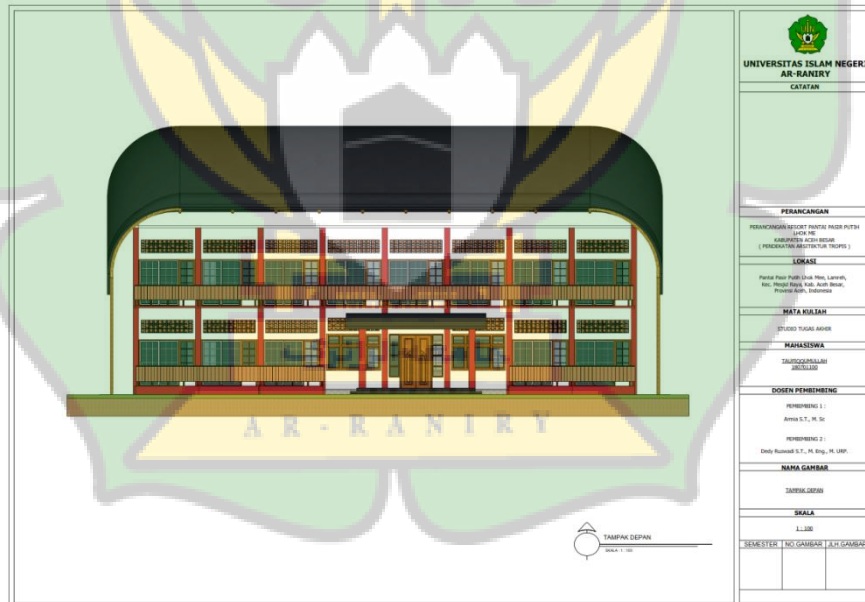


Gambar 6.28 Denah Lantai 1
Sumber : Penulis 2024

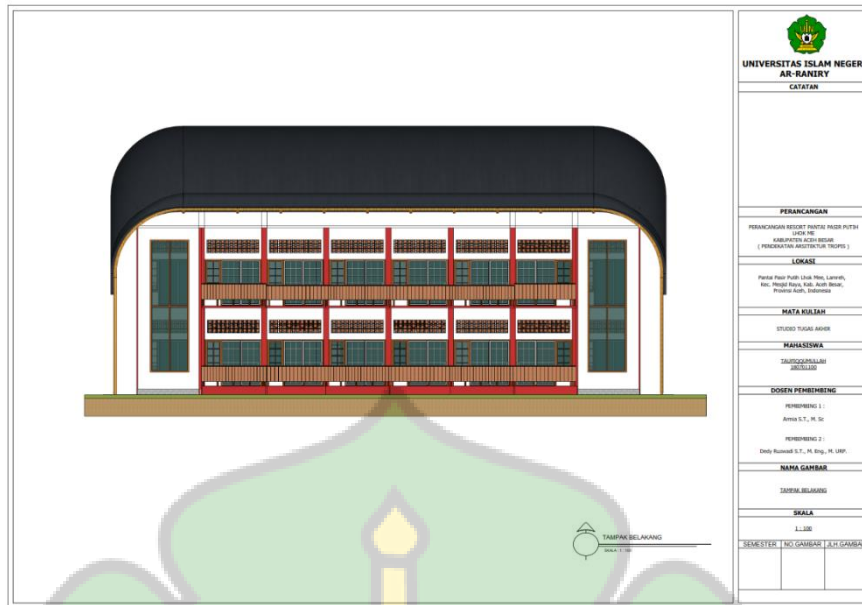


Gambar 6.29 Denah Lantai 2
Sumber : Penulis 2024

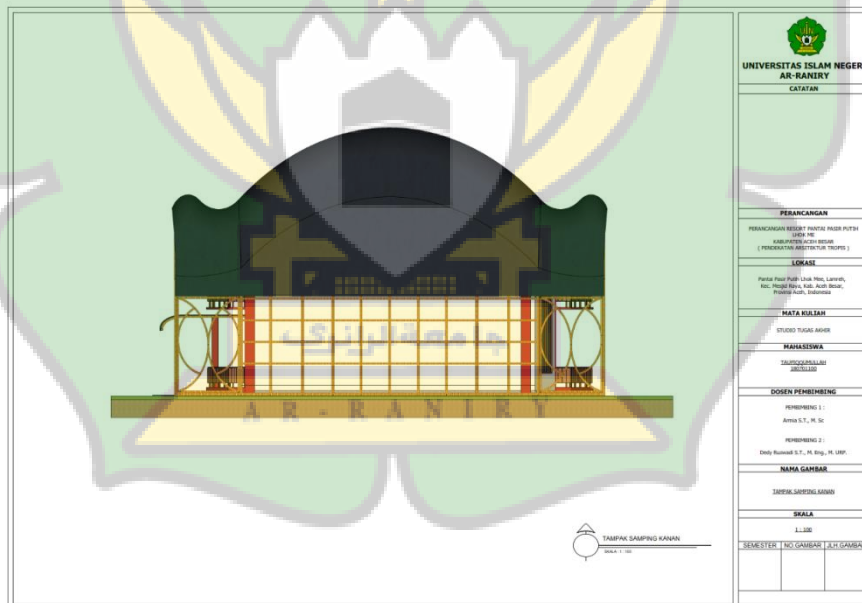
6.1.19 Tampak Cottage Standar



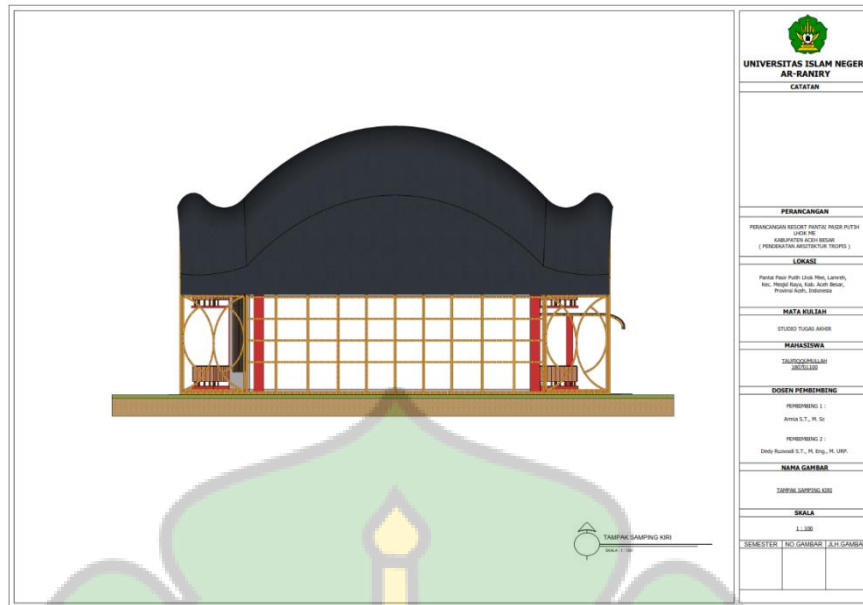
Gambar 6.30 Tampak Depan Cottage Standar
Sumber : Penulis 2024



Gambar 6.31 Tampak Belakang Cottage Standar
Sumber : Penulis 2024

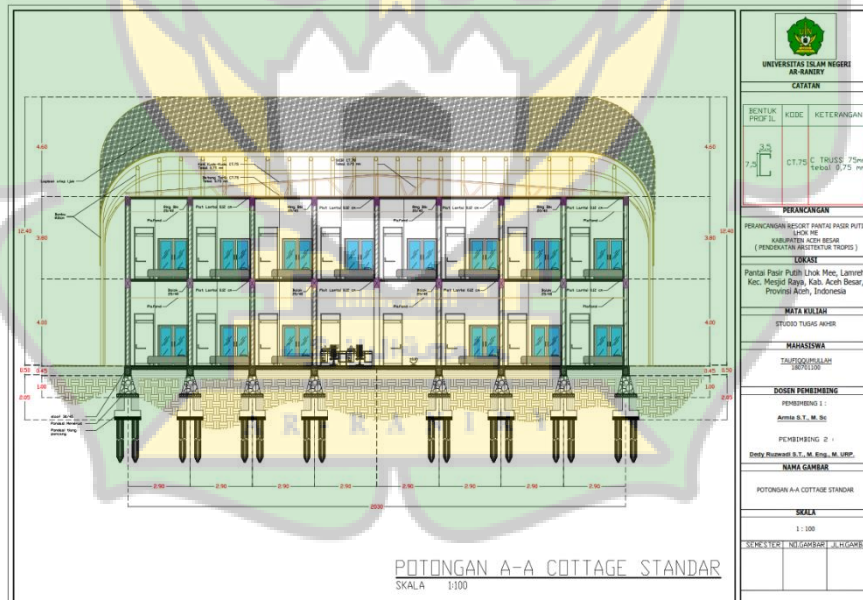


Gambar 6.32 Tampak Samping Kanan Cottage Standar
Sumber : Penulis 2024

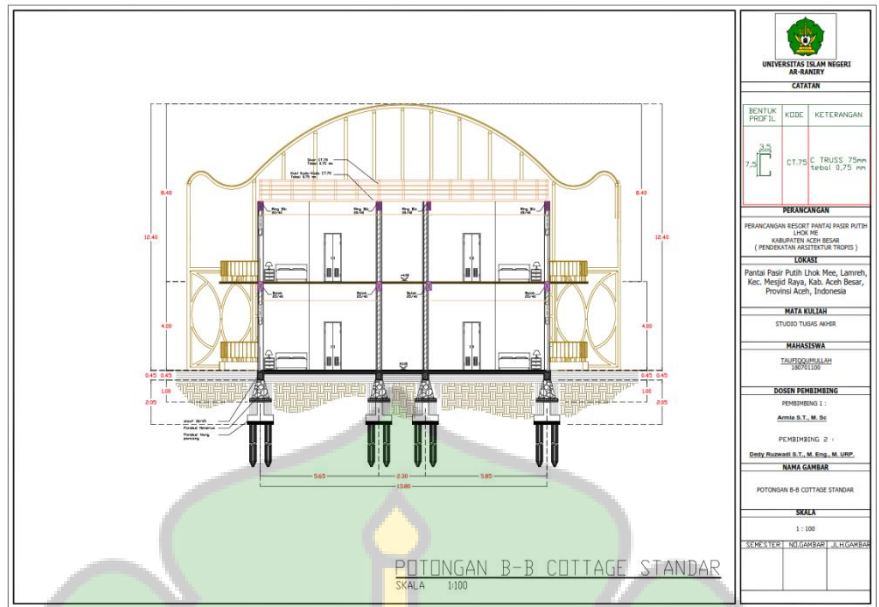


Gambar 6.33 Tampak Samping Kiri Cottage Standar
 Sumber : Penulis 2024

6.1.20 Potongan Cottage Standar

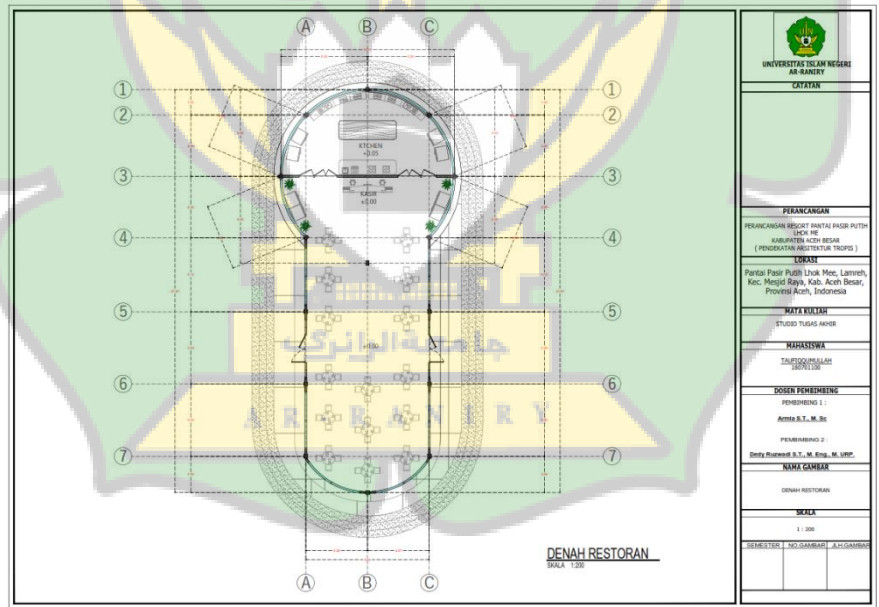


Gambar 6.34 Potongan A-A
 Sumber : Penulis 2024



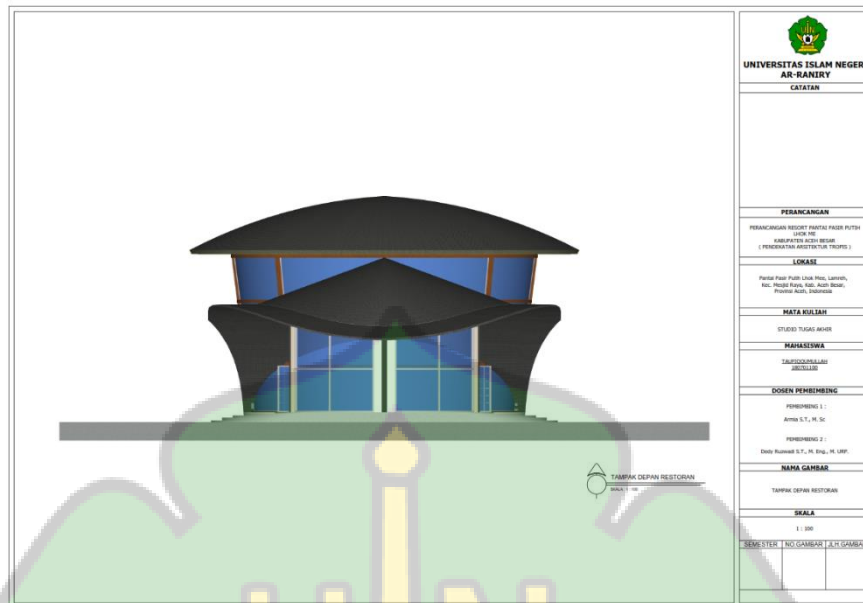
Gambar 6.35 Potongan B-B
Sumber : Penulis 2024

6.1.21 Denah Restoran

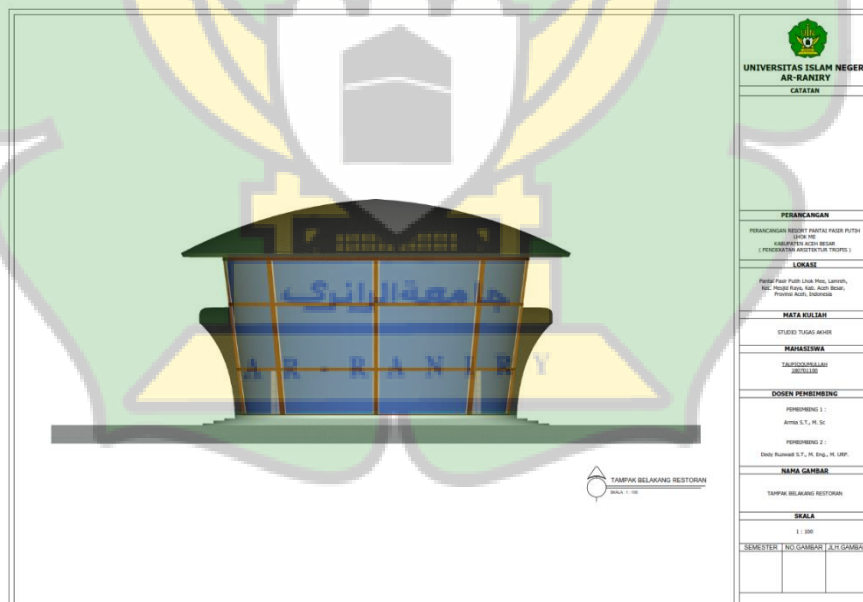


Gambar 6.36 Denah Restoran
Sumber : Penulis 2024

6.1.22 Tampak Restoran



Gambar 6.37 Tampak Depan Restoran
Sumber : Penulis 2024



Gambar 6.38 Tampak Belakang Restoran
Sumber : Penulis 2024

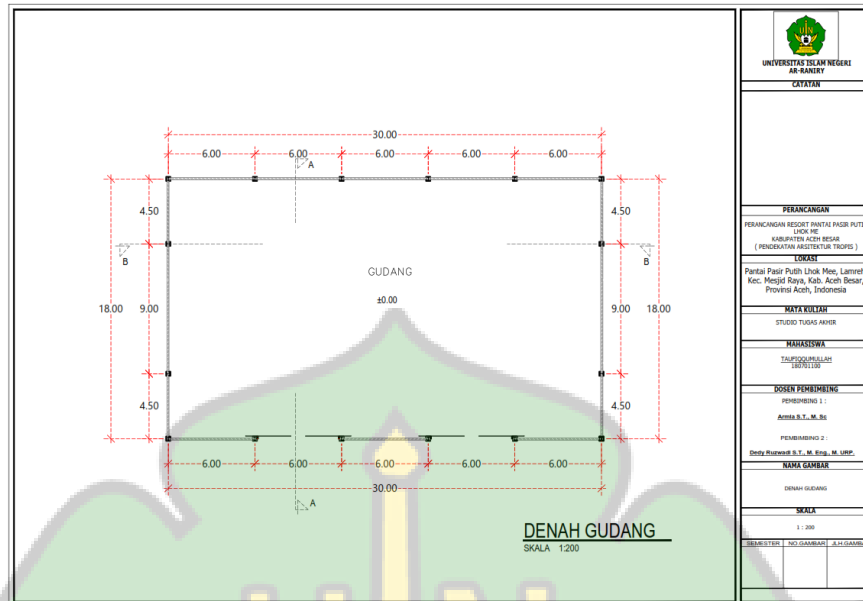


Gambar 6.39 Tampak Samping Kanan Restoran
Sumber : Penulis 2024



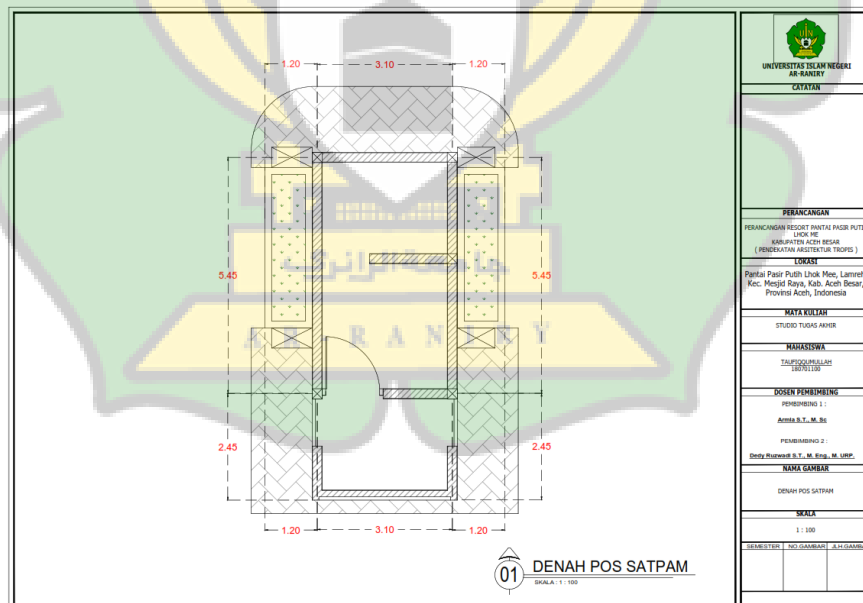
Gambar 6.40 Tampak Samping Kiri Restoran
Sumber : Penulis 2024

6.1.23 Denah Gudang



Gambar 6.41 Denah Gudang
Sumber : Penulis 2024

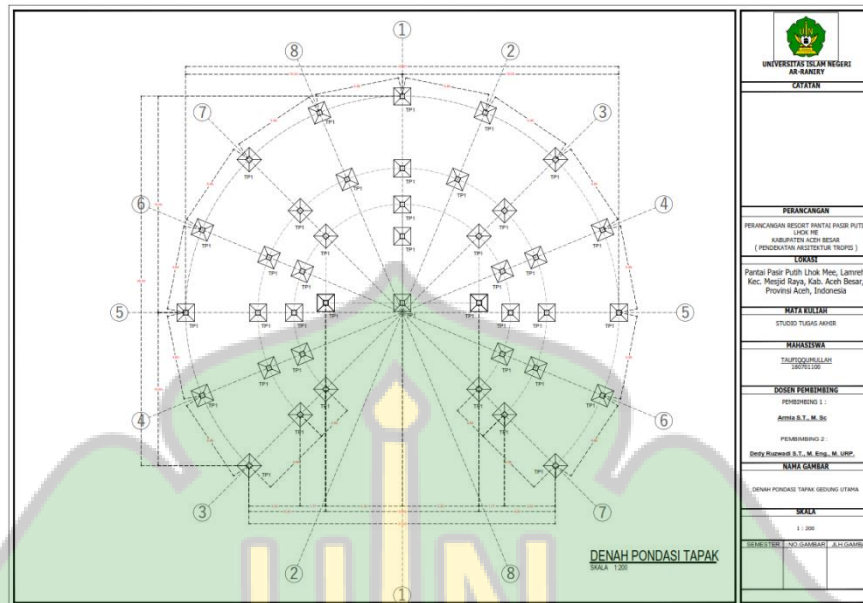
6.1.24 Denah Pos Satpam



Gambar 6.42 Denah Pos Satpam
Sumber : Penulis 2024

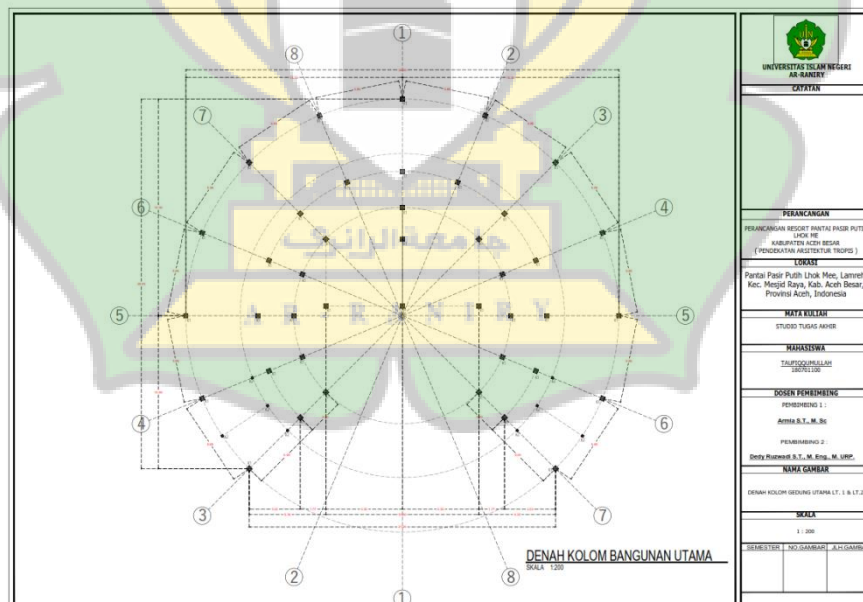
6.2 Gambar Struktural

6.2.1 Denah Pondasi Tapak B



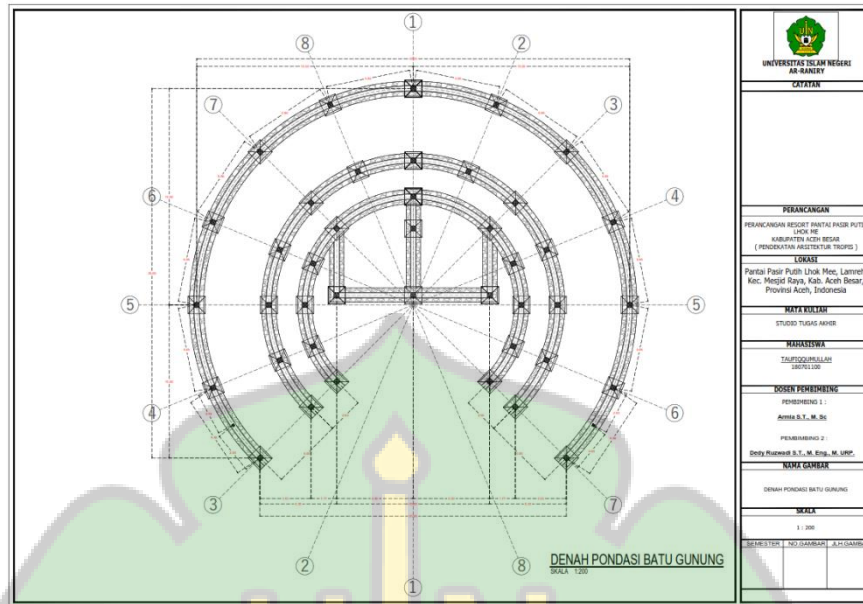
Gambar 6.43 Denah Pondasi Tapak
Sumber : Penulis 2024

6.2.2 Denah Kolom



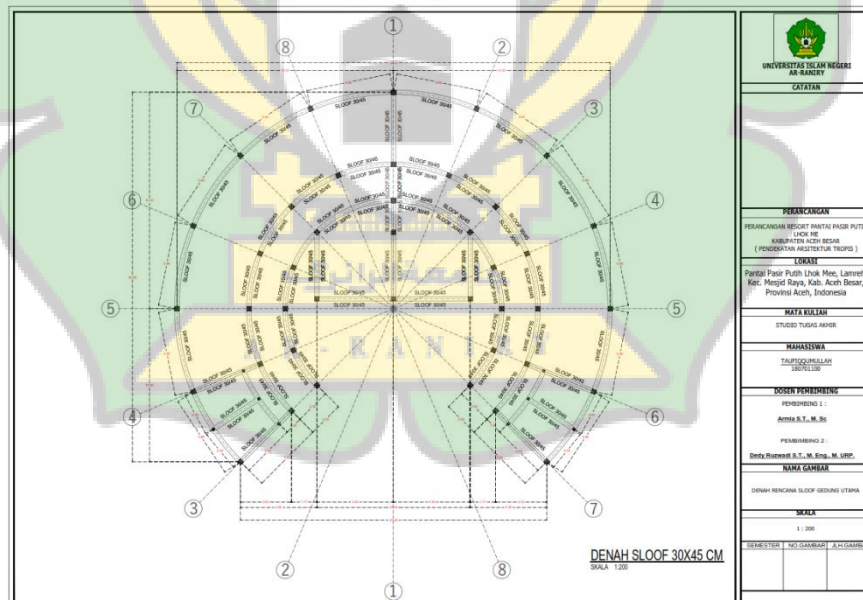
Gambar 6.44 Denah Kolom
Sumber : Penulis 2024

6.2.3 Denah Pondasi Batu Gunung



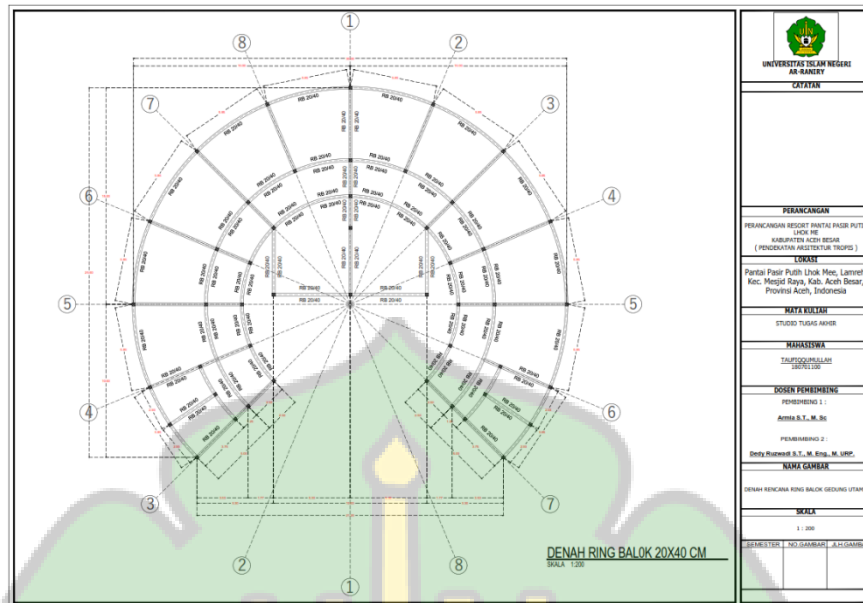
Gambar 6.45 Denag Pondasi Batu Gunung
Sumber : Penulis 2024

6.2.4 Denah Sloof



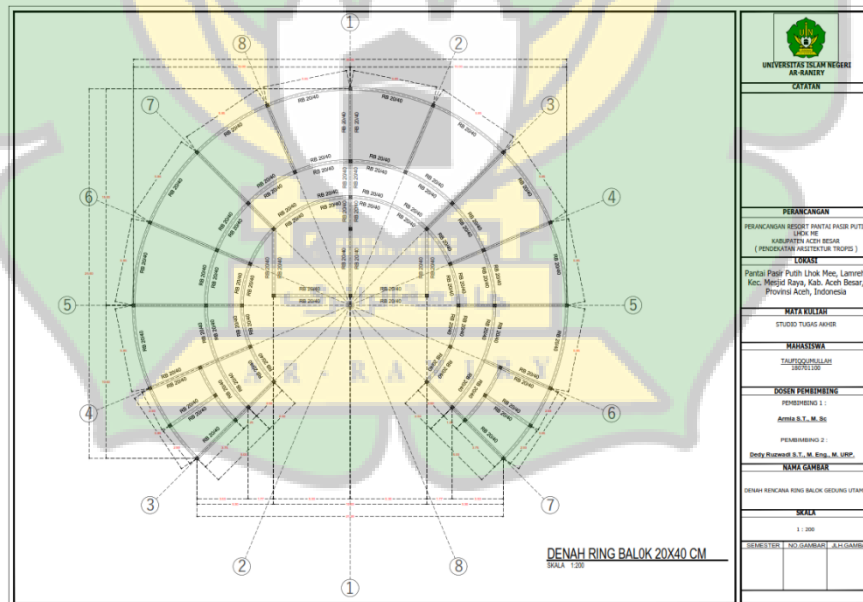
Gambar 6.46 Denah Sloof
Sumber : Penulis 2024

6.2.5 Denah Balok



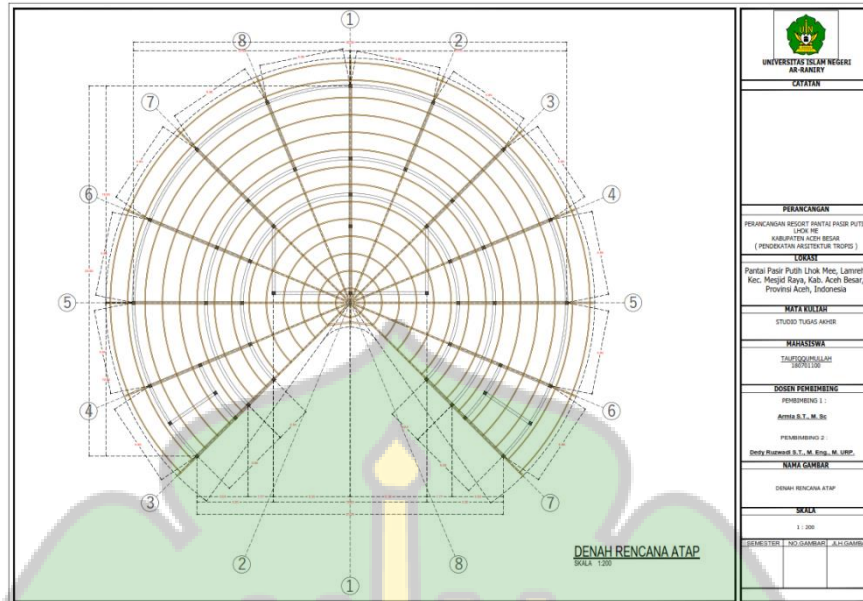
Gambar 6.47 Denah Balok
Sumber : Penulis 2024

6.2.6 Denah Ring Balok



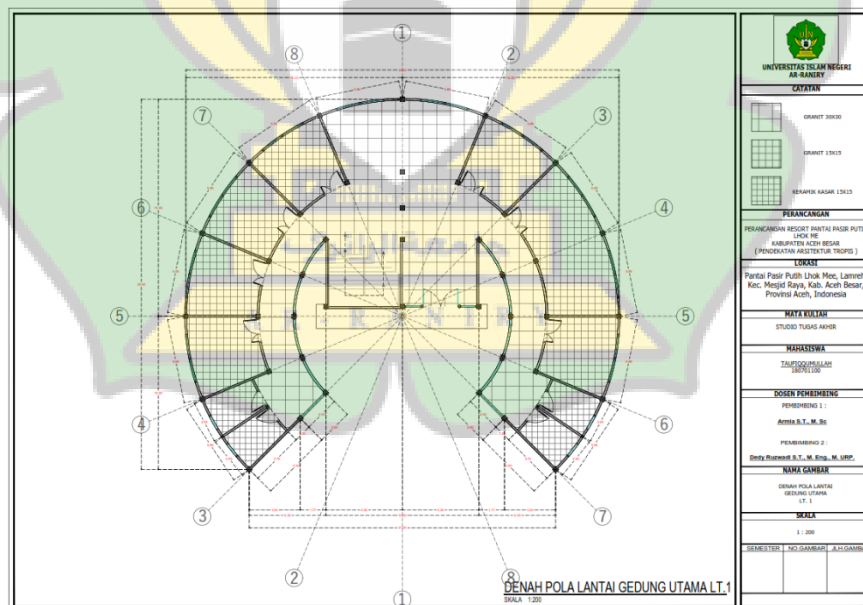
Gambar 6.48 Denah Ring Balok
Sumber : Penulis 2024

6.2.7 Denah Rencana Atap

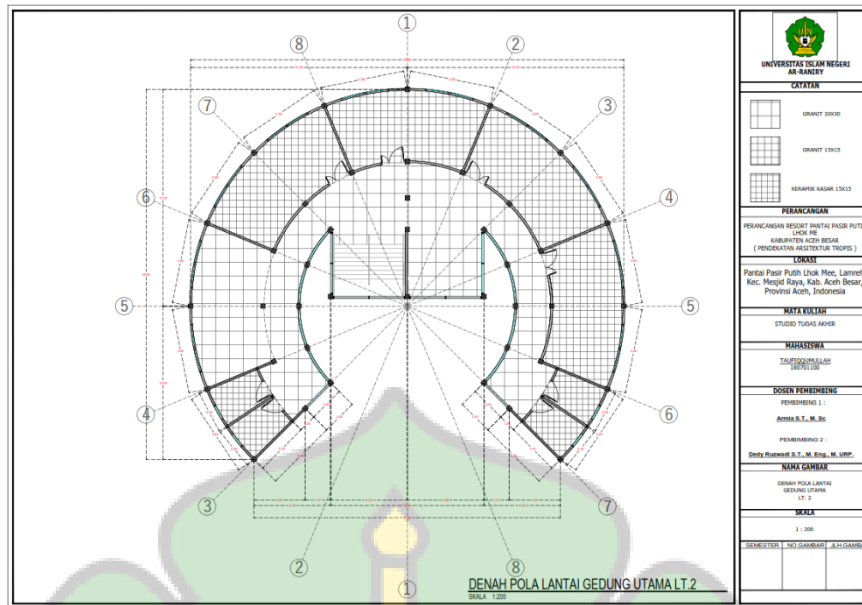


Gambar 6.49 Denah Rencana Atap
Sumber : Penulis 2024

6.2.8 Denah Pola Lantai

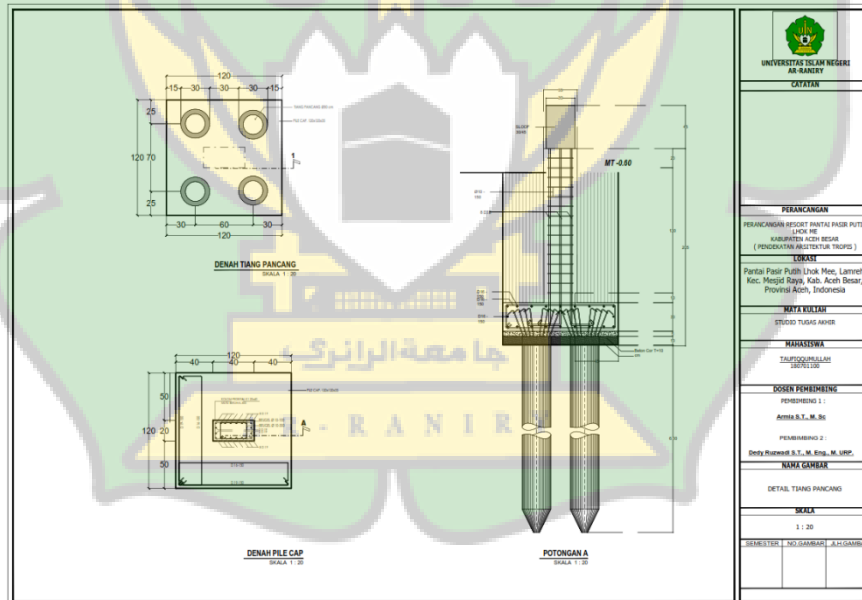


Gambar 6.50 Denah Pola Lantai Gedung Utama Lantai 1
Sumber : Penulis 2024



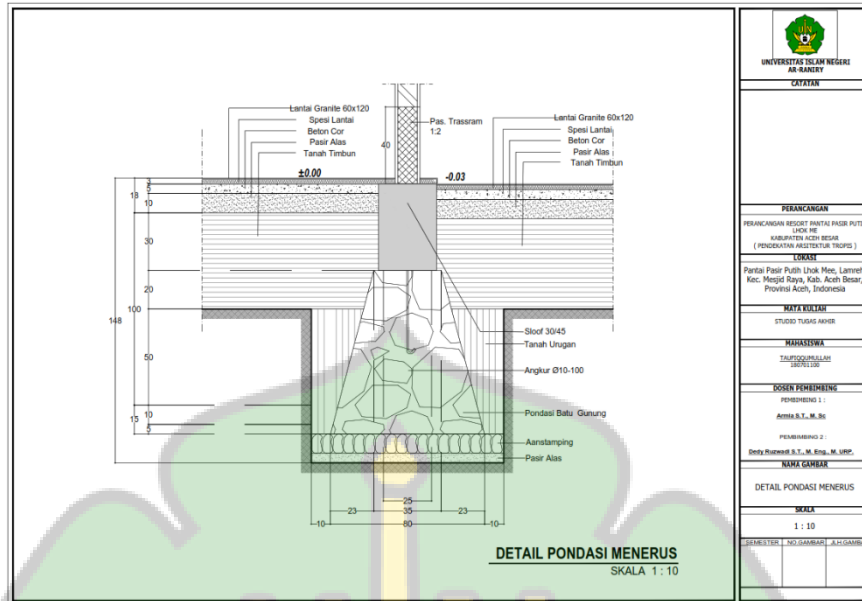
Gambar 6.51 Denah Pola Lantai Gedung Utama Lantai
 Sumber : Penulis 2024

6.2.9 Detail Pondasi Tapak



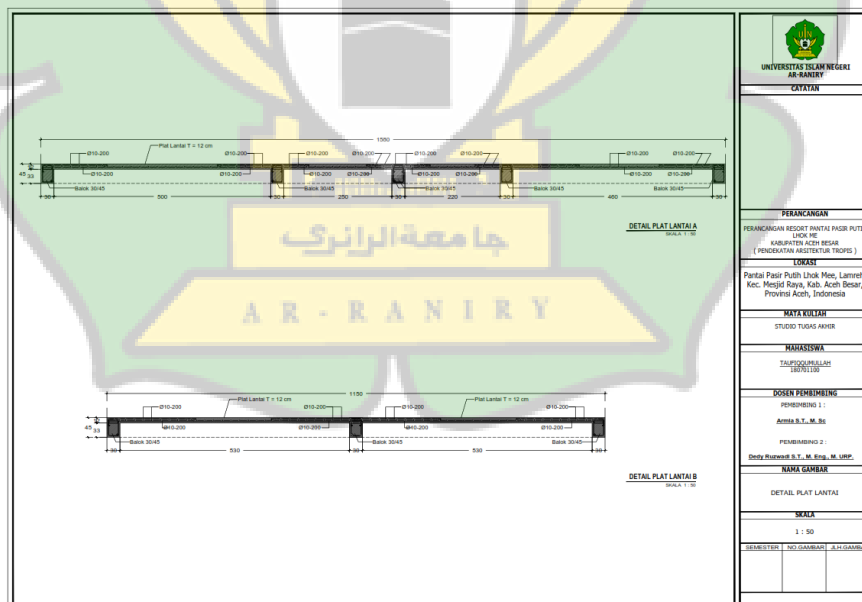
Gambar 6.52 Detail Pondasi Tapak
 Sumber : Penulis 2024

6.2.10 Detail Pondasi Menerus



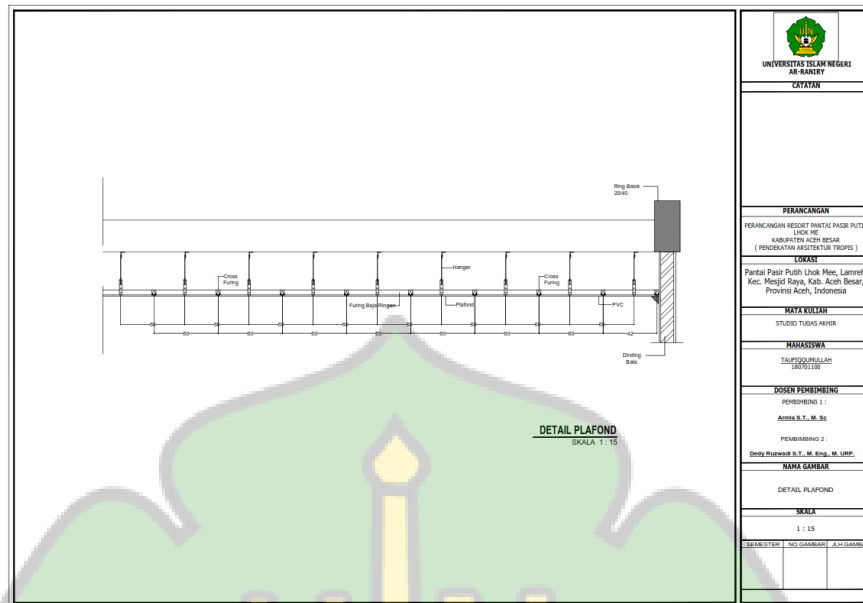
Gambar 6.53 Detail Pondasi Menerus
Sumber : Penulis 2024

6.2.11 Detail Plat Lantai



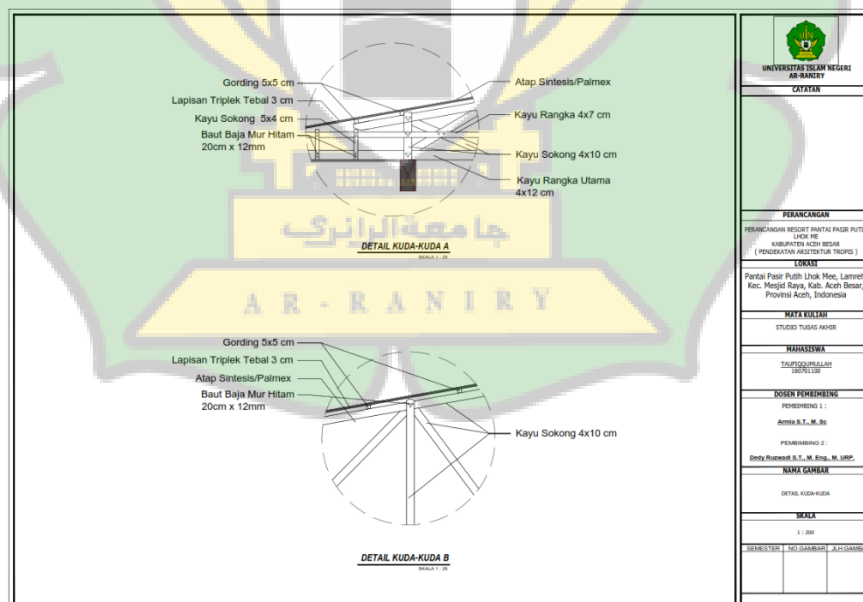
Gambar 6.54 Detail Plat Lantai
Sumber : Penulis 2024

6.2.12 Detail Plafond



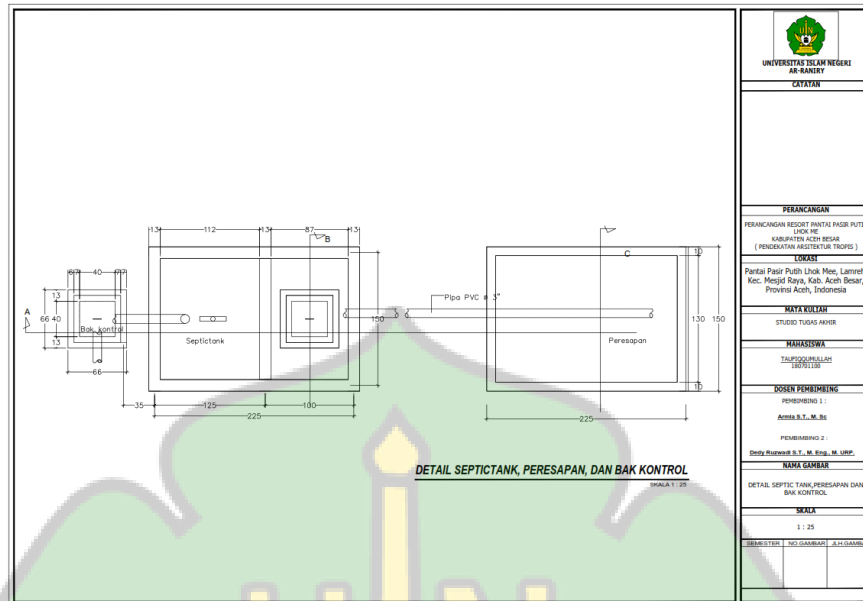
Gambar 6.55 Detail Plafond
Sumber : Penulis 2024

6.2.13 Detail Kuda-Kuda



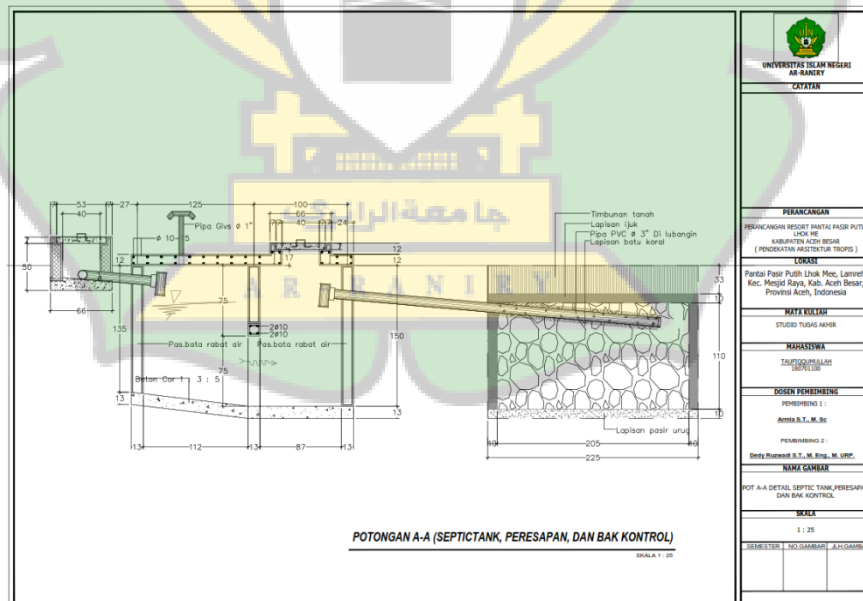
Gambar 6.56 Detail Kuda-Kuda
Sumber : Penulis 2024

6.2.14 Detail Septictank, Resapan dan Bak Kontrol

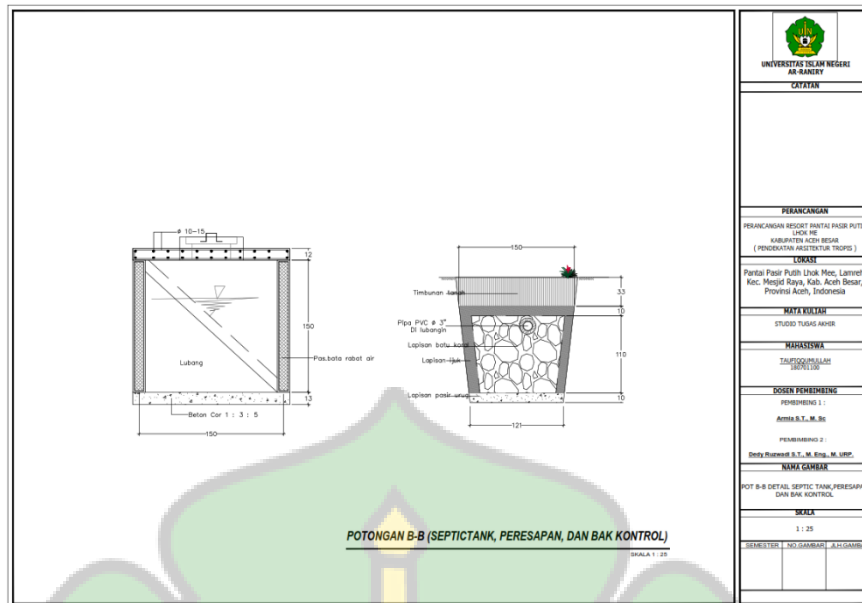



Gambar 6.57 Detail Septictank, Resapan dan Bak Kontrol
Sumber : Penulis 2024

6.2.15 Potongan Septictank, Resapan dan Bak Kontrol



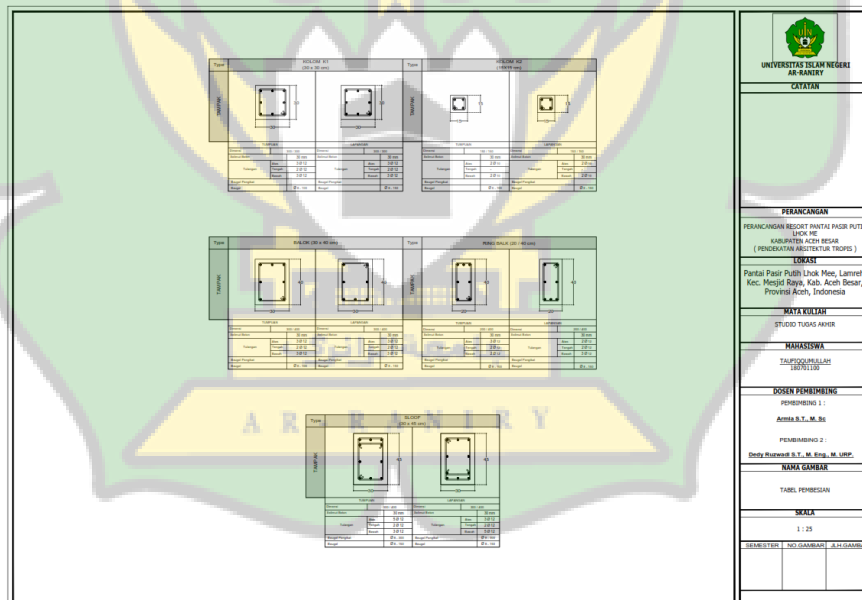
Gambar 6.58 Potongan A-A
Sumber : Penulis 2024



 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY		
CATATAN		
PERANCANGAN		
PERANCANGAN RESEPT PANTAI PASIR PUTIH KABUPATEN ACEH BESAR (PENEKATAN ARSITEKTUR TROPIS)		
LOKASI		
Pantai Pasir Putih Unik Mee, Lambeh, Kec. Masjid Raya, Kab. Aceh Besar, Provinsi Aceh, Indonesia		
MATA KULIAH		
STUDIO TUGAS ANEAK		
MAHASISWA		
TAJUDIN MULLAH 2001120		
DOKTERAN PEMBIMBING		
PEMBIMBING 1 :		
Amra S.T., M. Sc.		
PEMBIMBING 2 :		
Dedy Ramani S.T., M. Eng., M. URP.		
NAMA GAMBAR		
POT B-B DETAIL SEPTIC TANK, PERESAPAN DAN BAK KONTROL.		
SKALA		
1 : 25		
SEMESTER :	NO. GAMBAR :	A.H.GAMBAR :

*Gambar 6.59 Potongan B-B
Sumber : Penulis 2024*

6.2.16 Tabel Pembesian



 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY		
CATATAN		
PERANCANGAN		
PERANCANGAN RESEPT PANTAI PASIR PUTIH KABUPATEN ACEH BESAR (PENEKATAN ARSITEKTUR TROPIS)		
LOKASI		
Pantai Pasir Putih Unik Mee, Lambeh, Kec. Masjid Raya, Kab. Aceh Besar, Provinsi Aceh, Indonesia		
MATA KULIAH		
STUDIO TUGAS ANEAK		
MAHASISWA		
TAJUDIN MULLAH 2001120		
DOKTERAN PEMBIMBING		
PEMBIMBING 1 :		
Amra S.T., M. Sc.		
PEMBIMBING 2 :		
Dedy Ramani S.T., M. Eng., M. URP.		
NAMA GAMBAR		
TABEL PEMBESIAN		
SKALA		
1 : 25		
SEMESTER :	NO. GAMBAR :	A.H.GAMBAR :

*Gambar 6.60 Tabel Pembesian
Sumber : Penulis 2024*

6.3 Perspektif Ekterior Dan Interior

6.3.1 Perspektif Ekterior



Gambar 6.61 Perspektif Ekterior 1
Sumber : Penulis 2024



Gambar 6.62 Perspektif Ekterior 2
Sumber : Penulis 2024



Gambar 6.63 Perspektif Eksterior 3
Sumber : Penulis 2024



Gambar 6.64 Perspektif Eksterior 4
Sumber : Penulis 2024



*Gambar 6.65 Perspektif Eksterior 5
Sumber : Penulis 2024*

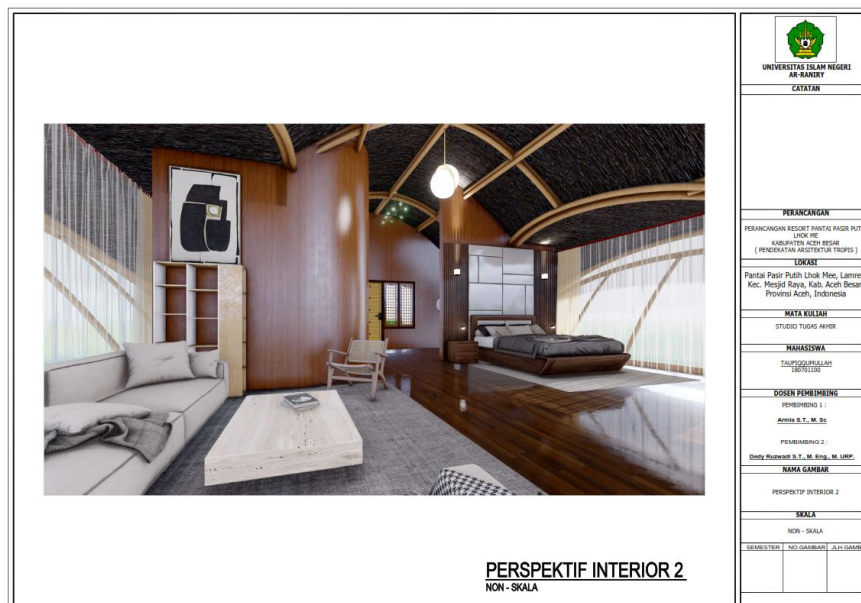


*Gambar 6.66 Perspektif Eksterior 6
Sumber : Penulis 2024*

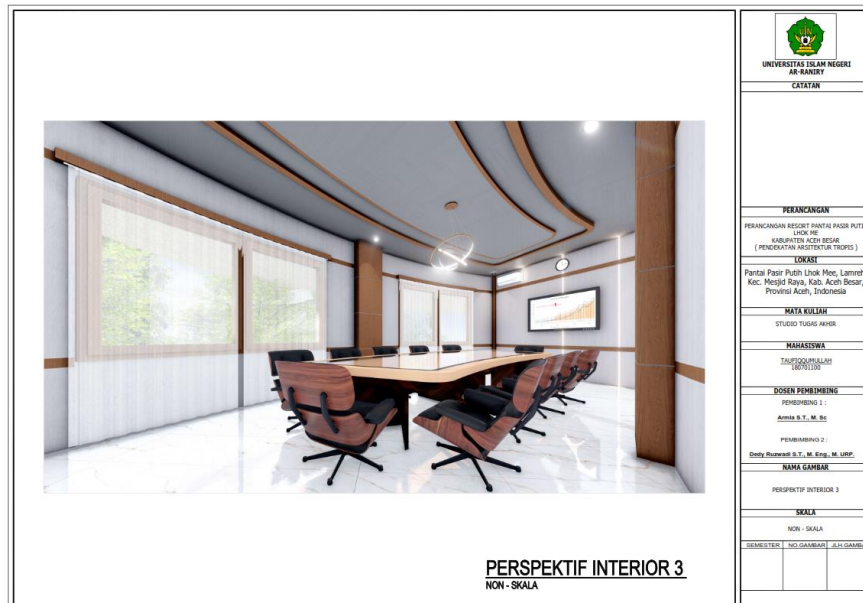
6.3.2 Perspektif Interior



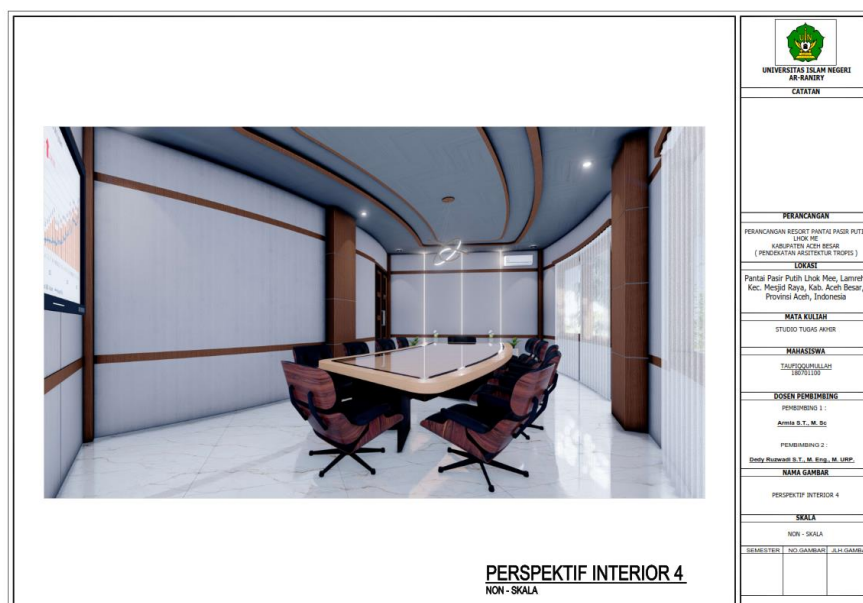
Gambar 6.67 Perspektif Interior 1
Sumber : Penulis 2024



Gambar 6.68 Perspektif Interior 2
Sumber : Penulis 2024



Gambar 6.69 Perspektif Interior 3
Sumber : Penulis 2024



Gambar 6.70 Perspektif Interior 4
Sumber : Penulis 2024

DAFTAR PUSTAKA

- Aceh, Disbudpar, Disbudpar Aceh. 2021. "Data Kunjungan Wisatawan Ke Aceh." *OpenData Aceh*. Retrieved (<https://data.acehprov.go.id/lv/dataset/data-kunjungan-wisatawan-ke-daerah-aceh>).
- Butarbutar, Regina Rosita. 2021. *Pengantar Pariwisata*.
- Chanda Pandestria W, Titis Srimuda P, Agung Kumoro W. .. 2019. "Konsep Tapak Pada Mixed Use Building Dengan Pendekatan Superimpose Di Kota Surakarta." *Jurnal SenThong* 333–42.
- Fadli, Oleh :, Kaloka Hardian, Hermin Werdiningsih, and Edy Darmawan. 2015. "Hotel *Resort* Bintang 5 Di Kawasan Wisata Kecamatan Sawangan, Kabupaten Magelang." 95–106.
- Ficd R. Lawson, Harper, David. 2016. "Hotels and *Resorts*." *Hotels and Resorts*. doi: 10.4324/9781315722610.
- Handoko, Hans Vincent, S. P. Honggowidjaja, Program Studi, Desain Interior, Universitas Kristen Petra, and Jl Siwalankerto. 2014. "Aplikasi Konsep Tropis Dan Luxury Pada Perancangan Restoran Fine Dining." *Jurnal Intra* 2(2):503–7.
- Kurniawan, Riki, Renni Anggraini, and Irin Caisarina. 2019. "Evaluasi Sarana Dan Prasarana Pariwisata Pantai Pasir Putih Desa Lamreh Kecamatan Mesjid Raya Kabupaten Aceh Besar." *Jurnal Arsip Rekayasa Sipil Dan Perencanaan* 2(4):306–13. doi: 10.24815/jarsp.v2i4.14947.
- Marlina, Endy. 2008. "Bab 2 Tinjauan Teori." *Perancangan Bangunan Komersial* 8–32.
- NUGRAHA, ANDREAS ADITYA. 2007. "Teoritik Kajian Hotel." 85–113.
- Pane, Kesha A., Staf Pengajar, and Jurusan Arsitektur. 2012. "Kajian Prinsip "Eco Friendly Architecture"™, Studi Kasus: Sidwell Friends Middle School." *Daseng: Jurnal Arsitektur* 1(1):52–59.
- Pattileamonia, Riaav. 2016. "Pusat Kebudayaan Maluku Di Yogyakarta." *Journal Universitas Atma Jaya* 53(9):1689–99.
- Pintos, Paula. 2021. "Contrasting Minimalism House." *Archdaily*. Retrieved (<https://www.archdaily.com/987094/contrasting-minimalism-house-snow-arsitektur>).
- Pramesti, Leny. 2021. "Ekologi Arsitektur."
- Prasetyo, Lucky, Rumiati R. Tobing, and Hartanto Budi Yuwono. 2018. "Konsep Ekologis Dan Budaya Pada Perancangan Hunian Paska Bencana Di Yogyakarta." *ARTEKS, Jurnal Teknik Arsitektur* 2(2):125. doi: 10.30822/artk.v2i2.148.
- Putra, Yon Permana. 2017. "Lesson Learned : Nature and Waterfront Architecture

(Case Study : *Resort*).” *Tugas Akhir Nasional Cendekiawan Ke 3 Tahun 2017* 273–84.

Putrasusila, Ida Bagus Andyka Prasetya. 2021. “Penggunaan Ijuk Sebagai Material Atap Alami.”

Rumegang, Chesar, Linda Tondobala, and Frits O. P. Siregar. 2018. “Talaud Beach *Resort* (Eko-Arsitektur).” 789–99.

Violetta, Rondonuwu V. 2011. “Arsitektur Tropis Lembab.” 8(2):131–40.

